



EMPOWERING
SPIRIT FACING
CHALLENGES

01

KINERJA 2014 2014 Performance



- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 07 Ikhtisar Saham 2014
2014 Share Highlights
- 08 Penambahan Armada Kapal 2014
Addition of Fleets in 2014
- 09 Strategi Utama 2014
Key Strategy 2014
- 09 Peristiwa Penting 2014
Significant Events 2014

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 24 Profil Direksi
Board of Directors Profile

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 30 Riwayat Singkat
A Brief History
- 33 Informasi Perusahaan
Company Information
- 34 Tonggak Sejarah
Milestones
- 36 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 36 Kebijakan Mutu
Quality Policy
- 37 Logo Baru Perusahaan
New Logo
- 38 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 39 Area Operasional
Operational Area
- 39 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

04

INFORMASI SAHAM Share Information

- 42 Informasi Saham
Share Information
- 43 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology Share Listings
- 44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 44 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
- 45 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Professionals and Institutions Supporting Capital Market

05

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital



- 50 Komposisi Karyawan & Awak Kapal TPM
Composition of Employees & Crew Members of TPM
- 52 Pelatihan & Pengembangan
Training & Developments
- 54 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Practice of Employment, Occupational Health and Safety

06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 58 Kondisi Umum
General Overview
- 59 Tinjauan Kinerja Operasi
Operational Performance Review
- 62 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 70 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 74 Strategi dan Prospek Usaha 2015
Business Strategy and Prospects 2015

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 78 Implementasi GCG
GCG Implementation
- 80 Struktur GCG
GCG Structure
- 95 Budaya Korporasi & Kode Etik
Corporate Culture & Code of Conduct
- 96 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 97 Manajemen Risiko
Risk Management
- 101 Perkara Hukum
Legal Disputes
- 101 Program Kepemilikan Saham
Employee Stock Allocation
- 102 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 102 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 103 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN Annual Report Responsibility Statement



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Financial Statements



EMPOWERING SPIRITS FACING CHALLENGES

Visi untuk terus bertumbuh dan berjaya di tengah segala tantangan yang hadir telah menjadi bahan bakar utama mesin pertumbuhan PT Trans Power Marine Tbk (TPM) selama ini. Dedikasi untuk terus memaksimalkan pelayanan prima demi menjawab kebutuhan industri yang semakin agresif adalah komitmen yang selalu kami jaga. Komitmen tersebut mengantarkan kami pada utilisasi armada yang mencapai tahap optimal di tahun 2014 sehingga Perusahaan dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja positif. Dengan semangat yang kembali terbarukan lewat identitas baru Perusahaan, kami akan selalu menjaga tekad pantang menyerah dan memaksimalkan potensi setiap kapasitas usaha. Kami pun optimis bahwa langkah kami telah berada di jalur yang tepat untuk terus bergerak maju menyongsong masa depan Perusahaan yang gemilang.

Vision to continue to grow and prosper in the midst of all the challenges has become the main fuel of PT Trans Power Marine Tbk growth engine. Dedication to continue maximizing the excellent services to respond the ever-demanding industry's growth is a commitment that we always preserve. This commitment takes us on optimal fleet utilization in 2014 thus the Company managed to achieve positive growth performance. With the new spirit through Company's new identity, TPM will always keep the unbending determination and maximize the potential of every business capacity. We are also optimistic that our steps are already on the right track to continue moving forward to embrace the glorious future of the Company.



01



KINERJA

2014

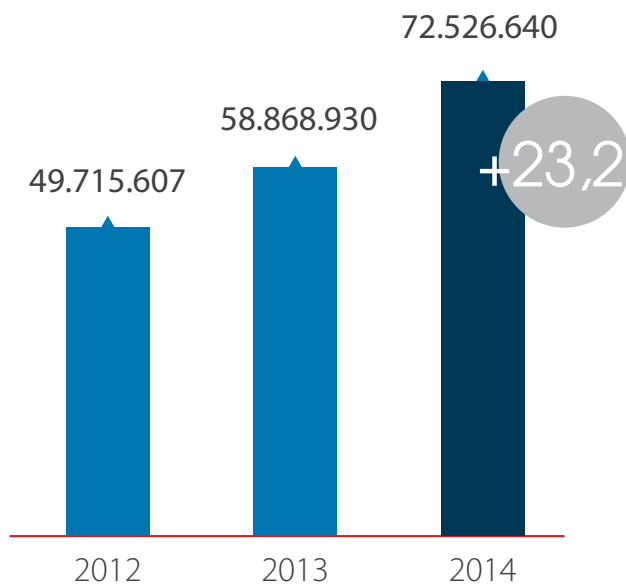
2014 PERFORMANCE

“Jumlah kapal milik Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah 73 kapal, yang terdiri dari 37 kapal tunda, 34 kapal tongkang, dan dua unit crane barge”

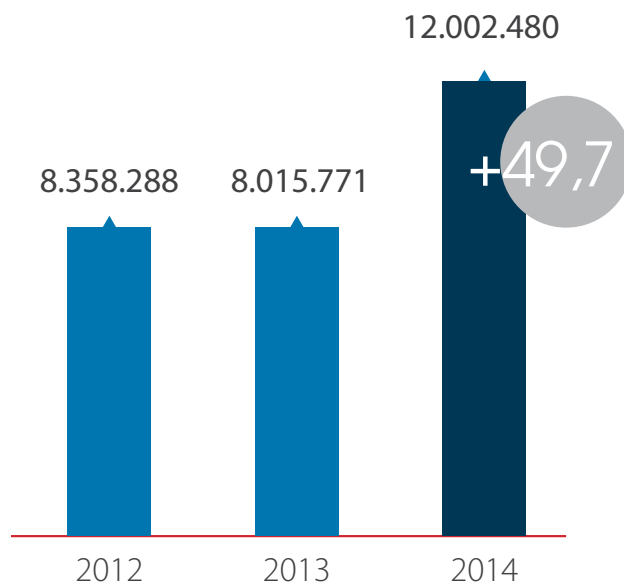
“Up to the year ended December 31, 2014, the Company’s fleet amounted to 73 vessels, consisting of 37 tug boats, 34 barges, and two units of crane barges”



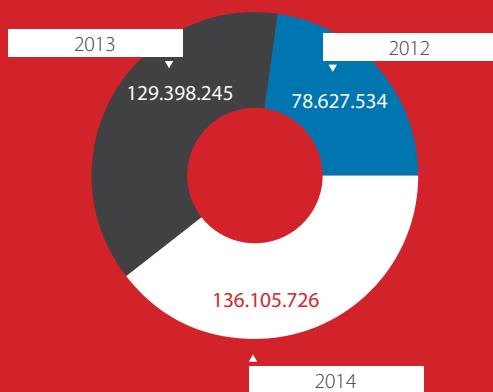
PENDAPATAN USAHA
Revenues



LABA BERSIH
Net Income



JUMLAH ASET
Total Assets



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2012	2013	2014	Description
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statements of Financial Position</i>
Aset Lancar	14.593.005	16.550.440	14.047.027	<i>Current Assets</i>
Aset Tak Lancar	64.034.529	112.847.805	122.058.699	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	78.627.534	129.398.245	136.105.726	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	42.648.312	76.410.251	73.498.365	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	35.979.222	52.987.994	62.607.361	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	78.627.534	129.398.245	136.105.726	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Laporan Laba Rugi				<i>Income Statement</i>
Pendapatan	49.715.607	58.868.930	72.526.640	<i>Revenue</i>
Laba Bruto	14.296.461	17.017.036	20.569.399	<i>Gross Profit</i>
Laba Tahun Berjalan	8.358.288	8.015.771	12.002.480	<i>Income for the Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	<i>Other Comprehensive income</i>
Laba Komprehensif	8.358.288	8.015.771	12.002.480	<i>Comprehensive Income</i>
Laba per Saham Dasar	0,0043	0,0031	0,0046	<i>Basic Earnings per Share</i>
Rasio Keuangan				Dalam Persentase
<i>Financial Ratios</i>				<i>In Percentage</i>
Rasio Lancar	70,57%	51,80%	41,29%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	118,54%	144,20%	117,40%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	54,24%	59,05%	54,00%	<i>Debt to Asset Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Pendapatan	16,81%	13,62%	16,55%	<i>Profit to Income Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Aset	10,63%	6,19%	8,82%	<i>Return on Asset</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	23,23%	15,13%	19,17%	<i>Return on Equity</i>

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

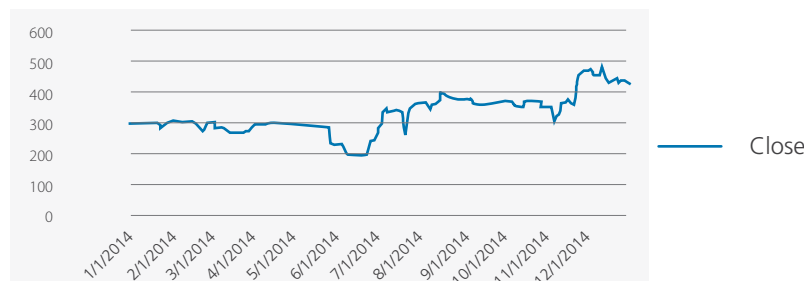
Keterangan	2013	2014	Description
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Jasa Pengangkutan Pelayaran	58.868.930	72.526.640	Freight Shipping Services
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	58.868.930	72.526.640	Total

IKHTISAR SAHAM 2014

2014 Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Trans Power Marine

PT Trans Power Marine Tbk Shares Price Movement



Pergerakan Harga Saham PT Trans Power Marine

PT Trans Power Marine Tbk Shares Price Movement

Triwulan / Quarter	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Triwulan I	310	320	268	280	737.324.000.000
Triwulan II	280	314	201	249	655.691.700.000
Triwulan III	249	400	251	370	974.321.000.000
Triwulan IV	370	570	308	434	1.142.852.200.000

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) untuk 395.000.000 lembar saham atau sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham. Pendaftaran saham Perseroan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan efektif dicatatkan pertama kali pada tanggal 20 Februari 2013 dengan kode TPMA. Pada 20 Juni 2014, Perusahaan mengalokasikan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 untuk dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dan membagikannya pada para pemegang saham.

The Company conducted IPO (Initial Public Offering or IPO) to issue 395,000,000 million shares or 15% of the issued and fully paid capital after a Public Offering at a price of Rp230 per share. The Company first registered its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 20, 2013 with a ticker symbol TPMA. On June 20, 2014, the Company allocated 30% (thirty percent) of the net profit earned in 2013 for cash dividends or worth of Rp28,966,300,000 (twenty-eight billion, nine hundred and sixty-six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share and distributed them to the shareholders.

Sepanjang 2014, harga saham tertinggi dan terendah TPM masing-masing adalah Rp570 dan Rp201. Saham TPM ditutup dengan nilai sebesar Rp434 pada akhir tahun 2014.

Throughout 2014, the highest and lowest prices per share were Rp570 and Rp201 respectively. TPM shares closed with a value of Rp434 at the end of 2014.

PENAMBAHAN ARMADA KAPAL 2014

Addition of Fleet in 2014

Hingga akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki total 33 unit kapal tunda, 31 unit kapal tongkang, dan 2 unit crane barge untuk menunjang seluruh aspek operasional. Demi mengoptimalkan kualitas pelayanan seiring terus meningkatnya permintaan pasar, Perusahaan kembali melakukan investasi lewat penambahan armada kapal di tahun 2014.

Penambahan untuk kapal tunda dari jumlah sebelumnya 33 kapal menjadi 37 kapal pada 2014, kapal tongkang dari total 31 kapal menjadi 34 kapal pada akhir tahun 2014 dan total 2 unit *crane barge* pada tahun 2014. Demi melancarkan ekspansi usaha dan investasi pada aset utama perusahaan ini, Perusahaan mendapatkan dana dari pinjaman bank dan hasil penawaran umum perdana Perusahaan. Armada baru ini digunakan untuk mendukung misi Perusahaan dalam memperluas diversifikasi usaha.

Keseluruhan kapal tersebut akan dioperasikan melalui lima kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

By the end of 2013, the Company had a total of 33 tugboats, 31 barges, and 2 units of crane barge to support all aspects of operations. To optimize the quality of services with the increasing market demand, the Company invested through the addition of the fleet in 2014.

The addition of tug boats from 33 to 37 in 2014, barges from 31 to 34 in the end of 2014, and a total of 2 units of crane barges in 2014. In order to expedite business expansion and investment in the Company's main asset, the Company used funds obtained from bank loan and the Company's initial public offering. The new fleets are used to support the mission of the Company is expanding the business diversification.

All the vessels will be operated through five offices in the main locations of coal transportation, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

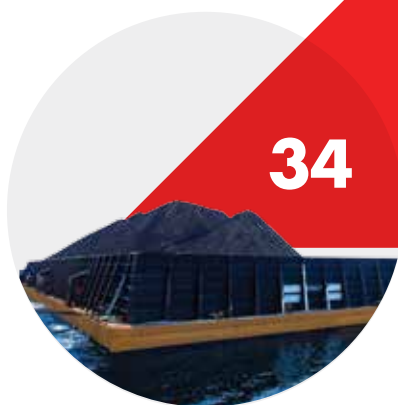
ARMADA KAPAL TPM PER 31 DESEMBER 2014

Tpm Fleets as of December 31, 2014

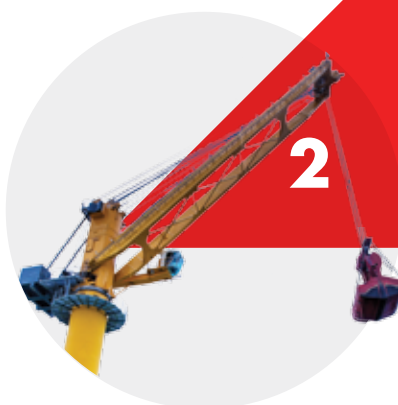
Kapal Tunda
Tug Boats



Kapal Tongkang
Barges



Crane Barges
Crane Barges



STRATEGI UTAMA 2014

2014 Strategy

TPM senantiasa bereksplorasi untuk menemukan kekuatan-kekuatan terbaik pada setiap komponen perusahaan.

Demi menghasilkan kekuatan maksimal untuk menjadi yang terdepan, Perusahaan telah merumuskan dan mengaktualisasikan strategi-strategi peningkatan aspek operasional internal dan eksternal, yaitu:

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi perusahaan yang terbaik dan terpercaya.
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan di kantor pusat dan cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM.
5. Fokus pada *transshipment* dengan jangka waktu kontrak yang lebih panjang melalui penambahan armada *tug boat* dan *barge* serta *crane barge / floating crane*.

TPM constantly strives to find the best strength on each component of the Company. In order to produce maximum strength to be at the forefront, the Company has formulated and actualized strategies to increase the operational aspects, both internal and external, namely:

1. *Uphold a full commitment to fulfill the expected transshipment contracts and become a superior and most trusted company.*
2. *Continuously improve all aspects of our business, both internal and external.*
3. *Increase operational efficiency while maintaining optimal service quality.*
4. *Consistently enhance the quality of Human Resources (HR) of the Company, including the crew members and employees at headquarters and representative offices through a series of training and human resource development programs.*
5. *Focus on the long-term transshipment contract by adding more tug boats and barges as well as crane barges/floating cranes.*

PERISTIWA PENTING 2014

Significant Events 2014

- Pada tanggal 20 Juni 2014 Perusahaan mengalokasikan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 untuk dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dan membagikannya sebagai ungkapan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham.
- Perusahaan melakukan perubahan logo.
- PT Trans Power Marine Tbk bersama-sama dengan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan perusahaan (Joint Venture) yang bergerak di bidang transportasi pengangkutan laut yaitu PT Trans Logistik Perkasa.
- Perusahaan menandatangani kontrak pembelian satu buah *crane barge* untuk proyek di daerah Bunati, Kalimantan Selatan.
- On June 20, 2014 The Company allocated 30% (thirty percent) of the net profit earned in 2013 for cash dividends or worth of Rp28,966,300,000 (twenty-eight billion, nine hundred and sixty-six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share and distributed it as an expression of gratitude for the trust of the shareholders.
- The Company changed its logo.
- PT Trans Power Marine Tbk together with PT Nusantara Indah Cemerlang established a joint venture engaged in marine transportation, namely PT Trans Logistik Perkasa.
- The Company signed a contract to purchase one crane barge for a project in Bunati, South Kalimantan.



02

TransPower
Marine Transportation &



LAPORAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

“Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengerahkan performa terbaiknya dengan melihat setiap celah potensi bisnis yang ada dan menjawabnya dengan kejelian dalam menentukan setiap aksi yang akan dilakukan. Dewan Komisaris meyakini bahwa PT Trans Power Marine Tbk akan tumbuh semakin baik”

“The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown their best performance by continuing to sharpen their ability of seeing any future mishap within business operations and answering it with the right precision. We believe that PT Trans Power Marine Tbk will evolve into to the better”



Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama / *President Commissioner*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Bank Dunia masih harus mengalami sejumlah risiko tinggi yang diwarnai melemahnya perputaran ekspor dan harga komoditas pada 2014. Keadaan ini memberikan efek langsung pada industri nasional yang juga harus menghadapi risiko lain seperti naik turunnya harga minyak, meningkatnya harga bahan makanan serta gejolak politik dalam negeri yang menjadi faktor tumbuhnya inflasi.

Sementara itu, sektor bisnis batu bara masih mengalami kesulitan untuk merangkak naik. Pelemahan ekonomi dunia membuat permintaan batu bara turun dan diperparah dengan oversupply dari sejumlah negara sehingga harga batu bara semakin tertekan. Walaupun demikian, dengan produksi di angka 400 juta ton, Indonesia telah tercatat sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di dunia. Pengangkutan batu bara dalam negeri mengalami pertumbuhan sebesar 2,5% karena meningkatnya permintaan seiring dengan upaya perbaikan infrastruktur yang sedang gencar dilakukan pemerintah serta terus bertambahnya PLTU dan pabrik-pabrik di seluruh penjuru tanah air.

Dengan tim manajemen yang berpengalaman dan sebagai strategi diversifikasi dari pengoperasian armada yang ekstensif, PT Trans Power Marine Tbk berhasil menghadapi berbagai tantangan di tahun 2014 dengan baik dan membawa Perusahaan pada kinerja yang positif. Terlepas dari kondisi bisnis pelayaran yang kurang baik sehingga beberapa perusahaan tambang kecil terpaksa menutup usaha, Perusahaan tetap dapat mencatatkan peningkatan pendapatan usaha yang mencapai angka 23% dan laba bersih (*net income*) yang naik signifikan hingga mencapai 50% dari pencapaian tahun lalu.

Secara keseluruhan, kami memandang bahwa Direksi telah mengerahkan performa terbaiknya dalam mengaktualisasikan berbagai strategi yang telah ditetapkan. Kemampuan Direksi untuk melihat setiap celah potensi bisnis yang ada dan menjawabnya dengan kejelian dalam menentukan setiap aksi yang akan dilakukan adalah hal yang kami imbau untuk senantiasa ditingkatkan demi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dari keseluruhan strategi yang telah dijalankan dengan tepat dan efektif, kami memandang bahwa strategi untuk menjalin hubungan baik

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

In 2014, the World Bank still had to undergo a number of high risks accompanied by weakening export turnover and commodity prices. This situation directly affected the national industry, which has also overcome risks such as fluctuations in oil prices, rising food prices, and political turmoil in the country which in turn increase the inflation rate.

Meanwhile, the coal business sector is still struggling to revive. The weakening of the world economy has lowered the demand for coal, which is exacerbated by an oversupply from a number of countries so that the price of coal is getting depressed. However, with 400 million tons of coal per year, Indonesia has been listed as one of the largest coal producer in the world. Transport of coal in the country grows by 2.5% due to the increased demand in line with intensive efforts to improve infrastructure by the government as well as the continued increase in power plants and factories throughout the country.

With an experienced management team and a strategy of extensive fleet operation, PT Trans Power Marine Tbk successfully faced the challenges in 2014 with and brought the Company towards positive performance. Despite the ferment condition of the marine transportation business that some small mining companies were forced to close down, the Company can still record an increase in revenues by 23%, and its net income that rose significantly to 50% compared to the last year.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown their best performance in actualizing the various strategies that have been set. For the sake of the Company's sustainability, the Board of Commissioners hopes the Board of Directors continue to sharpening their ability of seeing any future mishap within business operations and answering it with the right precision. Of all properly implemented strategies, the Board of Commissioners considers the strategy to establish a good relationship with customers through optimal service including fleet maintenance is the

dengan pelanggan melalui pelayanan optimal termasuk perawatan armada adalah faktor utama yang harus selalu diperhatikan.

Sepanjang tahun 2014, fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen telah melakukan kinerja yang sangat baik. Keahlian dalam segi administrasi dan perpajakan yang dimiliki oleh anggota Komite Audit membuat setiap pencatatan Perusahaan sangat terkontrol. Melalui pertemuan-pertemuan resmi dan pengawasan rutin, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa transparansi kondisi Perusahaan telah diimplementasikan sesuai dengan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk meningkatkan pengawasan, terjadi penambahan pada komposisi Dewan Komisaris. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung pada Bapak Ronny Kurniawan dan meyakini bahwa pengalaman serta kapabilitas beliau akan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan.

Kami optimis bahwa Perusahaan akan terus tumbuh dengan memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada. Ke depannya, Perusahaan akan memperkuat posisi kompetitifnya dengan pengembangan armada dan peningkatan standar pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan juga akan fokus pada sumber daya manusia yang berbakat untuk pengembangan kompetensi dan kapasitasnya terutama dalam pengelolaan awak kapal, logistik serta penambahan diversifikasi usaha pada pengangkutan komoditas yang prospektif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa PT Trans Power Marine Tbk akan tumbuh semakin baik. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa prospek usaha serta strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi akan diimplementasikan secara tepat dan membawa Perusahaan pada kinerja optimal.

main factor that should always be included.

Throughout 2014, the supervisory function of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners sees that the Audit Committee chaired by Independent Commissioner has done a very good performance. The expertise in administration and taxation possessed by members of the Audit Committee makes every data-collecting process very controlled. Through formal meetings and periodic supervision, the Board of Commissioners can ensure that the transparency of the Company has been implemented in accordance with the prevailing law and statute.

To support our supervisory duties, there was an addition to the composition of the Board of Commissioners. We have welcomed Mr. Ronny Kurniawan to our team and hope that his experience and capabilities will be a positive contribution to the Company.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to grow by taking advantage from any existing business opportunities. Going forward, the Company will strengthen its competitiveness with the development of fleets and improved standards of service to customers. The Company will also focus on producing skilled human resources through the enhancement of competence and capability of, amongst many, managing crew members, improving logistic activities as well as adding more services in transporting important commodities.

Overall, the Board of Commissioners believes that PT Trans Power Marine Tbk will evolve just fine. The Board of Commissioners also believes that the business prospects and strategies prepared by the Board of Directors will be implemented appropriately and bring the Company towards optimum performance.

Akhir kata, perkenankan kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan akan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan serta mitra bisnis yang telah turut berkontribusi menuju tumbuh kembang Perusahaan yang berkelanjutan.

Finally, let us express our gratitude to all shareholders and stakeholders for the trust given. Our appreciation is also given to the entire Board of Directors, employees, and business partners who have contributed to the Company's sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Yonggi Tanuwidjaja



Komisaris Utama / President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau lulus dari California State University, Long Beach, Amerika pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabat beliau antara lain adalah:

- 2012-Sekarang Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk
- 2010-Sekarang Komisaris PT Sigma Mutiara
- 2008-2013 Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia
- 2005-2008 Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia
- 2003-2005 Direktur PT Nusadana Capital Indonesia
- 2000-2003 Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation

Indonesian Citizen, 49 years old. He finished his education in California State University, Long Beach, United States in 1988 and earned a degree in Bachelor of Science in Business Administration, Finance. He officially serves as President Commissioner of the Company for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- *2012-Present President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk*
- *2010-Present Commissioner of PT Sigma Mutiara*
- *2008-2013 Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia*
- *2005-2008 President Director of PT Nusadana Capital Indonesia*
- *2003-2005 Director of PT Nusadana Capital Indonesia*
- *2000-2003 Vice President of Investment Salomon Smith Barney Incorporation*



Ronny Kurniawan

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Manajemen di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1990. Resmi menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 50 tertanggal 26 Juni 2014 dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2017. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabat beliau antara lain adalah:

- 2014-Sekarang Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk
- 2012-2014 Managing Director PT Trans Power Marine Tbk
- 2008-2012 Chief Financial Officer PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
- 2006-2008 Direktur Keuangan PT Argo Pantas Tbk
- 2001-2005 Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- 1998-2001 Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper Co Ltd
- 1990-1997 General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Indonesian Citizen, 47 years old. Finished his study in Management at Tarumanagara University, Jakarta in 1990. He officially serves as Vice President Commissioner of the Company since June 2014 for the remaining period until 2017 based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 50 dated June 26, 2014. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2014-Present Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk
- 2012-2014 Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2008-2012 Chief Financial Officer of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
- 2006-2008 Finance Director of PT Argo Pantas Tbk
- 2001-2005 Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- 1998-2001 Director of Banking & Investor Relation of Asia Pulp and Paper Co Ltd
- 1990-1997 General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



Silvy Oktrianti

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Beliau lulus dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Beliau juga tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Daniel Wardoyo yang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012-Sekarang Komisaris PT Trans Power Marine Tbk
- 2006-2013 Direktur PT Ekasindo Dwikerta

Indonesian Citizen, 33 years old. She finished her education in Curtin University, Perth, Australia in 2002 and earned a degree in Bachelor of Commerce in Accounting and Business Law. She officially serves as Commissioner for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. She has an affiliation with Daniel Wardoyo who served as the President Director of the Company. Throughout her professional career, she has held several important positions such as:

- 2012-Present Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk
- 2006-2013 Director of PT Ekasindo Dwikerta



Hongisisilia

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau lulus dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Jurusan Akuntansi. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012-Sekarang Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk
- 2012-Sekarang Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk
- 2005-Sekarang Komisaris PT Kalla Arebama
- 2003-Sekarang Direktur PT Artha Jasakonsulindo
- 1995-2003 Partner PT Key Management
- 1992-1995 Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti

Indonesian Citizen, 46 years old. She finished her education in State University of Riau, Sumatera in 1995 in Accounting and earned a degree in Bachelor of Accounting. She served as Independent Commissioner for the Company for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. Throughout her professional career, he has held several important positions such as:

- *2012-Present Independent Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk*
- *2012-Present Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk*
- *2005-Present Commissioner of PT Kalla Arebama*
- *2003-Present Director of PT Artha Jasakonsulindo*
- *1995-2003 Partner of PT Key Management*
- *1992-1995 Finance & Accounting Manager of PT Egasutinasakti*

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

“Perusahaan menutup tahun 2014 dengan pencapaian positif baik dari segi operasional mau pun keuangan di tengah kondisi bisnis pelayaran yang kurang kondusif. Pemahaman mendalam atas berbagai kebutuhan Pelanggan yang terus berubah seiring kondisi industri berhasil menumbuhkan dan mempertahankan kepercayaan para pelanggan sehingga tidak mudah berpindah kepada penyedia layanan lain”

The Company ended 2014 with a positive achievement in both business operation and finance amidst the unfavorable marine transportation business condition. In-depth understanding of the customers' various needs had increased and maintained customers' trust so that they would not easily switch to other marine transportation service providers



Daniel Wardojo

Direktur Utama / *President Director*

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2014, meskipun krisis ekonomi masih melanda sejumlah negara termasuk Eropa dan Asia, perekonomian Indonesia masih tetap dapat mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh pembangunan infrastruktur dan properti yang pesat hampir di seluruh wilayah Indonesia. Seiring pembangunan tersebut, permintaan akan jasa angkutan hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia untuk bahan-bahan konstruksi dan bangunan. Permintaan pengangkutan batu bara pun turut meningkat seiring dengan visi pemerintah untuk membangun PLTU sebesar 35.000 watt dan bertambahnya industri di berbagai daerah.

Perusahaan menutup tahun 2014 dengan pencapaian positif baik dari segi operasional maupun keuangan. Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 23% menjadi US\$72.526.640. Total aset Perusahaan naik 5% menjadi US\$136.105.726 dan laba bersih Perusahaan meningkat sebesar 50% menjadi US\$12.002.480. Pencapaian-pencapaian tersebut berhasil diwujudkan Perusahaan di tengah kondisi bisnis pelayaran yang kurang kondusif sebagai hasil dari upaya Perusahaan dalam menciptakan relasi yang baik dengan para pelanggan. Pemahaman mendalam atas berbagai kebutuhan Pelanggan yang terus berubah seiring kondisi industri berhasil menumbuhkan dan mempertahankan kepercayaan para pelanggan sehingga tidak mudah berpindah kepada penyedia layanan lain di tengah kondisi persaingan yang sangat ketat.

Direksi berkeyakinan bahwa efisiensi operasi merupakan kunci menuju kesinambungan usaha. Selama ini, Direksi terus membangun sistem pengendalian biaya yang handal dan efektif serta terus menjaga tingkat utilisasi armada yang tinggi. Untuk mendukung pencapaian efisiensi operasi tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

- Menggunakan peralatan dengan teknologi terkini, sehingga kapal dapat beroperasi secara efisien dan memenuhi persyaratan.
- Melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap armada agar utilisasi armada tetap tinggi.
- Memberikan pelatihan-pelatihan bagi para kru tentang upaya efisiensi yang baik.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

Despite an economic crisis hitting a number of countries including the Europe and Asia in 2014, Indonesian economics was still able to grow. This economic growth was driven by rapid infrastructure and property development almost in all regions of Indonesia. As is such development, transportation services are demanded almost everywhere in Indonesia for construction and building materials. The demand for coal transportation increased in line with the government's projection to build a power plant able to distribute 35,000 watts of electricity.

The Company ended 2014 with a positive achievement in both business operation and finance. In terms of financial performance, the Company managed an increase in revenues by 23% to US\$72,526,640. The Company's total assets rose by 5% to US\$136,105,726 and net income increased by 50% to US\$12,002,480. These achievements were made in the midst of unfavorable marine transportation business condition, showing the results of the Company's efforts in creating a good relationship with the customers. In-depth understanding of the customers' various needs had increased and maintained customers' trust so that they would not easily switch to other marine transportation service providers in the midst of this skin-tight competition.

The Board of Directors believes that the efficiency of the operations is the key to sustainability. During this time, the Board of Directors continued to build a control system that is reliable and cost effective, as well as maintained a high level of fleet utilization. To support the achievement of the efficiency of these operations, the Company had taken the following steps:

- *Equipped fleets with the latest technology to support efficient operations and meet the requirements.*
- *Conducted periodic service and maintenance to keep high utilization.*
- *Provided training for the crew members on operational efficiency.*

Perusahaan juga akan lebih menekankan usaha pada pengiriman jangka pendek (*transshipment*) baik untuk pasar domestik maupun regional yang dirasa lebih menguntungkan karena dapat tetap beroperasi secara fleksibel di tengah kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Perusahaan juga menganggap bahwa *transshipment* memiliki keunggulan dari segi margin karena jarak pengangkutan yang relatif pendek, kondisi geografis yang stabil, penggunaan bahan bakar yang lebih irit dan permintaan yang lebih tinggi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan independensi. Adapun penerapan GCG di tubuh perusahaan difokuskan dari segi transparansi. Untuk itu, Perusahaan menjalin kerjasama yang kondusif dengan bursa efek Indonesia dan OJK sehingga peningkatan atau penurunan saham Perusahaan dapat senantiasa terpantau dengan baik. Penerapan GCG yang telah berjalan dengan efektif di tahun-tahun sebelumnya pun terus dilanjutkan demi menjadi warga korporasi yang patuh terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SUMBER DAYA MANUSIA

Di 2014 terjadi beberapa penambahan tenaga kerja baik di bagian operasional maupun di divisi *crewing* seiring bertambahnya armada Perusahaan. Pengembangan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen. Perusahaan juga memberikan penekanan pada sisi *safety* dengan memberikan seragam kerja dan perlengkapan sesuai standar operasional dan persyaratan yang ditetapkan pihak regulator. Pelatihan-pelatihan rutin untuk Anak Buah Kapal (ABK) pun dilakukan karena seluruh kru diwajibkan untuk telah melalui *basic safety training*.

Dari segi internal, administrasi perusahaan telah dijalankan dengan baik sehingga seluruh kejadian tercatat dengan manajemen data yang akurat.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Kami mengucapkan selamat datang kepada

The Company will also emphasize on its efforts in short-term delivery (transshipment) for both domestic and regional markets that are considered more advantageous because it can continue to operate flexibly in unpredictable weather conditions. The Company also considers that transshipment has advantages in terms of margins due to the relatively short distance, stable geographical condition, more efficient use of fuel, and higher demand.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to maintain the interests of all stakeholders and provide added value to them, the Company applies the principles of good corporate governance to increase transparency, accountability and independency. The implementation of GCG on all aspects of the Company is focused on the transparency. For that reason, the Company formed a partnership with Indonesia Stock Exchange and the FSA so that an increase or decrease in the Company's share price can be monitored properly. The GCG implementation has worked effectively in previous years and is continued to become a corporate citizen that complies with the principles of Good Corporate Governance.

HUMAN RESOURCES

In 2014, there are several addition of employees to both daily operation and crewing divisions, as well as an increase in the number of fleets. The development of human resources is conducted continuously by providing training suited to the needs of each department. The Company also gives emphasis on the aspect of safety by providing appropriate work uniform and equipment based on the operational standards and requirements set by regulators. Training routine for the Ship's Crew (ABK) was done in reference to the requirement saying that all crew members have to undergo basic safety training.

In terms of internal GCG implementation, the Company's administration had performed very well that everything was recorded accurately.

In 2014, there was a change in the Board of Directors of the Company. We would like to welcome Mr. Aman Suaedi as

Bapak Aman Suaedi sebagai Direktur dan mengucapkan selamat jalan dan terima kasih pada Bapak Taufiqurrohman atas dedikasinya pada Perusahaan.

Director and express our gratitude to Mr. Taufiqurrohman for his dedication to the Company and bid our farewell.

PROSPEK 2015

Menyambut 2015, Perusahaan akan tetap fokus pada pelayanan dan hubungan baik dengan pelanggan. Perusahaan selalu siaga untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Perusahaan pun rutin melakukan rapat koordinasi dengan seluruh PLTU se-Jawa dan Bali sehingga komunikasi dan koordinasi antar pelaku usaha serta pelanggan dapat terus terjaga. Perusahaan juga akan meningkatkan efisiensi bahan bakar dan biaya operasional dengan memanfaatkan peralatan-peralatan untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar. Perusahaan juga akan melanjutkan program-program peningkatan *skill* karyawan dengan memberikan edukasi-edukasi langsung sehingga karyawan merasakan ikatan kuat dengan perusahaan yang akan berpengaruh pada motivasi serta *performance* dalam melaksanakan tugas.

2015 PROSPECTS

Welcoming 2015, the Company will continue to focus on providing better service and forming good relationships with customers. The Company is always prepared to provide the best service for customers. The Company also regularly holds a coordination meeting with all representatives of steam power plant in Java and Bali to maintain the communication between the Company and the customers. The Company will improve fuel and operating costs efficiency by utilizing equipment that support low fuel consumption. The Company will also continue its programs to enhance the competence of its HR by providing training to establish a strong bond with the Company, which in turn will increase their motivation to show great performance by fulfilling their tasks.

Perusahaan juga akan melebarkan sayap terutama pada jenis komoditas lain yang punya potensi untuk diangkut dan dirasa memiliki prospek yang bagus. Perusahaan optimis bahwa strategi ini memberikan pertumbuhan positif bagi perkembangan bisnis. Bersama sumber daya manusia yang handal, armada yang siaga dan pengalaman yang cukup, kami sangat optimis untuk merengkuh setiap peluang yang datang.

The Company will also improve itself, especially to transport other kinds of potential commodities which are considered to have good prospects. The Company believes that this strategy will contribute a positive growth to our business development. Together with qualified human resources, extensive fleets, and lots of experience, we are very optimistic to embrace every opportunity that comes.

Akhir kata, mewakili segenap jajaran Direksi, saya menyampaikan terimakasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta seluruh karyawan PT Trans Power Marine Tbk atas kepercayaan, dedikasi serta kerja sama yang membawa Perusahaan pada kinerja yang baik menuju masa depan Perusahaan yang lebih gemilang.

Finally, representing the entire Board of Directors, I wish to thank all shareholders and stakeholders as well as all employees of PT Trans Power Marine Tbk for your trust, dedication, and cooperation which have brought the Company towards glorious performance this year and hopefully, in the years to come.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Daniel Wardoyo



Direktur Utama / President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Daniel Wardojo

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau meraih gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales Australia pada tahun 2004. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Utama Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Selain itu, beliau juga tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Silvy Oktrianti yang menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabat beliau yaitu:

- 2012-Sekarang Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk
- 2004-2011 Business Development and Commercial Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
- 2001-2002 Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur

Indonesian Citizen, 36 years old. He finished his education in University of Wollongong, New South Wales, Australia, in 2004 and earned a degree of Master of Science in Logistics. He serve as President Commissioner of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. As of that, he is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company. He has an affiliation with Silvy Oktrianti who served as the Commissioner of the Company. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2012-Present President Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2004-2011 Business Development and Commercial Manager of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk Operational Deputy Manager of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
- 2001-2002 Marketing and Sales Manager of PT Edward Makmur



Rudy Sutiono

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1993. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Akuntansi dan Keuangan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012-Sekarang Direktur PT Trans Power Marine Tbk
- 2012-Sekarang CFO PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
- 2010-2011 Direktur PT The Univenus
- 2005-2012 Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper
- 1996-2005 Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper
- 1992-1996 Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co

Indonesian Citizen, 45 years old. He finished his education in Trisakti University in 1993 and earned a degree in Accounting. He serves as Director of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012 and responsible for the Division of Accounting and Finance. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2012-Present Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2012-Present CFO of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
- 2010-2011 Director of PT The Univenus
- 2005-2012 Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper
- 1996-2005 Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper
- 1992-1996 Supervisor of Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co



Aman Suaedi

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau lulus dari jurusan Pelayaran (Marine Officer Class III) di BPLP Semarang pada tahun 1998, kemudian melanjutkan di Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Pada tahun 2010, beliau menempuh *short course* Program Pengembangan Manajemen. Masih di tahun yang sama, beliau mengambil *short course* jurusan Supervisory dan Management dari Prasetya Mulya Business School. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 50 tertanggal 26 Juni 2014, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2017. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Business Development. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2014-Sekarang Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk
- 2010-2014 Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk
- 2006-2010 Manajer Operasional PT Trans Power Marine
- 2004-2006 Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services
- 2002-2004 Captain Sea, Ocean Tankers PTE, LTD.
- 2001-2002 Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD
- 1998-2001 Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., LTD

Indonesian Citizen, 39 years old. He graduated from the department of Shipping (Marine Officer Class III) at BPLP Semarang in 1998, then continued to Marine and Port Authority of Singapore in 2001. In 2010, he took a short course in Management Development Program. Still in the same year, he took short courses in Supervisory and Management Departments at Prasetya Mulya Business School. He serves as Director for the Company since June 2014 for the remaining period until 2017 based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 50 dated June 26, 2014 and responsible for the Division of Business Development. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2014-Present Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2010-2014 Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk
- 2006-2010 Operation Manager of PT Trans Power Marine
- 2004-2006 Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services
- 2002-2004 Captain Sea at Ocean Tankers PTE, LTD.
- 2001-2002 Chief Officer Sea at Ocean Tankers PTE, LTD
- 1998-2001 Chief Officer Sea at Mitsubishi Chemical and Logistic Co., LTD



Budiyo

Direktur tidak Terafiliasi / *Unaffiliated Director*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Jurusan Perdata dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia pada tahun 1986. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Human Resources & General Affairs. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

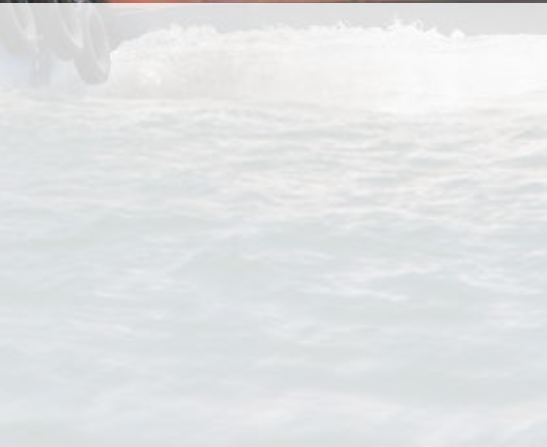
- 2012-Sekarang Direktur tidak Terafiliasi PT Trans Power Marine Tbk
- 2003-2012 Manager HRD & GA PT Argo Pantes Tbk
- 1990-2003 Manager HRD PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk

Indonesian Citizen, 52 years old. He finished his education in Muhammadiyah University, Jakarta in 1986 and earned a degree in Civil Law. He serves as Unaffiliated Director for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012 and responsible for the Division of Human Resources and General Affairs. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2012-Present Unaffiliated Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2003-2012 Manager HRD & GA of PT Argo Pantes Tbk
- 1990-2003 Manager HRD of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk



03



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT

A Brief History

Tahun 2005 menjadi awalan baru yang menjanjikan bagi para pelaku industri perkapalan Indonesia di mana Indonesian National Shipowners' Association (INSA) berhasil mendorong lahirnya Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Melalui Inpres No. 5 Tahun 2005, asas *cabotage* kembali direvitalisasi yang kemudian secara formal diadopsi dalam UU No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Pada tahun ini PT Trans Power Marine Tbk memulai operasinya yang bergerak dalam pengangkutan komoditas

The year 2005 was a promising year for Indonesian shipping industry players as Indonesian National Shipowners' Association (INSA) had succeeded in pleading to the government to issue Presidential Decree No. 5 of 2005 on the National Shipping Industry Empowerment. Through this decree, the cabotage principle was revitalized and then formally adopted into Act No. 17 of 2008 on Shipping.

In the same year, PT Trans Power Marine Tbk started its operations engaged in the transportation of bulk commodities



curah seperti batu bara, nikel, iron ore, gypsum, sand, wood chip, dan lain-lain. Perusahaan diresmikan dengan Akta Pendirian No. 62 dan Pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005.

Sejak awal berdirinya, Perusahaan telah menunjukkan potensi besar di industri pelayaran nasional. Armada Perusahaan berupa kapal tunda, tongkang dan crane barge dengan lisensi Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan No. BXXV-89/AL58 tanggal 28 Februari 2005 bergerak dan membawa Perusahaan pada pencapaian-pencapaian positif termasuk kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yaitu PT Jorong Barutama Greston dan perusahaan-perusahaan raksasa lainnya.

Setelah beberapa tahun beroperasi dan mengimplementasikan strategi terbaiknya dengan armada yang disewa dari pihak ketiga, Perusahaan akhirnya mendapatkan kepercayaan dari bank untuk melakukan pengadaan armada kapal sendiri. Tercatat sejak 2007, Perusahaan memiliki 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang. Jumlah tersebut terus meningkat mencapai 2 (dua) crane barge, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 34 (tiga puluh empat) kapal tongkang per Desember 2014. Demi memenuhi tingginya permintaan pasar baik di lingkup nasional dan internasional, Perusahaan terus mengerahkan armada terbaiknya dan mempertahankan predikat sebagai Perusahaan yang agresif dan ekspansif.

Perusahaan pun konsisten menunjukkan kapabilitas mumpuni di tengah ketatnya persaingan industri pelayaran nasional dan fluktuasi komoditas yang cukup tinggi. Diversifikasi aktivitas bisnis adalah salah satu strategi terkuat Perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha yang terus bertumbuh. Selain fokus pada jasa pengangkutan hasil produksi batu bara, Perusahaan juga menjalankan proyek pengangkutan biji besi olahan atau SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chip dan pasir besi.

Pada 20 Februari 2013, Perusahaan semakin mengukuhkan eksistensinya dengan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering) untuk 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama

such as coal, nickel, iron ore, gypsum, sand, wood chips, and others. The Company was established by Deed of Establishment No. 62 and Ratification of Menkumham by Decree No. C-02878. HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005.

Since its establishment, the Company has shown great potential within the national shipping industry. Company's fleets of tug boats, barges, and crane barges legalized by Directorate General of Marine Transportation of Ministry of Transportation License No. BXXV-89/AL58 dated February 28, 2005 were to sail to bring the Company towards brilliant achievements including a long-term contract with one of the largest mining companies in Indonesia, PT Jorong Barutama Greston, and other giant corporations.

After several years of operation and implementing the best strategy with the fleets leased from third party, the Company finally gained the trust of bank to procure its own fleets. Listed since 2007, the Company has 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges. The number continued to increase to two (2) crane barges, 37 (thirty-seven) tug boats, and 34 (thirty four) barges in December 2014. In order to meet the demands of both national and international markets, the Company has ever since continued to make use of its best fleets and claim itself as an aggressive and expansive company.

The Company has also consistently demonstrated its capability in the midst of intense competition of national shipping industry along with the high commodity fluctuations. Diversification of business activities is one of Company's main strategies in achieving the sustainability of its growing business. In addition to focusing on the transportation of coal, the Company also runs the project of transporting processed iron ore or SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chips, and iron sand.

On February 20, 2013, the Company continued to prove its existence by holding an Initial Public Offering (IPO) for 395,000,000 (three hundred and ninety five million) registered stocks, amounted to 15.00% (fifteen percent) of the capital

atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Dengan kode TPMA yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan percaya bahwa kedudukannya di mata publik dan industri pelayaran akan terus menguat.

Perusahaan pun membuktikan hasil dari teguhnya komitmen yang menjadi kekuatan utama pergerakan bisnis dengan nilai aset yang terus meningkat. Tak perlu menunggu lama, dalam jangka waktu satu tahun setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan mengalokasikan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 untuk dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dan membagikannya sebagai ungkapan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham.

Hingga saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya melalui 5 (lima) kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Demi memberikan pelayanan optimal pada seluruh pemangku kepentingan sekaligus mendedikasikan diri pada tanah air Indonesia dalam mewujudkan motto "Jalesveva Jayamahe", Perusahaan akan terus mengerahkan kemampuannya dalam memberikan solusi pelayanan pengangkutan melalui jalur perairan yang terbaik di kelasnya dan mewujudkan cita-cita Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia.

issued and fully paid after the public offering with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, at the offering price of Rp230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. With its ticker symbol TPMA officially listed in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company believed that its position in the shipping industry and people's favorableness on the Company will continue to increase.

The Company also proved the result of its strong commitment to the business as a key driver by showing its escalating asset values. Within a year after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company was able to allocate 30% (thirty percent) of the net profit earned in 2013 for cash dividends, worth of Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred and sixty-six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share and distributed as an expression of gratitude for the reliance of the shareholders.

To date, the Company carries on its business through 5 (five) offices in major transport locations, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). In order to provide optimal services to all stakeholders, as well to dedicate itself to Indonesia in actualizing the motto "Jalesveva Jayamahe", the Company will continue to exert its ability to provide the best marine transportation solutions in its class and achieving the ideals of Indonesia to become the world's center of maritime activities.

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Informasi Perusahaan Company Information	
Nama <i>Name</i>	PT Trans Power Marine Tbk (TPM)
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	<p>Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, PT Trans Power Marine Tbk bergerak di bidang jasa pengangkutan barang baik antar pulau dalam negeri maupun ke luar negeri dengan negara-negara tujuan di Asia Tenggara.</p> <p><i>In accordance with the Company's Articles of Association, PT Trans Power Marine Tbk engages in service industry to transport goods in both inter-island domestically and countries abroad with destination in Southeast Asia.</i></p>
Kepemilikan* <i>Ownership</i>	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri : 84,99% Silvy Oktrianti : 0,01% Publik/ <i>Public</i> : 15,00%
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Januari 2005 <i>Januari 24th, 2005</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i>
Modal Dasar* <i>Authorized Capital</i>	Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh* <i>Capital Issued and Fully Paid</i>	Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263,330,000,000 (two hundred sixty three billion and three hundred thirty million Rupiah)</i>
Kronologis Pencatatan Saham* <i>Share Chronological Listings</i>	Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA dengan tanggal pencatatan pada 20 Februari 2013. <i>PT Trans Power Marine Tbk (TPM) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with TPMA as its trading code dated on February 20th, 2013.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Artha Graha Building 20th Floor, Suite 20-01 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telephone : (+6221) 515 5551 Fax : (+6221) 515 3385, 515 3386 Website : www.transpowermarine.com Email : corsec@pt-tpm.com

TONGGAK SEJARAH

Milestones

Kapal pertama milik Perusahaan dengan nama TP 242 dan GT 304 mulai beroperasi secara penuh.

Mengoperasikan 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang.

Pengoperasian teknologi vessel tracking system untuk mengetahui posisi kapal secara real time setiap saat.

Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan PMJ (Pipit Mutiara Jaya).

Company's first vessel by the name of TP 242 and GT 304 started to operate fully.

Operated 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges.

The vessel tracking system technology started to operate to locate the vessels' location in real time.

Obtained the shipment contract with Holcim and PMJ (Pipit Mutiara Jaya).

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Trans Power Marine.

Mendapatkan kontrak penyewaan dengan JBG (Jorong Barutama Geston) selama 5 (lima) tahun.

The Company's establishment under the name of PT Trans Power Marine.

Obtained leasing contracts with JBG (Jorong Barutama Geston) for 5 (five) years.

Mengalihkan hampir 50% armada yang dimiliki untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.

Diverted almost 50% of its own fleets to transport sands from Vietnam and Cambodia to Singapore.

2005

2007

2009

2006

Mendapatkan kepercayaan dari bank untuk melakukan pembiayaan kapal.

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.

Obtained the bank's trust to finance vessels.

Earned the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.

2008

Melakukan pengiriman (*shipment*) ke Filipina dengan COA (*Contract of Affreightment*) Adaro, FARM (*Fuel and Raw Material Corporation*), Holcim.

Conducting shipment to Philippines with COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), Holcim.

Mendapatkan kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani selama 10 tahun.

Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk.

Perusahaan mulai merambah ke bisnis crane barge.

Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga total Perusahaan mengoperasikan 21 kapal tunda dan 23 tongkang.

Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).

Obtained the transshipment contract with PT Korintiga Hutani for 10 years.

Obtained the shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.

The Company started to penetrate the crane barge business.

The Company adds tug boats and barges bringing the total tugs and barges that the Company operates to 21 and 23, respectively.

The Company relocated its Head Office to business center in Sudirman Central Business District (SCBD).

Perusahaan menambah 1 (satu) buah Crane Barge guna memenuhi Kontrak Transshipment dengan PT WHS Global Mandiri.

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman Batu Bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).

Perusahaan melakukan perubahan pada logonya.

The Company added 1 (one) Crane Barge to fulfill a transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.

The Company signed a contract with PT Trubaindo (Banpu Group) on the transportation of coal.

The Company changed its logo.

Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk pasokan ke PLTU 10.000 MW.

Obtained the shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (subsidiary of PLN) to supply the PLTU 10.000 MW.

2010

2012

2014

2011

Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.

Obtained the shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

2013

PT Trans Power Marine resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*IPO atau Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.

Perusahaan menambah 1 (satu) buah crane barge untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*)

Perusahaan menandatangani pembelian 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.

PT Trans Power Marine officially conducted Initial Public Offering or IPO and was listed as a public company in IDX.

The Company added 1 (one) crane barge to strengthen transshipment.

The Company signed procurement of 8 (eight) sets of tug boats and barges by utilizing IPO proceeds.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

VISI VISION

MENJADI PERUSAHAAN PROFESIONAL TERKEMUKA DAN BERNILAI TAMBAH DI BIDANG JASA TRANSPORTASI BARANG-BARANG CURAH, KHUSUSNYA BATU BARA.

BECOMING THE PROFESSIONAL COMPANY THAT HAS ADDED VALUE IN TRANSPORTING BULK GOODS, ESPECIALLY COAL.

MISI MISSION

- MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN.
- MEMBERIKAN KEUNTUNGAN DAN NILAI TAMBAH BAGI *STAKEHOLDERS*.
- PROVIDING THE BEST SERVICES TO CUSTOMERS.
- PROVIDING BENEFITS AND ADDED VALUES TO *STAKEHOLDERS*.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY'S VALUES

MENERAPKAN KEBIJAKAN MUTU DI SETIAP LINI DAN DEPARTEMEN PERUSAHAAN SEHINGGA BERSAMA-SAMA DAPAT MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN DI MASA YANG AKAN DATANG.

IMPLEMENTING GOOD QUALITY POLICY IN EVERY LINE AND COMPANY'S DEPARTMENT SO THAT TOGETHER MAY REALIZE THE COMPANY'S VISION AND MISSION INTO REALITY IN THE FUTURE.

KEBIJAKAN MUTU QUALITY POLICY

MENJADI PEMAIN YANG DOMINAN DALAM BISNIS TRANSPORTASI BARANG-BARANG CURAH YANG AKAN MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK DAN MEMPUYAI NILAI TAMBAH KEPADA PELANGGAN DENGAN KEANDALAN ARMADA DAN KRU KAPAL, KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN, DAN SISTEM INFORMASI YANG DAPAT DIPERCAYA UNTUK MEMENUHI KEPUASAN PELANGGAN.

BECOMING THE DOMINANT BUSINESS PLAYER IN TRANSPORTING BULK GOODS WHICH WILL PROVIDE THE BEST SERVICES AND ALSO HAS ADDED VALUE FOR CUSTOMERS THROUGH THE RELIABILITY OF FLEETS AND SHIPPING CREW ALONG WITH THE INFORMATION SYSTEM WHICH CAN BE TRUSTED TO MEET CUSTOMERS' SATISFACTION.



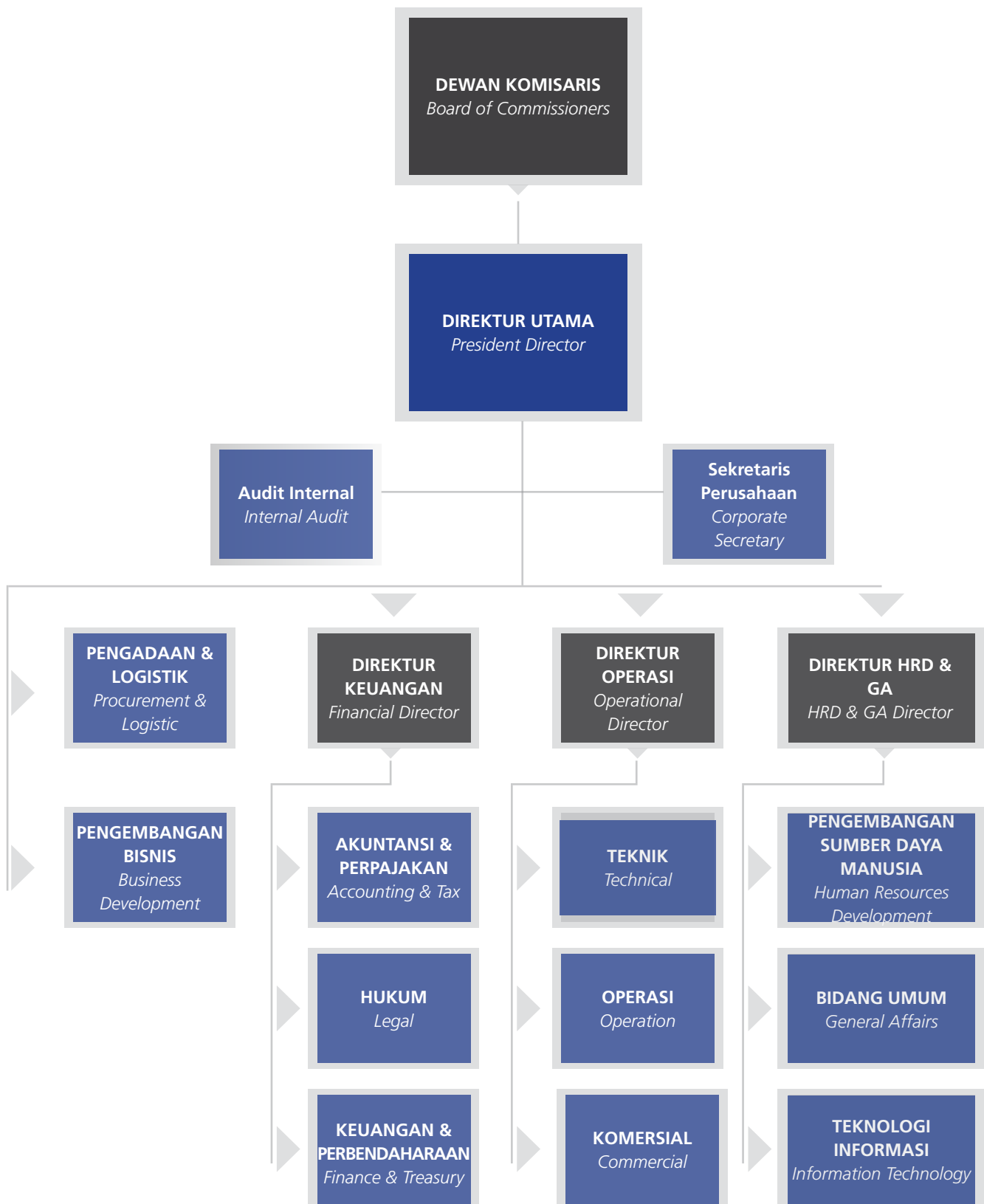
LOGO BARU PERUSAHAAN NEW LOGO

LOGO YANG DIBUAT BERDASARKAN IDEOLOGI "SPIRIT TIADA HENTI" INI MELAMBANGKAN KOMITMEN DAN DEDIKASI UNTUK MENGHADAPI SEGALA TANTANGAN DALAM INDUSTRI PELAYARAN YANG HARUS DIHADAPI PERUSAHAAN DENGAN SIKAP PROFESIONAL. TEKAD PANTANG MENYERAH DIREPRESENTASIKAN DENGAN LOGOTYPE TRANS POWER YANG MENEMBUS LINGKARAN ELIPS SEBAGAI SIMBOL BISNIS GLOBAL. DARI SEGI WARNA, MERAH ADALAH PILIHAN PERUSAHAAN UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA LOGOTYPE SEBAGAI REPRESENTASI DARI SEMANGAT PERUSAHAAN YANG SELALU MEMBARA. LOGO DAN LOGOTYPE INI ADALAH SATU KESATUAN TAK TERPISAHKAN YANG MENGGAMBARAKAN KEINGINAN KUAT PERUSAHAAN UNTUK MENJADI ARMADA TERBAIK DAN TERKEMUKA DI INDUSTRI PELAYARAN BAIK DALAM LINGKUP NASIONAL DAN INTERNASIONAL.

THE COMPANY'S LOGO IS CREATED BASED ON THE COMPANY'S VERY OWN IDEOLOGY, "SPIRIT TIADA HENTI" (ENDLESS SPIRIT) WHICH SYMBOLIZES THE COMPANY'S COMMITMENT AND DEDICATION TO OVERCOME ALL CHALLENGES IN THE SHIPPING INDUSTRY WITH A PROFESSIONAL ATTITUDE. OUR UNYIELDING DETERMINATION IS REPRESENTED BY TRANS POWER LOGOTYPE PENETRATING ELLIPTICAL CIRCLE AS A SYMBOL OF GLOBAL BUSINESS. IN TERMS OF COLOR, RED IS CHOSEN FOR THE LOGOTYPE AS A REPRESENTATION OF THE COMPANY'S EVER-SMOLDERING SPIRIT. THE LOGO AND LOGOTYPE ARE AN INSEPARABLE UNITY THAT DESCRIBES THE COMPANY'S STRONG INTENTION TO BE THE BEST AND THE LEADER IN BOTH THE NATIONAL AND INTERNATIONAL SHIPPING INDUSTRIES.

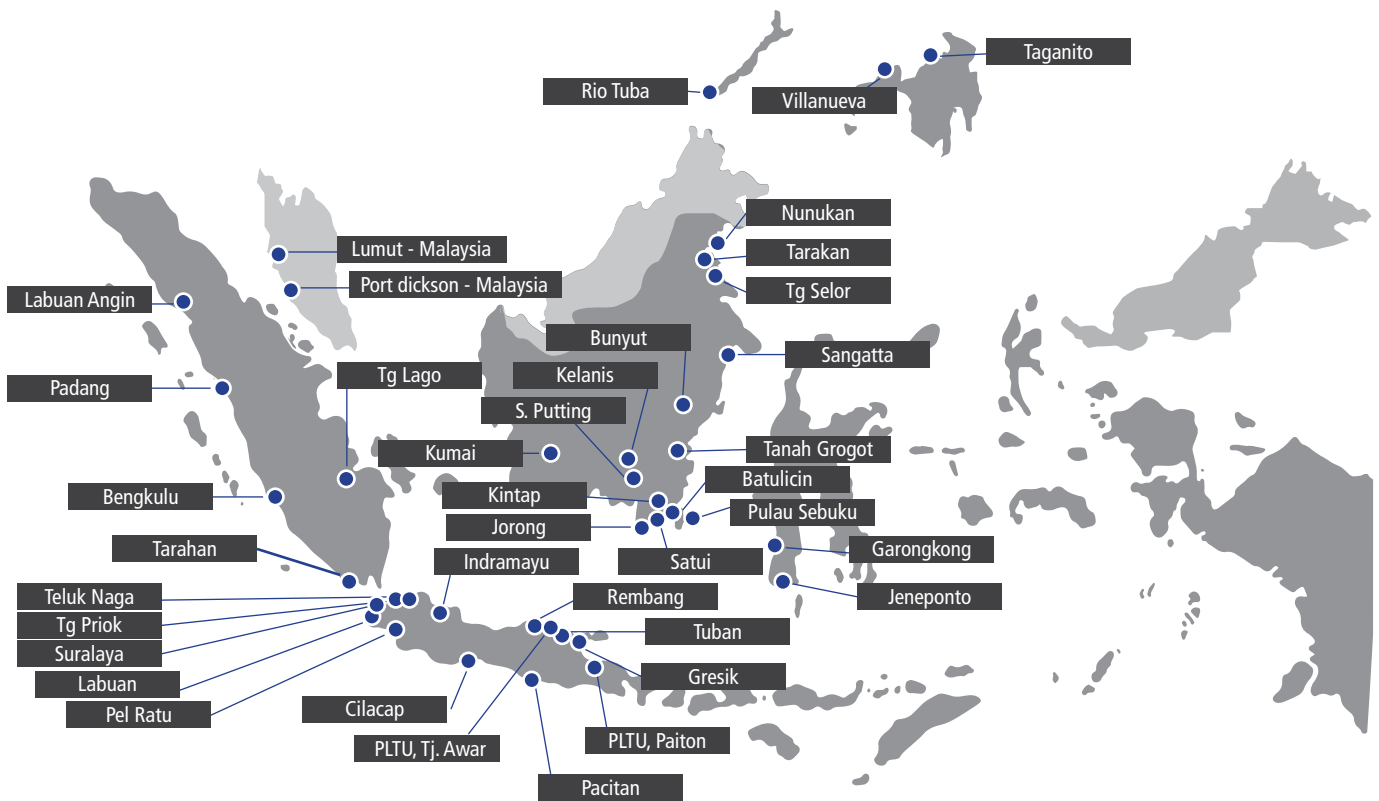
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



AREA OPERASIONAL

Operational Area



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

ISO 9001:2008

Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta para pemangku kepentingan.

ISO 9001:2008

Quality Management System to maintain the Company's service quality to customers and stakeholders.

Sertifikat Keanggotaan INSA

Perusahaan terdaftar sebagai salah satu anggota dari Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor 1324/INSA/III/2005.

Membership Certificate of INSA

The Company is listed as a member of Indonesian National Shipowners' Association or INSA number of 1324/INSA/III/2005.

Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)

Atas implementasi sistem dan prosedur pencegahan dan penanggulangan terhadap peristiwa gangguan terhadap keselamatan dalam manajemen operasional kapal.

International Management Code Certification for the Safety Operation of Ships and Pollution Prevention (ISM Code)

For the implementation of systems and procedures for the prevention and mitigation of the disruptions toward safety in the vessel operational management.



04



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

INFORMASI SAHAM

Share Information

Pergerakan Saham TPM 2014

Pergerakan Saham TPM 2014

Bulan <i>Month</i>	Tertinggi <i>Highest (Rp)</i>	Terendah <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan <i>Closing (Rp)</i>
Januari / <i>January</i>	320	285	314
Februari / <i>February</i>	310	270	304
Maret / <i>March</i>	304	268	280
April / <i>April</i>	300	293	300
Mei / <i>May</i>	314	237	237
Juni / <i>June</i>	249	201	249
Juli / <i>July</i>	368	251	368
Agustus / <i>August</i>	400	350	390
September / <i>September</i>	380	369	370
Oktober / <i>October</i>	390	350	360
November / <i>November</i>	570	308	475
Desember / <i>December</i>	510	405	434

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menjadi sebuah entitas yang terus bertumbuh secara berkelanjutan, PT Trans Power Marine Tbk telah berhasil melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering atau IPO*) untuk 395.000.000 lembar saham atau sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham. Pendaftaran saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan efektif dicatatkan pertama kali pada tanggal 20 Februari 2013 dengan kode TPMA.

Perusahaan juga mencatatkan sebagian sahamnya atas nama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri sebesar 2.238.125.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 84,99% dan milik Silvy Oktrianti sejumlah 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham atau 0,01%. Dengan demikian, jumlah saham TPMA di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.633.300.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu) saham dengan nominal Rp263.330.000.000.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perusahaan dialokasikan sebagai capex (*capital expenditure*) untuk meningkatkan jumlah armada kapal Perusahaan demi menunjang aspek operasional dan menjawab seluruh kebutuhan pelanggan.

Di 2014, Perusahaan mengalokasikan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 untuk dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dan membagikannya kepada pemegang saham dengan pembayaran dividen tunai yang tercatat dan diselenggarakan secara resmi pada 26 Agustus 2014.

Dengan demikian, komposisi pemegang saham TPM Per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Along with the Company's plan to become an entity that continues to grow in a sustainable manner, The Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 395,000,000 shares or 15% of the issued and fully paid-up capital after Initial Offering with offering price of Rp230 per share. The share listing of the Company was carried out in Indonesia Stock Exchange (IDX) and took effect on February 20, 2013 with ticker symbol of TPMA.

The Company also listed the remaining shares which consisted of shares of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri which amounted to 2,238,125,000 (two billion two hundred thirty eight million one hundred twenty five thousand) or 84.99% and of Silvy Oktrianti which amounted to 175,000 (one hundred seventy five thousand) or 0.01%. As such, the total shares listed by the Company in IDX is 2,633,300,000 (two billion six hundred thirty three million three hundred thousand) shares with nominal value of Rp263,330,000,000.

All of the Initial Public Offering proceeds was allocated for capital expenditure to improve the Company's fleet of vessels to support operational aspect and fulfill all the customers' necessities.

In 2014, the Company allocated 30% (thirty percent) of 2013 net profit for cash dividends amounting to Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred and sixty six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share and distributed to shareholders which was recorded and officially held on August 26, 2014.

Thus, TPM's shareholders composition as of December 31, 2014 are as following:

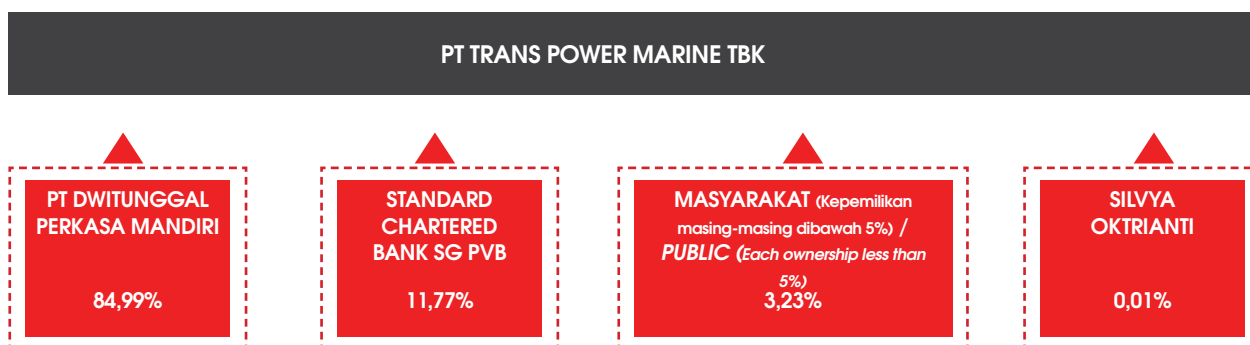
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal Saham <i>Nominal of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2.238.125.000	223.812.500.000	84,99%
Standard Chartered Bank SG PVB Clients Ac	309.993.500	30.999.350.000	11,77%
Silvya Oktrianti	175.000	17.500.000	0,01%
Masyarakat (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (Ownership less than 5%)</i>	85.006.500	8.500.650.000	3,23%
Jumlah / Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100%

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Structure



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Professionals and Institutions Supporting Capital Market

Pencatatan Saham /
Share Listings
Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchange)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telp. (+6221) 5150 515

Konsultan Hukum /
Legal Consultant
SHM PARTNERSHIP
Plaza Great River, Lt. 14
Jl. HR Rasuna Said Kav.X-2 No.1
Jakarta 12950
Tel. (+6221) 579 388 18, 579 38819
Fax. (+6221) 579 388 20

Notaris / *Notary*
Pratiwi Handayani,SH
Gedung Jaya Lt. 2
Jl. MH Thamrin No.12
Jakarta 10340
Tel. (+6221) 319 08335
Fax. (+6221) 319 27378

Kantor Akuntan Publik / *Registered
Public Accountants*
Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan
Jakarta 12940
Tel. (+6221) 300 562 67, 300 562 70
Fax. (+6221) 300 562 69

Lembaga Penilai /
Assessor Institution
KJPP Doli Siregar & Rekan
Plaza Kodel Lt. 9
Jl.HR Rasuna Said Kav B-4
Jakarta 12920
Tel. (+6221) 522 2242
Fax. (+6221) 522 2243

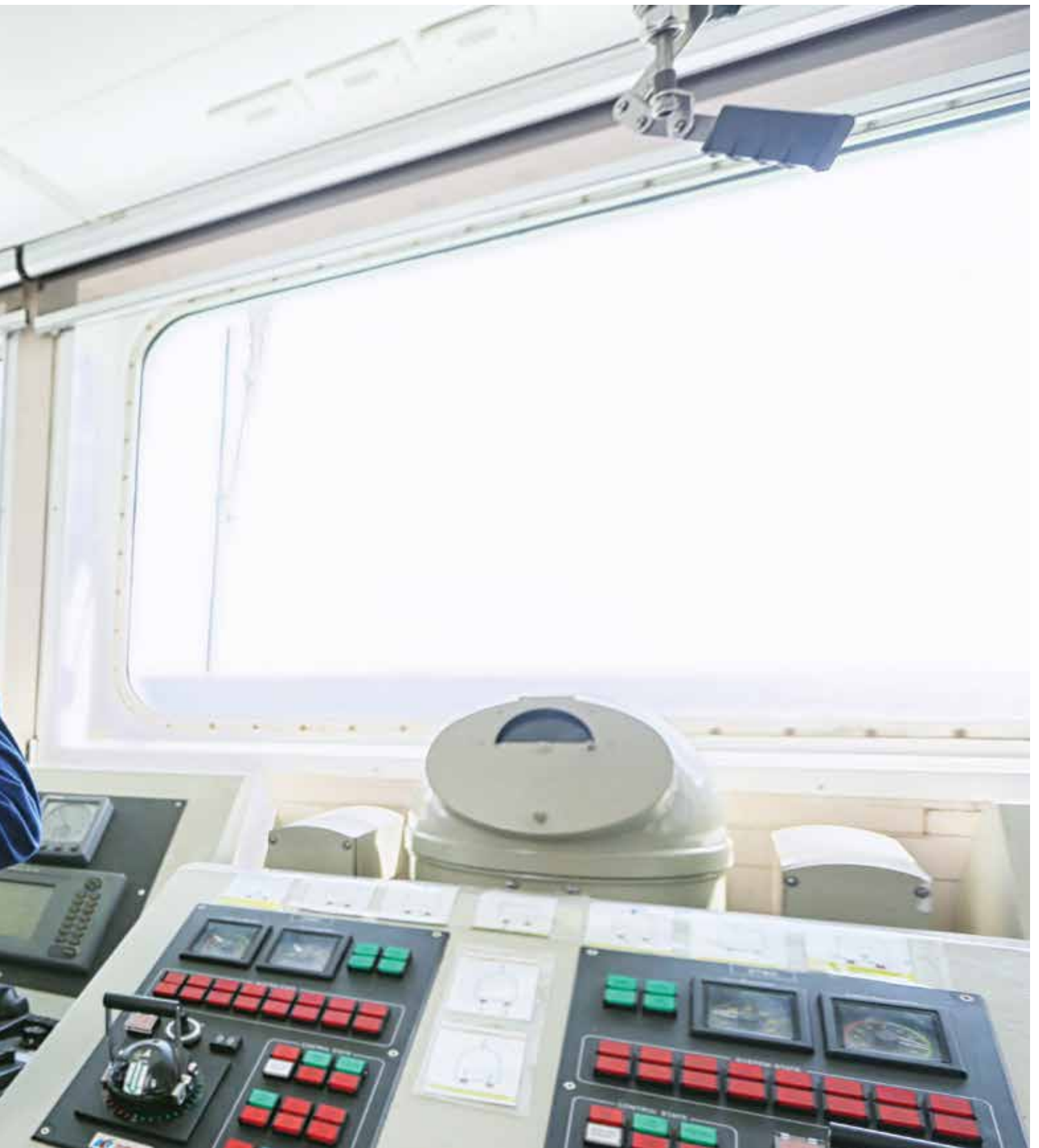
Srihidianingsih
Adi Sugijanto,SH
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren
Blok C No.3a
Jl. Tanjung Duren Raya
Jakarta Barat 11470
Tel. (+6221) 708 00852, 981 12042
Fax. (+6221) 560 1142

Biro Administrasi Efek /
Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta 10350
Tel. (+6221) 392 2332
Fax. (+6221) 392 3003





05



SUMBER
DAYA MANUSIA
HUMAN
CAPITAL

PT Trans Power Marine Tbk sangat menyadari bahwa sumber daya manusia adalah elemen terpenting dalam perjalanan perkembangan Perusahaan. Industri pelayaran dan pengangkutan dengan persaingannya yang ketat senantiasa memacu Perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang termasuk para karyawan dan awak kapal demi mendukung optimalisasi setiap aktivitas Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan strategi dalam menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Upaya ini tentu bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan TPM di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan.

Human resources serve as one of the key drivers towards the on-going development of PT Trans Power Marine Tbk. The high competitiveness within shipping and goods transportation industry constantly demands the Company to improve the quality of its manpower, including staffs and crew members, to support the optimization of each of the Company's activities.

Therefore, the Company has set a strategy in maintaining the quality of its human resources by implementing strict selection, responsible management, as well as competence enhancement through training and rewarding. These activities aim to create quality human resources who are skilled, focused, and dedicated in order to render the Company successful.



Perusahaan juga menyadari bahwa karakter SDM yang berkualitas akan memberi dampak positif bagi jalannya operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan perangkat SDM yang berkualitas dari segi kompetensi karakter, Perusahaan secara konsisten memperbarui kebijakan manajemen yang terkait pengelolaan sumber daya manusia. Antara lain dengan melakukan berbagai upaya terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai pedoman Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan program pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan, Perusahaan optimis mampu mewujudkan kinerja operasional yang optimal dan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Untuk selalu menjaga kualitas SDM, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun pelatihan yang diberikan Perusahaan mencakup *managerial skill, soft skill dan technical skill*. Semua upaya tersebut adalah wujud komitmen Perusahaan untuk mencetak insan TPM menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing tak hanya dalam skala nasional namun juga secara global. Perusahaan sangat menyadari bahwa visi tersebut tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Demi memaksimalkan setiap tahap yang dijalankan, Perusahaan senantiasa mengevaluasi kemajuan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan untuk menyusun fokus pengembangan menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2014, Perusahaan tercatat memiliki total jumlah karyawan sebanyak 92 orang dan awak kapal sebanyak 500 orang, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 7% dan 6% dari tahun sebelumnya. Penambahan jumlah awak kapal secara signifikan dilakukan Perusahaan untuk mendukung kelancaran aspek operasional Perusahaan. Adapun para awak kapal Perusahaan masuk ke dalam kategori non staff dan karenanya memiliki status kerja tidak tetap. Berikut adalah komposisi karyawan dan awak kapal Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang manajemen, kelompok usia dan status kerja.

The Company is also well aware that producing quality human resources starts from the mindset. This will give more contributions to the Company's operations in the end. In generating human resources with distinguished characteristics, the Company has consistently updated its policies related to the management of human resources. Among others, the Company has tried to better comply with the practice of Employment, Occupational Health Safety in accordance with the applicable Government Regulation and Labor Law. With the long-term human resources development program planned, the Company is committed to achieving optimal operational performance and sustainable growth.

To always maintain the quality of its human resources, the Company regularly organizes training and strategic development, with the activities that have been carried out for years, on an on-going basis. The training provided by the Company include managerial skills, soft skills, and technical skills. All of these efforts represents the Company's commitment to produce human resources fit to compete not only on a national scale but also international, which is the embodiment of the Company's vision. However, this cannot be achieved instantly and needs to go through certain stages. In order to maximize the progress of each stage, the Company is focused on monitoring as well as directing it towards the expected result by evaluating each improvement made.

As of December 31, 2014, the Company recorded a total number of 92 employees and 500 crew members, respectively increased by 7% and 6% from the previous year. The Company increased the number of its crew member significantly to better support the operational aspects. The crew members are classified into the non-staff category, hence the reason for temporary employment. Below is the composition of the Company's employees and crew members by the level of education, position, age, and work status.

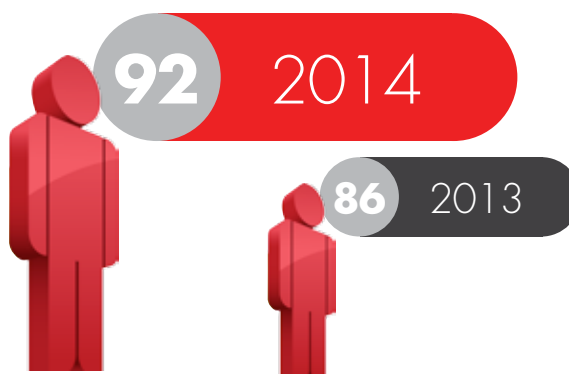
KOMPOSISI KARYAWAN DAN AWAK KAPAL TPM

Composition of Employees and Crew Members of TPM

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employees' Compositions based on Position

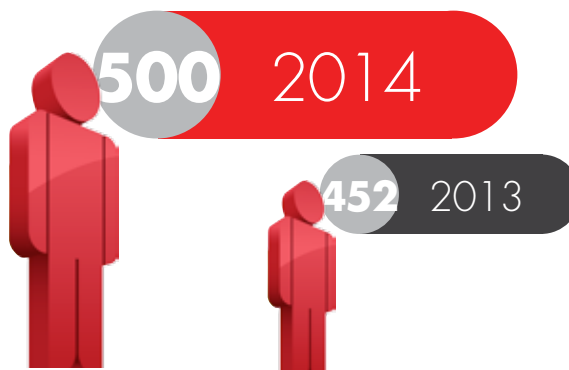
Keterangan Description	2014	2013
Komisaris / Commissioners	4	3
Direksi / Directors	4	4
Manajer / Manager	11	12
Staf / Staff	69	60
Non-Staf / Non-Staff	4	7
Jumlah / Total	92	86



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan

Crew's Compositions based on Ranks

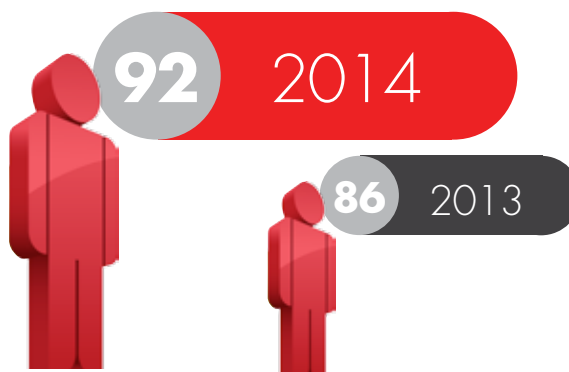
Keterangan Description	2014	2013
> Perwira / > Officers	250	225
Rating / Rating	250	227
Jumlah / Total	500	452



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees' Compositions based on Education Level

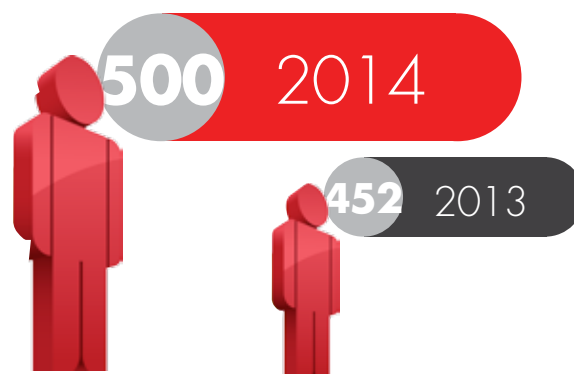
Keterangan Description	2014	2013
Master (S2) / Master Degree	2	3
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	51	44
Akademi (D3) / Non Degree	11	12
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	22	24
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / Junior High School	6	3
Jumlah / Total	92	86



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Crew's Compositions based on Education Level

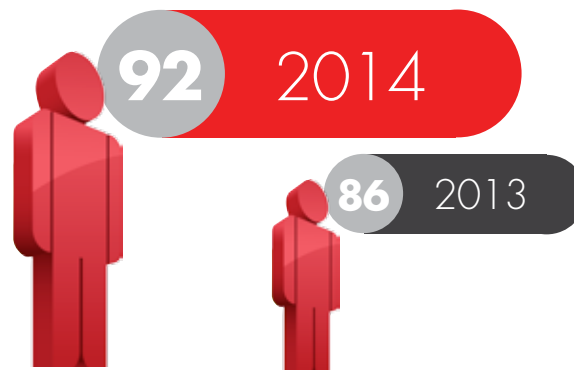
Keterangan Description	2014	2013
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	44	43
Akademi (D3) / Non Degree	206	85
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	250	324
Jumlah / Total	500	452



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employees' Compositions based on Age

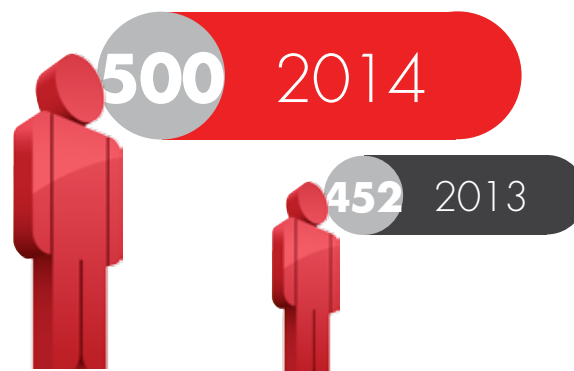
Keterangan Description	2014	2013
18 – 25	13	8
26 – 35	44	38
36 – 45	28	29
46 – 55	5	7
> 55	2	4
Jumlah / Total	92	86



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia

Crew's Compositions based on Age

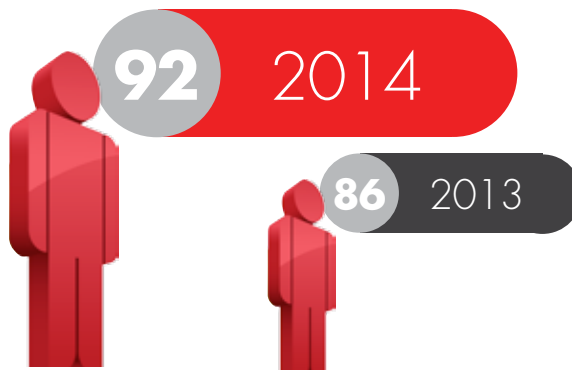
Keterangan Description	2014	2013
18 – 25	98	120
26 – 35	200	203
36 – 45	150	92
46 – 55	43	26
> 55	9	11
Jumlah / Total	500	452



Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Status

Crew's Compositions based on Status

Keterangan Description	2014	2013
Tetap / Full Time	70	62
Kontrak / Contingent	22	24
Jumlah / Total	92	86



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENTS

Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia TPM dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan SDM yang unggul, kompeten dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis perusahaan. Sebagai dasar pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan telah memiliki program pengukuran kompetensi yang diperuntukkan bagi setiap karyawan dengan orientasi pada visi dan misi Perusahaan yakni memberikan layanan terbaik pada pelanggan dan seluruh *stakeholders*. Seluruh rangkaian program pengembangan SDM ini dilakukan secara merata, tepat sasaran dan mengacu pada standar operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, seluruh program dilakukan secara internal tanpa menutup kemungkinan pada pengadaan program pelatihan secara eksternal sesuai kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis maupun manajerial. Di antaranya adalah program pelatihan *Loss Prevention Activity* yang ditujukan untuk kalangan karyawan setingkat Officer. Program ini berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 2 Desember 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang dari seluruh unit kerja yang ada di Perusahaan dan materi dan topik pembahasan meliputi Manajemen Risiko .

Demi meningkatkan sinergi antara masing-masing perangkat Perusahaan termasuk para karyawan kantor pusat dan kantor cabang, Perusahaan juga mengadakan kegiatan

The training and human resource development program by TPM is planned as a long-term activity in order to generate competent and professional manpower adhering to the demands and development of the industry. The Company bases the human resources development program on another program, the competence measurement program, which is oriented towards the realization of the Company's vision and mission of providing the best service to customers and all stakeholders. The human resources development program is conducted evenly, targeted and referred to the Company's operational standards. The entire program is done internally but without ruling out the provision of external training programs according to the needs of the Company.

Throughout 2014, the Company had conducted a series of training programs that cover various operational aspects, including technical and managerial expertise. Among these was Loss Prevention Activity training program aimed at the officer level employees. The program lasted for 1 (one) day, on December 2, 2014, with 8 participants from all work units in the Company. The materials and discussion topics included Risk Management.

In order to enhance the synergy between the employees at headquarter and branch offices, the Company also held the Executive Marine Outbound on December 6 to 7, 2014 in an

Executive Marine Outbound pada tanggal 6 – 7 Desember 2014 di daerah Pulau Puteri, Kepulauan Seribu yang diikuti oleh 60 orang. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berharap dapat membangun kerja sama serta komunikasi yang lebih harmonis dan efektif antar berbagai unit kerja Perusahaan. Di samping itu, program ini juga dimaksudkan untuk memperkokoh kerja sama tim yang telah ada sekaligus mengembangkan *interpersonal skill* seluruh karyawan dan awak kapal. Partisipasi yang menyeluruh dari tingkat non staff hingga Direktur menegaskan bahwa setiap karyawan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan mencapai tingkatan karir sesuai dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki.

area of Pulau Puteri, Kepulauan Seribu, attended by 60 people. Through this activity, the Company expected to build more harmonious and effective cooperation and communication between the various units of the Company. In addition, the program was also intended to strengthen the teamwork and develop the interpersonal skills of all employees and crew members. This complete participation of all employees from all levels proves equality in gaining opportunity to develop their career and reach higher positions depending on their potential and ability.



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Practices of Employment, Occupational Health And Safety

PT Trans Power Marine Tbk mengedepankan tindakan preventif dalam pelaksanaan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan membekali tenaga kerja dengan pengetahuan atau konsep K3. Setiap karyawan diwajibkan memakai peralatan pengaman (*safety*) sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Perusahaan juga senantiasa melakukan beragam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan produktivitas karyawannya dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan pemerintah. Perusahaan juga telah memberikan sejumlah fasilitas untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- Program keluarga berencana
- Upah selama sakit
- Tunjangan kecelakaan kerja
- Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja
- Istirahat mingguan dan harian
- Cuti hamil
- Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
- Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu

Untuk para awak kapal, Perusahaan memberikan asuransi *Protection and Indemnity* yang juga melekat pada aset kapal-kapal Perusahaan beserta sejumlah hak dan fasilitas lainnya terkait dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dengan mengacu pada Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya, serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan, Perusahaan bertanggungjawab untuk merealisasikan hak-hak seluruh awak kapal yang tercatat sebagai berikut:

- Hak atas lembur
- Waktu istirahat minimal harian
- Cuti tahunan
- Minuman, makanan dan alat-alat pelayanan
- Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
- Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan
- Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun

PT Trans Power Marine Tbk promotes preventive measures in the implementation of the practice of Employment, Occupational Health and Safety (K3) through the prevention of occupational accidents and equip workers with the knowledge or K3 concepts. Every employee is required to wear protective equipment in accordance with their respective duties. The Company also continues to do a variety of efforts to improve the welfare, health, and productivity of employees by involving all employees in the social security program organized by the government. The Company has also provided a number of facilities for its employees in compliance with Government Regulation and Labor Law as follows:

- *Medical insurance for employees and their families*
- *Family planning program*
- *Wages during sick days*
- *Benefits for work accidents*
- *Benefits of death not caused by work accidents*
- *Weekly and daily rest*
- *Maternity leave*
- *Work safety and work equipment*
- *Office vehicle for employees with certain positions*

For the crew members, the Company provides Protection and Indemnity insurance which is also attached to the assets of the Company's vessels, along with a number of rights and other facilities related to the aspect of Health and Work Safety. With reference to Regulation of Seafarers' Accidents 1940 and its Regulation of Implementation, as well as Government Regulation No. 7 of 2000 on Seamanship, the Company is responsible for the realization of the following rights of all crew members:

- *Rights for overtime*
- *Daily minimum rest time*
- *Annual leave*
- *Food, beverage and service equipment*
- *Repatriation cost to the place of domicile or place in which the work agreement is signed*
- *Severance pay in the case of termination by the Company*
- *Medical benefits and treatment for crew members who are sick or injured while in board or ashore if it should be*

- apabila harus diturunkan ke darat
- Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
 - Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
 - Biaya pemulangan dan penguburan jenazah
 - Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

Dalam hal kesejahteraan, Perusahaan memberikan upah minimum sesuai dengan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K). Nilai upah yang telah ditetapkan dapat dipertimbangkan kenaikannya berlandaskan pada keadilan internal maupun eksternal, kinerja dan prestasi serta kompetensi karyawan.

Seluruh upaya pemenuhan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diimplementasikan oleh Perusahaan diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas produktivitas tenaga kerja sebagai individual maupun perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan optimis bahwa PT Trans Power Marine Tbk telah memiliki bentuk organisasi yang dinamis sesuai dengan tuntutan dan perkembangan menuju efektivitas dan efisiensi bisnis Perusahaan.

- dismounted to the land*
- *Compensation for loss of belongings of the crew due to drowning or burnt ship*
 - *Compensation for permanent disability due to workplace accidents*
 - *Repatriation and burial costs*
 - *Death benefits in the case of death on board*

In terms of welfare, the Company provides the minimum wage in accordance with the Minimum Province/Regency Wages (UMP/K). The standardization of wage can also be based on the evaluation of the performance and achievements as well as the competence of related employees.

The implementation of Employment, Occupational Health and Safety by the Company is expected to produce an increase in the productivity of labor quality as individuals and the Company as a whole. PT Trans Power Marine Tbk is optimistic that we have a dynamic form of organization following the demands and progress towards the effectiveness and efficiency of our business.



06



**ANALISIS
DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS

KONDISI UMUM

General Overview

Kondisi ekonomi global tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Walaupun demikian, beberapa risiko pelemahan dari berbagai faktor masih mewarnai tahun 2014. Perekonomian Amerika Serikat mulai membaik namun tidak diimbangi dengan perkembangan perekonomian Eropa yang belum pulih. Kondisi yang sama juga masih menghantui Asia, di mana perekonomian Jepang masih harus menghadapi resesi dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang masih belum cukup untuk menahan laju perlambatan ekonomi yang terjadi. Demikian pula dengan kondisi perekonomian di Cina yang mengindikasikan kecenderungan melambat karena menurunnya investasi dan konsumsi.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan dan turun ke angka 5,1% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,8%. Pencapaian ini terbilang positif mengingat banyaknya tantangan pada tahun 2014 mulai dari kondisi politik yang dipengaruhi penyelenggaraan Pemilu hingga faktor eksternal yang mencakup rencana penarikan stimulus ekonomi oleh Bank Sentral AS (The Fed), ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global, serta adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah.

Walaupun demikian, industri pelayaran mulai menunjukkan optimisme terhadap perekonomian dunia. Kondisi pasar Amerika Serikat mulai mengalami pertumbuhan seiring dengan jalur pemulihan yang direncanakan. Di sektor angkutan curah kering, pasar memperlihatkan kondisi pemulihan walau ketidakstabilan masih tetap berlangsung terkait dengan kelebihan tonase. Demikian juga di sektor angkutan tanker, masih terdapat ketidakpastian terhadap permintaan angkutan *Crude Oil* dan pemesanan pembangunan kapal baru. Sedangkan untuk angkutan LNG, keseimbangan terjadi antara permintaan dan penawaran meskipun sangat tergantung kepada jumlah tonase kapal baru yang akan diluncurkan. Di sektor *liner shipping/container*, pada perdagangan US-Trans Pasific, situasi *supply* berlebih juga masih terus berlanjut karena penggunaan kapal berukuran besar tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan.

Industri pelayaran nasional sendiri saat ini telah menunjukkan penguatan seiring upaya pemerintah

Global economic conditions grew better than the previous year. However, some of the downside risks of various factors were still apparent in 2014. The US economy began to improve but was not matched by the development of the European economy that had yet to recover. The same condition also haunted Asia, where Japan's economy still faced recession with the government policies being not enough to put a halt to its economic downturn. Similarly, the economic conditions in China indicated a tendency to slow down due to the decline in investment and consumption.

On the other hand, the Indonesian economy slowed and dropped to 5.1% compared to the previous year which was 5.8%. This achievement is fairly positive given the many challenges in 2014, ranging from political conditions influenced by the elections, the plan to withdraw economic stimulus by the Federal Reserve (Fed), the declining exports due to falling global demand and commodity prices, as well as restriction policies on the export of raw minerals.

Nevertheless, the shipping industry has begun to show optimism in the world's economy. US market conditions has begun to grow in line with the planned path of recovery. In the dry bulk transportation sector, the market has shown a persistent recovery despite the instability associated with excessive tonnage. Likewise in the tanker transportation sector, there is still uncertainty about the demand for transportation of Crude Oil and construction of new vessels. As for the LNG transportation, the balance between supply and demand occurs even though it depends greatly on the amount of tonnage of soon-to-be-launched vessels. In the liner shipping/container sector, on the US-Trans Pacific trade, excessive supply still occurs as the use of large vessels are not accompanied by the growth in demand.

The national shipping industry itself is now showing a sign of improvement along with the government's efforts in relying

dalam menjadikan ekonomi maritim sebagai basis pembangunan nasional dengan implikasinya pada perubahan nomenklatur, kebijakan politik anggaran dan peraturan perundangan. Kepemimpinan dengan visi yang kuat kepada pembangunan berbasis maritim diyakini dapat menjadi jalan keluar untuk mempercepat kemajuan ekonomi nasional. Hal tersebutlah yang selama ini dijadikan acuan oleh PT Trans Power Marine Tbk sebagai salah satu pemain terdepan di industri jasa transportasi laut. Dengan visi tersebut, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja membanggakan dan terus berkontribusi secara aktif dalam pengukuhan kekuatan ekonomi maritim Indonesia.

national development on maritime strength with implications for changes in nomenclature, budgetary policies, and legislation. Leadership with a strong vision for the development of maritime-based is believed to be a way out to speed up the progress of the national economy. This is exactly what has been used as a reference by PT Trans Power Marine Tbk as one of the leading players in the industry of marine transportation services. Through this vision, the Company has managed to sustain its excellence and continues to actively contribute to strengthen the power of Indonesian maritime economic.

TINJAUAN KINERJA OPERASI

Operational Performance Review

Kegiatan Operasional Perusahaan

Dalam menjalani bisnisnya, TPM membagi kegiatan operasional Perusahaan atas 3 (tiga) jenis pengangkutan yaitu *transshipment*, antar pulau, dan luar negeri.

1. *Transshipment*
Kegiatan *transshipment* adalah kegiatan pengangkutan barang dari suatu tempat yang diangkut oleh kapal tunda dan kapal tongkang Perusahaan ke kapal induk (*mother vessel* atau MV) yang kemudian oleh kapal induk diangkut ke tempat lain.
2. Antar pulau
Kegiatan pengangkutan barang dari pelabuhan antar pulau dalam negeri.
3. Luar negeri
Kegiatan pengangkutan barang dari pelabuhan dalam negeri ke tujuan di luar negeri, terutama dari Indonesia ke negara-negara lain di Asia Tenggara.

Berikut adalah data perbandingan profitabilitas masing-masing kegiatan operasional terhadap total pendapatan usaha Perusahaan untuk dua tahun berturut-turut di tahun 2014 dan 2013.

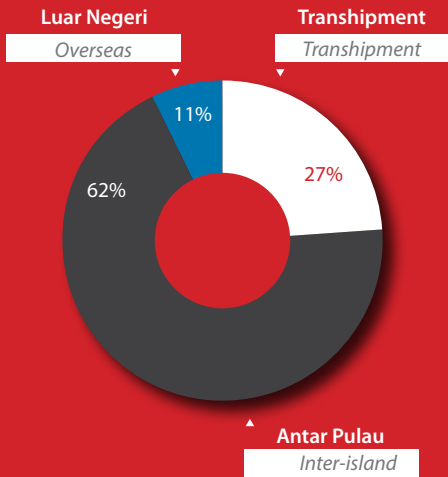
The Company's Operational Activities

In doing its business, the Company divides its operational activities into 3 (three) kinds of shipment: transshipment, inter island, and overseas.

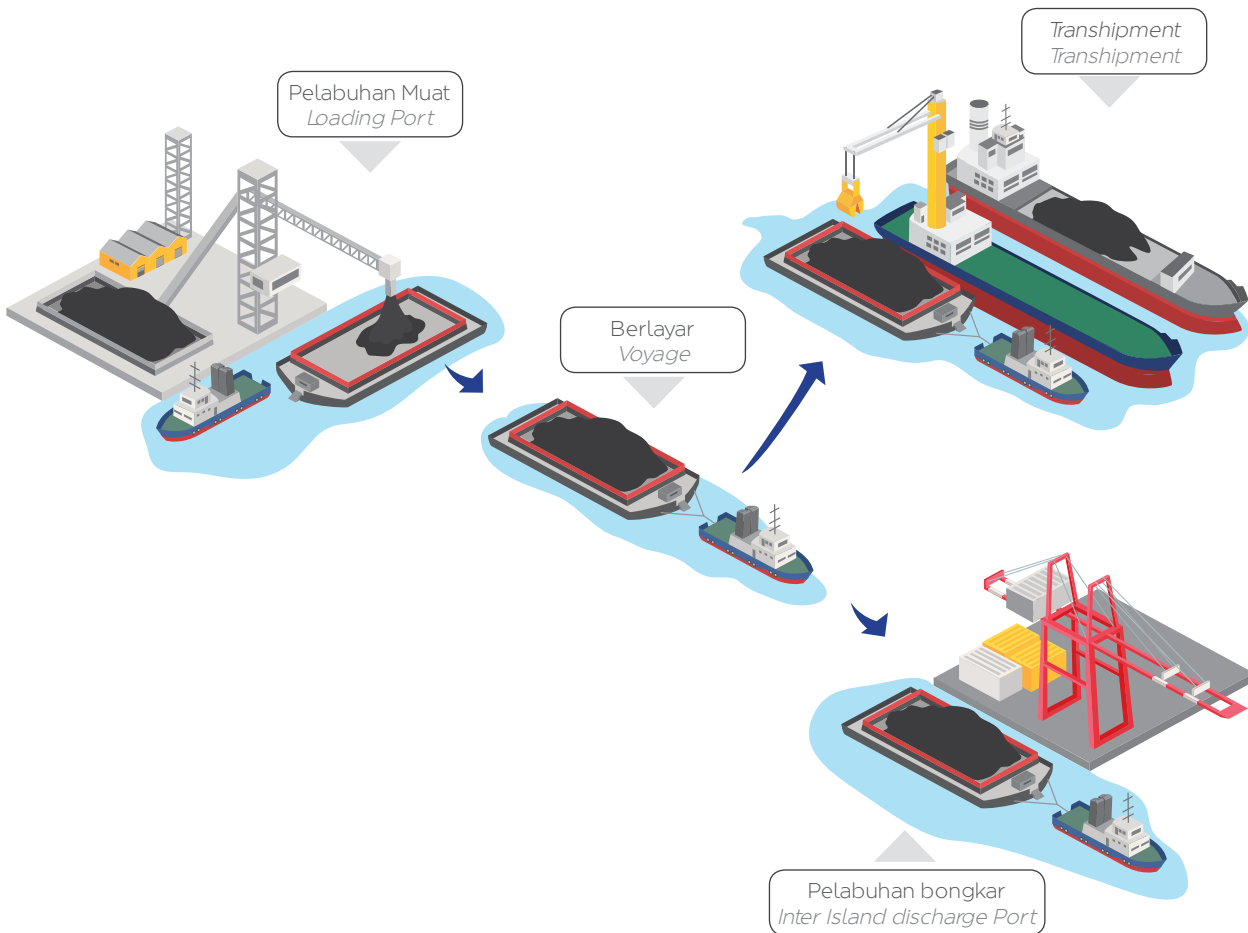
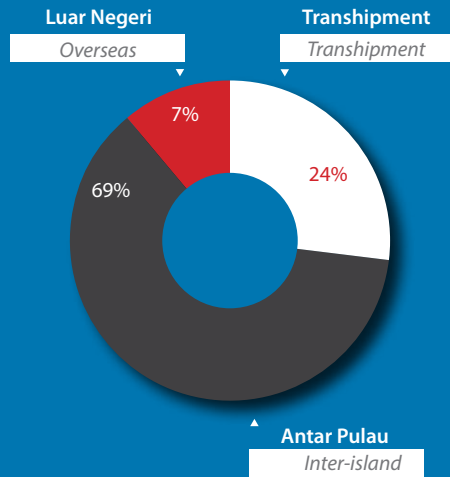
1. *Transshipment*
The transshipment activity is one activity of transporting goods from a place which then carried by tug boats and barges that the Company owned to mother vessel (MV) which then will be carried by the MV to some other places.
2. *Inter-island*
The transportation activity of goods from inter island's ports domestically.
3. *Overseas*
The transportation activity of goods from domestic ports to destinations abroad, especially from Indonesia to other countries in South East Asia.

The following are the comparison data of profitability between each operational activity against the Company's total revenues for two years in a row in 2014 and 2013.

KEGIATAN OPERASIONAL 2014
2014 Operational Activity



KEGIATAN OPERASIONAL 2013
2013 Operational Activity



1. Pelabuhan Muat

Kapal tongkang disandarkan di pelabuhan muat seperti yang disepakati dalam perjanjian dengan pelanggan oleh kapal tunda yang menariknya. Proses muat dilakukan sampai dengan jumlah muatan mencukupi dan aman sesuai dengan regulasi yang ada. Setelah dipastikan muatan dan kapal tongkang dalam keadaan aman dan layak untuk berlayar, kapal tunda dapat menarik kapal tongkang tersebut keluar dari pelabuhan untuk berlayar ke pelabuhan tujuan.

2. Berlayar

Kapal tongkang ditarik oleh kapal tunda berlayar menuju pelabuhan bongkar sesuai dengan perjanjian yang disepakati dengan pelanggan. Selama proses berlayar, kru kapal tunda melaporkan posisi dan keadaan barang kepada kantor pusat untuk diteruskan kepada pelanggan. Ada 2 (dua) macam tujuan, yaitu:

- a) *Mother Vessel* (kapal besar). Kapal tongkang ditarik oleh *tug boat* membawa muatan dari pelabuhan muat ke *Mother Vessel* yang menunggu di muara sungai atau laut lepas untuk memindahkan muatan dari tongkang ke *Mother Vessel*. *Mother Vessel* tidak dapat masuk ke dalam sungai atau merapat ke pelabuhan muat karena memiliki kedalaman yang lebih besar dibandingkan dengan kedalaman sungai atau pelabuhan muat. Cara pengirimannya disebut *transhipment*.
- b) Pelabuhan bongkar antar pulau baik domestik maupun regional. Cara pengirimannya disebut *inter island*.

Armada Kapal Perusahaan

Seiring dengan perkembangan usahanya, armada kapal Perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya dan hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki total 73 kapal yang terdiri dari 37 kapal tunda, 34 kapal tongkang, dan dua unit *crane barge*. Peremajaan dan perawatan kapal senantiasa dilakukan. Perusahaan juga belum melakukan pergantian terhadap masing-masing unit kapalnya mengingat usia kapal yang masih berada dalam usia ekonomis dengan rata-rata tingkat umur ekonomis 5 tahun untuk kapal tunda dan kapal tongkang.

1. Loading Port

Barges are properly propped in loading port in accordance with the agreement that has been settled with customers by the barge that pulled it. The loading process is done until the amount is sufficient and safe in accordance with the prevailing regulations. After the load along with the barges are safe and feasible to sail, the tug boat able to pull the barges out of the port to sail to destination port.

2. Voyage

Barges are pulled by tug boat and will then set sail to discharge port in accordance with the agreement agreed with customers. During sailing process, the tug boat crew constantly reports the position as well as the goods condition to head office which will be passed on to customers. There are 2 (two) destinations which are as follows:

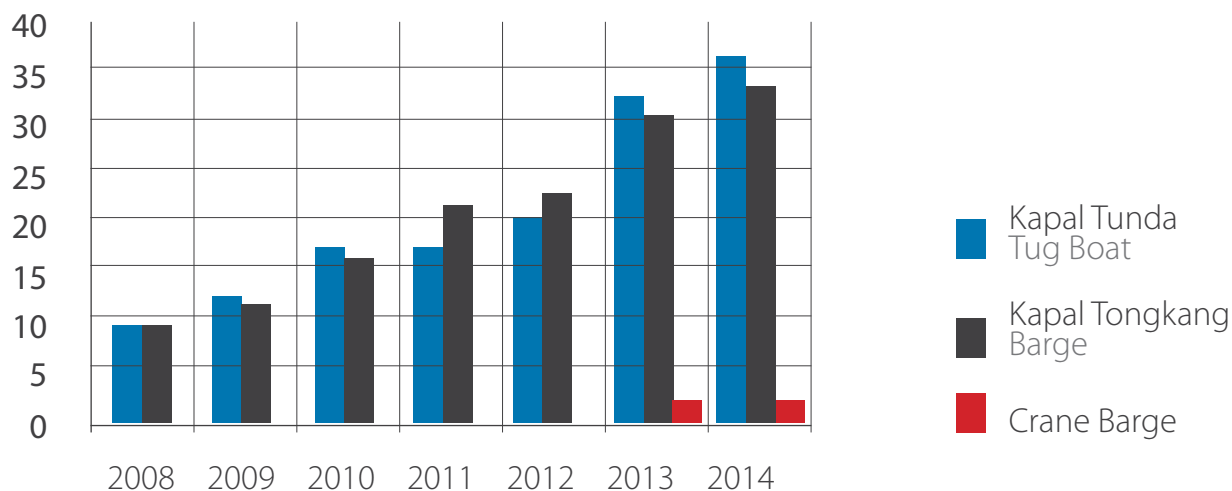
- a) *Mother Vessel (large vessel). Barges are pulled by tug boat carrying goods from loading port to Mother Vessel that awaits at the river mouth or in the offshore to transfer the goods from barges to Mother Vessel. Mother Vessel could not go into the river or even propped to loading port due to its depth which is bigger than the river or loading port. This shipment is called transhipment.*
- b) *Inter-island discharge port, both in domestic and regional territories. This shipment is called inter-island.*

The Company's Fleet

Along with the development of its business, the Company fleet has increased each year and up to the year ended December 31, 2014, the Company had a total of 73 vessels, consisting of 37 tug boats, 34 barges, and two units of crane barges. Regeneration and maintenance of the vessels are regularly conducted. The Company has not changed any of its vessels considering most of them are still at the economic age with an average economic age of 5 years old for tug boats and barges.

Perkembangan Armada Kapal Perusahaan

The Development of the Company's Fleet



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2014	%	Description
Pendapatan Usaha	58.868.930	72.526.640	23,2	Revenues
Beban Langsung	41.851.894	51.957.241	24,1	Direct Costs
Laba Bruto	17.017.036	20.569.399	20,9	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(4.013.167)	(3.340.732)	-16,8	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(3.183.705)	(4.162.299)	30,7	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	(1.175.778)	(138.710)	-88,2	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Lain-lain Bersih	77.812	(54.858)	-170,5	Others – Net
Laba sebelum Beban Pajak	8.722.198	12.872.800	47,6	Income before Tax Expenses
Beban Pajak	(706.427)	(870.320)	23,2	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	8.015.771	12.002.480	49,7	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.015.771	12.002.480	49,7	Comprehensive Income for The Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	8.015.771	12.003.306	49,7	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Keperentingan non pengendali	-	(826)	-100	Non-controlling interest
	8.015.771	12.002.480	49,7	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	8.015.771	12.003.306	49,7	Income for the year total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent
Keperentingan non pengendali	-	(826)	-	Non-controlling interest
	8.015.771	12.002.480	49,7	

- **Pendapatan**

Pada tahun 2014, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar US\$72.526.640; naik sebesar 23,2% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$58.868.930. Peningkatan ini terutama dikarenakan peningkatan volume penjualan dan penambahan pelanggan baru serta adanya penambahan crane barge baru. Untuk kedepannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 15-20% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.

- **Beban Langsung**

Pada tahun 2014, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US\$51.957.241; meningkat sebesar 24,1% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$41.851.894. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban sewa kapal, bahan bakar dan beban penyusutan. Peningkatan beban sewa kapal terutama terjadi akibat dari meningkatnya permintaan jasa pelayaran yang cukup tinggi, sehingga Perusahaan harus menyewa lebih banyak kapal dari pihak ketiga untuk memenuhi permintaan tersebut sehingga beban sewa kapal mengalami kenaikan. Peningkatan bahan bakar disebabkan oleh meningkatnya volume pengangkutan, sedangkan kenaikan beban penyusutan disebabkan penambahan jumlah armada Perusahaan.

- **Beban Keuangan**

Pada tahun 2014, beban keuangan Perusahaan tercatat sebesar US\$4.162.299; meningkat sebesar 30,7% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$3.183.705. Peningkatan ini karena adanya peningkatan pembayaran bunga utang bank seiring dengan ekspansi Perusahaan untuk membeli armada baru.

- **Beban Umum dan Administrasi**

Pada tahun 2014, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US\$3.340.732; menurun sebesar 16,8% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$4.013.167. Penurunan ini terutama disebabkan di tahun 2013 Perusahaan melakukan pembayaran pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

- **Revenues**

In 2014, the Company's revenues recorded to US\$72,526,640; grew by 23.2% compared to 2013 which amounted to US\$58,868,930. The increase was particularly driven by an increase in sales volume and in the number of customers as well as the addition of new crane barges. Moving forward, the Company is optimistic to increase revenue by 15-20% due to the addition of new contracts with new customers along with the increased shipping volume from existing customers.

- **Direct Costs**

In 2014, the Company's direct costs are amounted to US\$51,957,241; increased by 24.1% compared to 2013 which amounted to US\$41,851,894. The increase was particularly driven by an increase in the rental expense of vessels, fuel, and depreciation expenses. Increased expense of rental boats are mainly due to highly increasing demand of shipping services, so the Company had to rent more vessels from third party to meet the needs. The increase in fuel was due to the increased volume of transport, while the increase in depreciation expenses was due to the Company's purchase in order to expand the business.

- **Financial Expenses**

In 2014, the Company's financial expenses amounted to US\$4,162,299; increased 30.7% compared to 2013 which amounted to US\$3,183,705. The increase occurred mainly due to an increase in the interest payment of bank loan as well as the purchase of new fleets by the Company.

- **General and Administrative Expenses**

In 2014, the Company's general and administrative expenses were amounted to US\$3,340,732; decreased by 16.8% compared to 2013 which amounted to US\$4,013,167. This decrease was primarily because in 2013, the Company made a payment of tax on Tax Assessment Letter (SKPKB).

- **Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2014, nilai laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar US\$12.002.480; meningkat sebesar 49,7% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$8.015.771. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perusahaan serta penurunan beban umum dan administrasi. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan labanya dengan penerapan strategi bisnis yang berfokus pada penambahan volume pelayaran untuk pelanggan baru maupun lama.

- **Income and Comprehensive Income for the Current Year**

In 2014, income and comprehensive income for the current year amounted to US\$12,002,480; increased by 49.7% compared to 2013 which amounted to US\$8,015,771. This increase is in line with the increase in operating revenues and a decrease in general and administrative expenses. Moving forward, the Company planned to increase its income through business strategy which emphasized on Company's expansion by increasing the shipping volume in both new and existing customers.

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013

Statements of Financial Position as of December 31, 2014 and 2013

Dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2014	%	Description
Aset Lancar	16.550.440	14.047.027	-15,1	Current Asset
Aset Tidak Lancar	112.847.805	122.058.699	8,2	Non-Current Asset
Total Aset	129.398.245	136.105.726	5,2	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	31.951.625	34.023.519	6,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	44.458.626	39.474.846	-11,2	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	76.410.251	73.498.365	-3,8	Total Liabilities
Total Ekuitas	52.987.994	62.607.361	18,2	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	129.398.245	136.105.726	5,2	Total Liability and Equity

- **Aset**

Per 31 Desember 2014, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$136.105.726; meningkat sebesar 5,2% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$129.398.245. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perusahaan yang disebabkan oleh penambahan aset tetap yaitu empat kapal tunda dan tiga kapal tongkang.

- **Liabilitas**

Per 31 Desember 2014, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$73.498.365; menurun sebesar 3,8% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$76.410.251. Penurunan ini terjadi terutama karena

- **Assets**

As of December 31, 2014, the Company's total assets amounted to US\$136,105,726; grew by 5.2% compared to 2013 which amounted to US\$129,398,245. The increase occurred due to an increase in non-current assets due to the addition of fixed assets, namely four tug boats and three barges.

- **Liabilities**

As of December 31, 2014, the Company's liabilities amounted to US\$73,498,365; decreased by 3.8% compared to 2013 which amounted to US\$76,410,251. The decrease is mainly due to the repayment of bank

adanya pelunasan utang bank yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan tongkang di samping menggunakan sumber dana internal Perusahaan.

- **Ekuitas**

Per 31 Desember 2014, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$62.607.361; meningkat sebesar 18,2% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$52.987.994. Peningkatan ini terutama disebabkan karena perolehan laba bersih perusahaan di tahun 2014.

loans used to finance the purchase of tug boats and barges in addition to using the Company's internal funding sources.

- **Equity**

As of December 31, 2014, the Company's total equity amounted to US\$62,607,361; increased by 18.2% compared to 2013 which amounted to US\$52,987,994. The increase was particularly driven by net income in 2014.

Kinerja Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013

Cash Flow of the Company as of December 31, 2014 and 2013

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2014	%	Description
Data Laporan Arus Kas				
<i>The Data of Cash Flow Report</i>				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.737.919	18.948.718	61,4	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.619.110)	(16.830.604)	-68,6	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	42.869.678	(4.944.958)	-111,5	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(211.677)	(29.377)	86,1	Effect on Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
Kenaikan (Penurunan) Neto				
<i>Net Increases (Decrease)</i>				
Kas dan Setara kas				
<i>Cash and Cash Equivalent</i>				
- Awal Tahun	3.313.734	4.090.544	23,4	- At the Beginning of Year
- Akhir Tahun	4.090.544	1.234.323	-69,8	- At the End of Year

- **Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Per 31 Desember 2014, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$18.948.718; meningkat sebesar 61,4% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$11.737.919. Peningkatan ini terutama terjadi karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

- **Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Per 31 Desember 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 68,6% atau tercatat sebesar US\$16.830.604 dibandingkan tahun 2013 yang mencapai

- **Net Cash Flows Provided by Operating Activities**

As of December 31, 2014, the net cash flows provided by operating activities amounted to US\$18,948,718; grew by 61.4% compared to 2013 at US\$11,737,919. The increase occurred mainly due to an increase in cash receipts from customers.

- **Net Cash Flows Used in Investing Activities**

As of December 31, 2014, the net cash flows used in investing activities are experiencing quite a significant decline by 68.6% or amounted to US\$16,830,604 compared to 2013 which amounted to US\$53,619,110.

US\$53.619.110. Penurunan ini terjadi terutama karena di tahun 2013 Perusahaan melakukan pembelian aset tetap yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelian aset tetap di tahun 2014.

- **Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Per 31 Desember 2014, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$4.944.958. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 111,5% dibandingkan tahun 2013 arus kas yang diperoleh sebesar US\$42.869.678 karena adanya pembayaran utang bank dan penambahan utang bank dari Indonesia Eximbank untuk pembelian aset tetap Perusahaan.

The decline primarily occurred due to a significant purchase of fixed asset of the Company in 2013 compared to 2014.

- **Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities**

As of December 31, 2014, the net cash flows used in financing activities amounted to US\$4,944,958. The value is experiencing a decline by 111.5% compared to 2013 net cash flow provided amounted to US\$42,869,678 due to repayment of bank loans and the addition of loan from Indonesia Eximbank for the purchase of fixed assets of the Company.

Dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2014	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	31.951.625	34.023.519	6,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	44.458.626	39.474.846	-11,2	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	76.410.251	73.498.365	-3,8	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Neto	52.987.994	62.607.361	18,2	Total Net Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	144,20%	117,40%	-18,6	Liabilities to Equity Ratio (%)

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Perusahaan memiliki sejumlah ikatan untuk melakukan pembelian barang modal namun belum sepenuhnya terealisasi. Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian satu unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$7.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Material Commitments related to Capital Investment

The Company has material commitment to conduct capital investment which has not been realized. In 2014, the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of one unit of crane barge with a contract value of US\$7,000,000. As of December 31, 2014, the Company had paid US\$7,000,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position..

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan resmi menyelesaikan aktivitas *Initial Public Offering* (IPO) dengan jumlah penerimaan bersih sebesar Rp87.349.022.799 yang meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp263.330.000.000. Seluruh dana bersih IPO yang diperoleh digunakan untuk uang muka pembelian delapan set kapal tunda dan kapal tongkang.

Realization of Initial Public Offering Proceeds

The Company officially finished the Initial Public Offering (IPO) action with the net proceeds of Rp87,349,022,799 which increased the issued and fully paid capital to Rp263,330,000,000. The entire IPO proceeds was used by the Company for down payment of the purchase of eight sets of tug boats and barges.

Adapun realisasi penggunaan dana hasil IPO dilaksanakan dalam beberapa tahapan sepanjang tahun 2013 dengan detail sebagai berikut:

The realization of IPO proceeds were done in several phases throughout 2013 with the following details:

Bulan Month	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization	Keterangan Description
Mei 2013 May 2013	Rp53.781.360.000	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
Juni 2013 June 2013	Rp18.481.500.000	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
Agustus 2013 August 2013	Rp15.086.162.799	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
Total	Rp87.349.022.799	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Changes in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dollar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dollar) dicatat dengan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika

Impact of Changes in Foreign Exchange Rates

The Company and its subsidiary report the financial statement in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The

Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan memantau fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar secara ketat dan dengan perhitungan akurat. Upaya ini diterapkan untuk menanggulangi efek dari fluktuasi sehingga Perusahaan selalu siaga dalam memutuskan langkah-langkah yang paling tepat dan menguntungkan.

Dampak Perubahan Harga Batu Bara

Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran untuk mengangkut komoditas barang curah dari para pelaku usaha di Indonesia. Terkait dengan *core business* yang dijalankan Perusahaan tersebut, ketidakpastian harga sejumlah komoditas termasuk batu bara turut mempengaruhi kegiatan bisnis Perusahaan. Harga Batu bara Acuan (HBA) yang terus menurun di sepanjang 2014 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja Perusahaan dalam hal operasional maupun finansial mengingat sebagian besar pelanggan Perusahaan berasal dari kalangan *end user* (pembeli akhir). Kondisi ini membuat Perusahaan tetap dapat membukukan pendapatan usaha yang mengalami peningkatan sebesar 23,2%.

Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Sebagai entitas yang patuh terhadap perundang-undangan, kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan, industri keuangan, dan pertambangan turut mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan seperti asas *cabotage* dan Domestic Market Obligation sangat berdampak positif bagi Perusahaan.

- **Implementasi Asas Cabotage**

Asas *cabotage* intinya adalah seluruh kapal yang digunakan untuk pelayaran domestik harus berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia. Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas *cabotage*, yaitu Instruksi Presiden No.5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No.71 tahun 2005, dan UU No. 20 tahun 2010 tentang

resulting gains or losses are credited or charged to the current consolidated statements of comprehensive income.

The Company closely monitors the fluctuations of foreign exchange rates and market expectations by doing accurate calculations. This is to overcome fluctuations in foreign currencies so that the Company can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

Impact of Changes in Coal Prices

The Company engages in the shipping industry to transport bulk goods from production and mining activity from business actors in Indonesia. Related to the core business of our customers, the uncertainty of prices of commodities including coal also affects the Company's business activities. Coal Reference Price (HBA) which continued to decline throughout 2014 did not have a significant impact on the Company's performance in terms of operational and financial, considering most of the Company's customers come from the end user (purchaser end). These conditions make the Company can still record an increase in the operating revenues by 23.2%.

Government Policy and Changes in Regulation

As a Company that has complied with legislation, the government policies in the shipping, finance, and mining industries certainly affect our business. Government policy in the shipping industry such as cabotage and Domestic Market Obligation leave a very positive impact on the Company.

- **The Implementation of Cabotage Principle**

The point of cabotage principle is that the entire vessels that are used for domestic voyage must have Indonesian flag and also be manned by Indonesian crews. The government has issued several policies related to cabotage principle, which are Presidential Instruction No. 5 dated March 28th, 2005, the Decree of Ministry of Transportation No. 71 of 2005, and Act No. 20 of 2010 regarding voyage, of which the implementation is set

pelayaran yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/Atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Asas *cabotage* diterapkan secara bertahap berdasarkan komoditi yang diangkut oleh kapal dan kegunaan kapal di mana seluruh tahapan telah secara efektif diimplementasikan kecuali untuk kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia sudah diterapkan sejak 7 Mei 2011.

Secara ekonomi tujuan diberlakukannya asas *cabotage* adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri karena seluruh kapal yang berlayar di Indonesia harus berbendera Indonesia.

- **Implementasi Domestic Market Obligation (DMO)**

Pemberlakuan DMO batu bara bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batu bara serta menjamin keamanan pasokan batu bara domestik secara berkelanjutan. Saat ini, kebijakan ketentuan penerapan DMO batu bara telah tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No.34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Pemberlakuan DMO batu bara mengacu kepada Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 mengenai Kebijakan Energi Nasional yang menetapkan pada tahun 2025 kontribusi batu bara sebesar 35% dalam bauran energi nasional. Pemberlakuan DMO batu bara juga berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa Badan Usaha Pertambangan

forth by the Regulation of Ministry of Transportation No. PM 48 of 2011 on the Procedures and Requirements for Issuance of Authorization to Use Foreign Ships Excluding Other Activities for Transporting Passengers and/or Goods in Transporting Activities in Domestic Sea.

The cabotage principle is applied gradually based on the commodities that are transported by vessels and on the use of vessels where all stages have been effectively implemented except for vessels used on upstream and downstream businesses supporting oil and natural gas inside Indonesia's territory since May 7, 2011.

Economically, the implementation of cabotage principle is to enhance the Indonesian people's economic condition by giving them the widest opportunity in conducting business activity for national and local shipping company. The regulation is expected to enhance the vessels' production domestically because every vessel that sets sail in Indonesia must have Indonesian flag.

- **Implementation of Domestic Market Obligation (DMO)**

The enactment of coal DMO aims to prevent the scarcity of coal supply along with the security of domestic coal supply continuously. As of right now, the policy regarding the implementation of coal DMO has been set on Government's Regulation of ESDM No. 34 year 2009 regarding Prioritization of Domestic Needs for Mineral and Coal Supply for the National Benefit.

The implementation of coal DMO refer to the Presidential Decree No. 5 of 2006 on the Policy of National Energy which sets that in 2025, the coal shall contribute 35% in the mixture of national energy. The implementation of coal DMO is also based on the Act No. 3 of 2007 on the Energy and Act No. 4 of 2009 on the Mining of Coal and Mineral.

Based on Government Regulations No. 34 of 2009 clause 2, it is stated that Business Entities in Mining of Coal and

Mineral dan Batu bara harus mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batu bara untuk kepentingan dalam negeri. Sebagai konsekuensinya maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjual batu bara yang diproduksinya berdasarkan Persentase Minimal Penjualan Mineral atau Batu bara yang ditetapkan oleh Menteri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral atau batu bara antara Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara dengan pemakai mineral atau batu bara.

Pada tahun 2014, fokus Pemerintah untuk mengedepankan sektor maritim yang diwujudkan dengan perubahan nomenklatur sudah mulai terlihat dampak positifnya. Pemerintah juga telah mencanangkan asas *beyond cabotage* sebagai kelanjutan asas *cabotage* yang secara umum mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia untuk komoditas ekspor. Penerapan *beyond cabotage* akan dilaksanakan pada tahun 2016 dan terutama bertujuan untuk mendukung kemajuan industri pelayaran nasional dalam mengangkut sejumlah komoditas ekspor sekaligus mengurangi ketergantungan industri nasional dalam menggunakan kapal asing. Perusahaan sangat optimis bahwa kebijakan-kebijakan Pemerintah tersebut akan memberikan dampak positif bagi bisnis Perusahaan.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Hingga 31 Desember 2014, Perusahaan menjalankan lima kantor perwakilan yang terletak di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Keberadaan kantor perwakilan ini terutama dimaksudkan untuk menunjang aspek pemasaran dan operasional sehari-hari Perusahaan mengingat jasa pengangkutan barang curah yang ditawarkan Perusahaan mencakup layanan di seluruh wilayah Indonesia dan regional (Asia Tenggara). Melalui kantor perwakilan ini Perusahaan juga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih optimal.

Ke depannya, Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya. Upaya ini bertujuan agar Perusahaan dapat lebih mudah menjangkau pelanggan baru

Mineral should prioritize the supply needs of coal mineral for national interest. Consequently, every company is obliged to sell coals that it produces based on the Minimum Sales Percentage of Coal and Mineral set by the Minister and outlined onto the agreement of coal or mineral trade between Business Entities in Mining of Coal and Mineral with consumers of coal or mineral.

In 2014, the government focuses on pushing the maritime sector actualized by changes in nomenclature, which seem to have already drawn a positive result. The government also looks forward to implementing beyond cabotage principle as the continuation of cabotage principle. In general, beyond cabotage program requires the use of Indonesia-flagged vessels for export commodities. The implementation of beyond cabotage will take effect in 2016 and is particularly aimed to support the advance of national shipping industry in transporting export commodities as well as reduce the national industry's dependence on foreign vessels. The Company is optimistic that the government policies will affect the Company's business positively.

Until December 31, 2014, the Company runs five representative offices located in major transport locations, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). The existence of the representative offices is primarily intended to support marketing and operational aspects of day-to-day activities of the Company, considering bulk transport services offered by the Company includes shipment to all regions of Indonesia and Asia (Southeast Asia). Through its representative offices, the Company is also able to meet the needs of customers better.

Going forward, the Company plans to increase the number of its representative office. This effort is intended so that the Company can more easily reach new customers while

sekaligus meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga. Adapun pelanggan utama Perusahaan adalah korporasi yang rata-rata adalah pemakai batu bara, pemain utama dalam industri pertambangan batu bara dan juga penghasil barang curah lainnya seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip*.

Untuk lebih mendukung upaya peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang, Manajemen Perusahaan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam sebuah perencanaan optimal yang mencakup:

1. Memaksimalkan utilisasi armada kapal-kapal tunda dan tongkang
Sebagian besar armada Perusahaan digunakan untuk pengangkutan batu bara sesuai dengan jadwal dan kontrak yang disepakati. Namun pada beberapa kasus di mana terdapat jadwal yang kosong, Perusahaan juga memasarkan jasanya dengan menyewakan kapalnya secara *spot charter*. Adapun penyewaan kapal dengan sistem *spot charter* ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor kondisi keuangan pelanggan, jejak rekam pembayaran dari pelanggan, lamanya hubungan yang telah terjalin, serta jarak dan jangka waktu pelayaran sehingga tidak mengganggu jadwal kontrak yang sudah ada guna meningkatkan pendapatan.
2. Diversifikasi jasa angkutan
Melanjutkan upaya diversifikasi yang diterapkan sejak tahun 2012, Perusahaan akan semakin serius menggarap pasar pengangkutan komoditas non batu bara seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip* sehingga meningkatkan pendapatan Perusahaan dan meminimalkan risiko ketergantungan terhadap satu jenis pengangkutan.
3. Menjalin hubungan baik
Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan menekankan pentingnya kepuasan pelanggan melalui pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga membina hubungan baik dengan pemerintah dan sesama perusahaan pemilik armada dengan masuk menjadi anggota INSA (Indonesian National Shipowners'

improving services to existing valued customers. The Company's main customers are mostly companies that use coals, major players in the coal mining industry, and also companies that produce other bulk commodities such as iron sand, clinker, processed iron ore (sponge rotary kiln), and woodchip.

To better support the attempt to enhance its performance in the future, the Company's Management has constructed several strategic policies in an optimum plan which includes:

1. *Maximizing the utility of fleets of vessels of tug boats and barges*
Most of Company's vessels are used to transport coal with schedules in accordance with contract agreement, however it will not rule out any possibilities that between empty schedules, the Company may marketed its services by renting its vessels using spot charter by also considering the factors of customers' financial condition, payment records from customers, the length of existing relationships, along with distance and duration of cruise so that it will not disrupt the existing contract schedule in order to increase the revenues.
2. *Diversification of transportation services*
Continuing the diversification program implemented since 2012, the Company got more serious in working on shipping market of non-coal commodities such as iron ore, clinker, sponge rotary kiln, and woodchip to increase the Company's revenues and minimize the risk of dependency towards one type of shipment.
3. *Maintaining good relationships*
The Company marketed its services by maintaining good relationships with customers by emphasizing the importance of customers' satisfaction through quality services which in accordance with customers' needs. Other than that, the Company also maintain good relationship with fellow entities that owned fleets of vessels by entering and becoming the member of INSA (Indonesian National Shipowners' Association). INSA is

Association). INSA adalah asosiasi perusahaan pelayaran di Indonesia yang diakui keberadaannya oleh Pemerintah Indonesia. INSA menjadi sarana dalam penyebarluasan informasi bisnis untuk menuntun para anggotanya dan membina kerja sama dengan asosiasi yang ada di Indonesia dan di luar negeri serta turut berperan aktif dalam pertemuan yang membahas pelayaran di dalam negeri maupun di dunia internasional.

4. Perluasan jaringan pemasaran dan operasi
Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya agar lebih mudah menjangkau pelanggan dan sekaligus meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga. Pada tahun 2013, Perusahaan menambah kantor perwakilan baru di Kumai untuk menjamin pelayanan yang lebih maksimal, dan pada tahun 2014, Perusahaan mengikuti Coal Trans dan memperkenalkan jenis pelayaran melalui pameran yang diselenggarakan di Bali.

an association of vessels' companies in Indonesia where its existence is recognized by Indonesian Government. INSA became the instrument of business information disclosure to guide its members along with maintaining cooperation with other associations both in Indonesia and abroad and also played an active role in every meeting that discusses shipping matter in both national and international.

4. *Expansion of network marketing and operations
The Company's marketing activity gain supports from representative offices. The Company planned to add the number of its representative offices to make it easier to reach new customers and also improve its services to its existing customers which are valuable for the Company. In 2013, the Company added a representative office in Kumai to optimize our services, and in 2014 the Company participated in Coal Trans exhibition held in Bali and introduced a new service.*



PROSPEK USAHA PEMASARAN TPM

Bisnis Perusahaan di tahun mendatang dapat dikatakan sangat prospektif. Dengan kehadiran pelanggan baru dan kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan lama, Perusahaan percaya diri untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

Per 31 Desember 2014, Perusahaan masih mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan komoditas lain sebagai berikut:

BUSINESS MARKETING PROSPECTS OF TPM

The Company's business in the coming years is considered very prospective. With the presence of new customers and long-term contracts with existing customers, the Company is confident to achieve the expected targets and maintain the continuity of its business.

As of December 31, 2014, the Company still has a commitment to implement the coal transportation services and other commodities as follows:

No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Owner	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / <i>Coal Transhipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru</i>	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010 / <i>September 2010</i>	Agustus 2015 / <i>August 2015</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transhipment Contract from Kelanis to Philipines</i>	PT Adaro Indonesia	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap / <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2014 / <i>December 2014</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap / <i>Coal Transhipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010 / <i>April 2010</i>	Maret 2015 / <i>March 2015</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 / <i>September 2014</i>	Agustus 2016 / <i>August 2016</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008 / <i>January 2008</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 / <i>May 2013</i>	Mei 2023 / <i>May 2023</i>
8	Pengangkutan Spong Rotary Kiln / <i>Spong Rotary Kiln Freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	Oktober 2014 / <i>October 2014</i>	Oktober 2015 / <i>October 2015</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Roundhill Capital Indonesia	April 2013 / <i>April 2013</i>	Februari 2015 / <i>February 2015</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Taganito / <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Taganito</i>	Mitsui & Co Ltd	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2014 / <i>December 2014</i>
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2014 / <i>December 2014</i>
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 / <i>December 2013</i>	November 2016 / <i>November 2016</i>
13	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Vale Indonesia	Januari 2015 / <i>January 2015</i>	Maret 2015 / <i>March 2015</i>
14	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Indonesia Samudra Logistik	November 2014 / <i>November 2014</i>	Oktober 2017 / <i>October 2017</i>

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2015

Business Strategy And Prospects 2015

Posisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia adalah kekuatan penting yang dapat dimaksimalkan dalam pembangunan. Limpahan kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Industri pelayaran sendiri adalah infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara, mengingat Indonesia yang menyandang predikat sebagai negara penghasil berbagai komoditas pertambangan dan mineral penting dunia termasuk batu bara dan biji besi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa potensi pasar angkutan ekspor impor sangatlah menjanjikan, dan Perusahaan telah membuktikan eksistensinya lewat kerja sama yang kondusif dan menguntungkan dengan pelanggan-pelanggan korporasi yang merupakan pemain besar dalam industri tersebut.

Keputusan Perusahaan untuk memilih diversifikasi usaha dalam hal pengangkutan juga sudah terbukti tepat mengingat pasar angkutan komoditas non batu bara yang terus mengalami pertumbuhan signifikan, khususnya untuk *woodchip* yang merupakan bahan baku kertas. Perusahaan berharap bahwa upaya diversifikasi ini akan membawa Perusahaan meraih peluang lainnya baik berupa kontrak pengangkutan baru maupun perpanjangan kontrak yang sudah ada. Harapan ini juga semakin diperkuat melalui berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia yang mendukung industri pelayaran nasional dengan memberlakukan *cabotage system* serta Domestic Market Obligation (DMO) batu bara untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batu bara serta menjamin keamanan pasokan batu bara domestik secara berkelanjutan.

Tahun 2015 pun akan menjadi tahun yang penting di mana ASEAN Connectivity akan dimulai. ASEAN Connectivity bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan mempersempit kesenjangan pembangunan dengan meningkatkan infrastruktur fisik (*physical connectivity*), kelembagaan (*institutional connectivity*) serta hubungan kerakyatan (*people-to-people connectivity*) di negara-negara anggota ASEAN. ASEAN Connectivity akan menjadi tantangan yang menarik bagi pelaku pelayaran nasional, khususnya anggota INSA.

Indonesia's position as the largest archipelagic state in the world is an important strength that can be maximized through national development. The abundance of natural resources in the oceans, both at the bottom and on the surface of the oceans, is a potential that would be a real contribution to the national economy. The shipping industry itself is the key driver of the life of the nation, as Indonesia is deemed the world's producer of various essential mining and minerals commodities, including coal and iron ore. It is to say, the potential for import and export freight market is very promising, and the Company has proven its existence through conducive and beneficial cooperation with its customers who are major players in the related industry.

The Company's decision to choose the diversification of transport has also been shown to be accurate, given the non-market coal commodity transportation that continues to undergo significant growth, especially for woodchip which is the raw material of paper. The Company hopes that this diversification would earn the Company more opportunities in the form of more shipment contracts, both new contracts and renewal of the existing ones. This expectation is also supported by the Indonesian government policies that support the national shipping industry by introducing cabotage system and coal Domestic Market Obligation (DMO) to prevent shortages of coal and ensure the safety of domestic coal supply in a sustainable manner.

Year 2015 would be a pivotal year in which the ASEAN Connectivity begins. ASEAN Connectivity aims to facilitate economic growth and narrow the development gap by improving the physical connectivity, institutional connectivity as well as people-to-people connectivity in ASEAN countries. ASEAN Connectivity would be an interesting challenge for national shipping players, particularly members of INSA.

Dalam menghadapi setiap tantangan yang akan datang dari pertumbuhan global yang semakin kompetitif ini, kewajiban Indonesia adalah untuk memperkuat asas *cabotage*, melaksanakan *beyond cabotage*, mempercepat pembenahan infrastruktur pelabuhan, jalan keluar masuk pelabuhan, fasilitas di atas pelabuhan serta relaksasi regulasi dan kebijakan fiskal dan moneter sehingga dapat memberikan ruang kepada industri pelayaran dalam negeri untuk berakselerasi.

Proyeksi-proyeksi tersebut adalah peluang yang sangat yang prospektif bagi Perusahaan. Dengan kekuatan diversifikasi yang dimiliki, Perusahaan akan mengaplikasikan keahlian fungsional dari pengalaman yang teruji dan sumber daya yang terpilih untuk menjalankan strategi terbaik di setiap tingkatan unit bisnis. Melalui peningkatan kinerja, penyempurnaan mutu layanan, efisiensi di segala bidang serta utilisasi optimal dari keseluruhan armada, Perusahaan optimis untuk terus melaju menjadi pemain terbaik di kelasnya serta turut berperan membangun Indonesia dan Asia Tenggara yang damai, stabil, kuat, dan maju.

In facing any challenge that would arise from an increasingly competitive global growth, Indonesia's obligation is to strengthen the cabotage principle, carry out beyond cabotage principle, accelerate the improvement of port infrastructure, road, and access to harbor, on-site port facilities as well as the loosening up of regulations and fiscal and monetary policies so as to provide rooms for the domestic shipping industry to improve.

These projections are considered highly prospective opportunities for the Company. With the power of diversification, the Company would apply the functional expertise of proven experience and selected resources to run the best strategy in each business unit level. Through improved performance, enhanced quality of service, efficiency in all areas as well as optimal utilization of the entire fleet, the Company is optimistic to continue to move up to the best-in-class player and take part in bringing Indonesia and Southeast Asia to a peaceful, stable, powerful, and advanced condition.



07



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai Perusahaan publik yang patuh terhadap undang-undang yang berlaku, PT Trans Power Marine Tbk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Peningkatan kualitas kebijakan dan praktik GCG yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perusahaan diimplementasikan dengan komitmen tinggi dalam setiap aspek, mulai dari etika kerja, prosedur operasi standar, proses bisnis hingga pengendalian kepentingan. Praktik GCG yang diaktualisasikan Perusahaan dengan pengawasan dan pengkajian secara berkala diharapkan dapat tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan para *Stakeholders* serta keberlanjutan bisnis Perusahaan ke arah yang lebih prospektif.

PT Trans Power Marine Tbk always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to show its commitment as a rule-abiding public company. The Company is committed to always improving the quality of its corporate governance policies and practices in line with its corporate values in every aspect, consecutively from work ethics to standard operating procedures to business processes to interest control. The Company's corporate governance practices carried out under the supervision and periodic assessment are expected to maintain the balance between the interests of stakeholders as well as the sustainable, positive growth of our business.



Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

- **Transparansi**
Menedepankan penyediaan segala informasi perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu
- **Akuntabilitas**
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik
- **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku
- **Kemandirian**
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan

In implementing the Good Corporate Governance, the Company refers to 5 (five) basic principles as follows:

- **Transparency**
Prioritize the provision of all information regarding the Company, including financial statements, annual reports, and other relevant things in an accurate, understandable, and timely manner.
- **Accountability**
Ensure that the Company could be held responsible to public for every decision and action taken.
- **Responsibility**
Comply with the principles of compliance pursuant to the prevailing laws in taking every decision and action.
- **Independency**
Run the activities of the Company independently.
- **Fairness and Equality**
Be fair and equal in fulfilling the rights of each stakeholder.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum pemegang saham (RUPS) adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. RUPS sesuai dengan penyelenggaraannya terbagi atas RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun dan dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat terjadi di luar waktu RUPST.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dan didasarkan pada keberlanjutan usaha. Kewenangan RUPS yaitu mengambil keputusan tentang masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, jumlah remunerasi Direktur dan Dewan Komisaris, pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan, pengesahan laporan tahunan, penunjukan auditor eksternal, persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar, dan pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti semua keputusan RUPS.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam Bo. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Paparan hasil RUPS Tahunan juga telah dipublikasikan pada publik melalui media nasional. Adapun agenda RUPST PT Trans Power Marine Tbk 2014 adalah:

1. (i) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- (ii) Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan
- (iii) Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioner. GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which may occur at least once a year and not later than 6 (six) months after the fiscal year of the Company ends; and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may occur later than the AGMS.

In the GMS, the shareholders each has an equal right to decide on important matters related to and based on business sustainability. The authority of the GMS to take decision on important matters related to to the Company's business and operations such as the appointment and dismissal of members of the Boards of Directors and Commissioners, the amount of remuneration of Boards of Directors and Commissioners, announcements/approval on the distribution of dividends and profits, approval of annual reports, the appointment of the external auditors, approval of the amendment to Articles of Association, and granting of authority to the Board of Directors to follow up on all decisions established in GMS.

Until June 20, 2014, the Company organized AGMS and EGMS of which the execution was based on Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Bapepam Bo. IX.J.1 on the Articles of Association of the Company which holds a Public Offering on Equity Securities and of the Public Companies. The results of the AGMS had also been exposed to the public through national media. The agenda of the AGMS of PT Trans Power Marine Tbk 2014 includes:

1. (i) *Approval of the Annual Report for the year ended December 31, 2013;*
- (ii) *Ratification of Financial Report (audited) for the year ended December 31, 2013; and*
- (iii) *Ratification of the Annual Report on the Supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2013.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013. 3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014. 4. Perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. 5. Perubahan Ketentuan Pasal 15 ayat 2 dan Pasal 18 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. 6. Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/atau Penghasilan Lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014. 7. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Determination of the Company's Use of Profit for the year ended December 31, 2013.</i> 3. <i>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2014.</i> 4. <i>Amendment to the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i> 5. <i>Amendment to Article 15 paragraph 2 and Article 18 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.</i> 6. <i>Determination of Salaries and Allowances and/or Other Benefits for the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2014.</i> 7. <i>Report on the Use of Proceeds from Public Offering.</i> |
|---|--|

Pada hari yang sama, Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda:

On the same day, the Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan untuk pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approval to grant New Warranty to creditors (-kreditur), which if combined with all the other warranties given previously will amount to more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.</i> |
|--|--|

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan independensi, integritas, dedikasi, pemahaman terhadap manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan kemampuan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari empat komisaris yang meliputi satu Komisaris Utama dan tiga Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2014, terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine Tbk No. 50 Tanggal 26 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of members of the Board of Commissioners is conducted by considering their independence, integrity, dedication, comprehension of the functions of the Company management, adequate knowledge in the field of business of the Company, and ability to provide sufficient time to carry out the tasks as well as other requirements.

The Board of Commissioners consists of four commissioners that includes one President Commissioner and three Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. In 2014, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2014 as stated in the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 50 Dated June 26, 2014 are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2014

Composition of Board of Commissioners as of December 2014

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama/President Commissioner	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Ronny Kurniawan	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Silvia Oktrianti	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Hongisisilia	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 26 Juni 2014, terdapat penambahan posisi Wakil Komisaris Utama. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris berubah namun masa jabatan semua anggota tetap berakhir pada tahun 2017.

Based on Deed No. 50 Dated June 26, 2014, there was an addition of Vice President Commissioner to the Board. Subsequently, the composition of the Board of Commissioners is amended, yet the service period still ends in 2017.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasional Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall conducted supervision on management policies, the maintenance of the course in general, both regarding the Company and its operation, along with giving advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any given time in office hours have the right to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and shall be entitled to examine all documents, letters and other evidence, checking and matching bank and other cash and is entitled to informed of all actions that have been implemented by the Board of Directors;*
3. *The Board of Directors and its member is obliged to giving explanation regarding everything that is stated by the Board of Commissioners;*
4. *If all members of the Board of Directors temporarily terminated for any reason or if the Company does not have even one member of the Board of Directors then for certain period, the Board of Commissioners is required to manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more of the members of the Board of Commissioners at responsibility of the Board of Commissioners;*
5. *In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or to any member of the Board of Commissioners also applies to him/her;*

6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya;
7. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan melalui rapat-rapat, evaluasi laporan operasional dan diskusi dengan komite-komite yang terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan secara kolektif dan menilai strategi serta kinerja Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan rapat pada tahun 2014 sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners Meeting

The Board's supervisory duties on the Company are executed through meetings, evaluation of operational reports, and discussions with the relevant committees in accordance with the problems that need solutions. The Board of Commissioners convenes at least once a year. The Meeting also serves as a forum for collective decision-making and assessing the strategies and performance of the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners held (one) Meeting in 2014 with the attendance percentage shown in the following table:

Tabel Persentasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Attendance Percentage

No.	Keterangan <i>Description</i>	Persentasi Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1.	Yonggi Tanuwidjaja – Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	100%
2.	Ronny Kurniawan – Wakil Komisaris Utama / <i>Vice President Commissioner</i>	100%
3.	Silvya Oktrianti – Komisaris / <i>Commissioner</i>	100%
4.	Hongisisilia – Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan berdasar para undang-undang negara yang berlaku. Sesuai ketentuan tersebut, pada tahun 2014, remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah US\$206.865.

DIREKSI

Perusahaan memiliki empat anggota Direksi, termasuk Direktur Utama yang memimpin Perusahaan dengan dibantu oleh dua Direktur dan satu Direktur tidak terafiliasi. Masing-masing direktur memiliki pembidangan khusus dalam pengelolaan Perusahaan yang mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Anggota Direksi juga berwenang untuk bertindak mewakili Perusahaan dengan fungsi koordinasi dan penentu keputusan akhir berada di tangan Direktur Utama.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration system of the members of the Board of Commissioners is decided in the General Meeting of Shareholders on the basis of the prevailing state laws and regulations. In accordance to those, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$206,865.

BOARD OF DIRECTORS

The Company has four members of the Board of Directors, including the President Director who leads the Company with the assistance of two Directors and one Unaffiliated Director. Each director has a specific job descriptions in the management of the Company in compliance with the determined rules and regulations related to the Company's business. The members of Board have authorities to act on behalf of the Company with the President Director taking the final decisions.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2014

Composition of Directors as of December 31, 2014

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Daniel Wardojo	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Rudy Sutiono	Direktur / Director	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Aman Suaedi	Direktur / Director	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014
Budiyono	Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	RUPS Tahunan 2014/ Annual GMS 2014

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, di mana tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 untuk masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan. Pada tahun 2014, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada susunan Dewan Komisaris terjadi penambahan posisi Wakil Komisaris Utama yaitu Bapak Ronny Kurniawan dan pada susunan Direksi terjadi perubahan dengan digantinya Bapak Taufiqurrohman dan diangkatnya Bapak Aman Suaedi, yang tertera pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 Tanggal 26 Juni 2014.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, whose duties and responsibilities shall be effective on the date specified in the Deed of Minutes of EGMS of PT Trans Power Marine No. 8 dated October 12, 2012 for a five-year period commencing from the date of appointment. In 2014, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners added the position of Vice President Commissioner, who is Mr Ronny Kurniawan, to the Board and the Boards of Directors substituted Mr. Taufiqurrohman to Mr. Aman Suaedi, based on the Deed No. 50 dated June 26, 2014.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang dengan detail sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
 - b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c) Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

Duties and Authorities of the Board of Directors

Duties and Authorities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;*
2. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith along with responsibility to carry out their duties with regard to the prevailing legislation and the Articles of Association;*
3. *The Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and the other party to the Company and to execute any action, either regarding matters on management or ownership, but with restrictions to:*
 - a) *borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the bank) in which the amount exceeded the limit that from time to time will be determined by the Board of Commissioners, as long as the acceptance or granting of the loan money do not require the approval of the GMS which in accordance with the regulations of Capital Markets;*
 - b) *establish a new business or participate in other companies in both domestic and abroad;*
 - c) *the Board of Directors must receive the approval from the Board of Commissioners, without limit to the provisions of paragraph 4 (four) stated below along with the prevailing legislation.*
4. *Legal actions to transfer, dispose of right or make warranties for all or most of the debt with value of more than 50% of Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not; the referred transaction is regarded as net transfer of Company's wealth which occurs within a period of 1 (one) financial year that must be approved by GMS with terms and conditions as set forth in the Articles of Association;*

5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan; dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
 7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
 8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Legal actions to perform Material Transaction, Affiliated Transactions, and Transactions of Certain Conflict of Interest as referred to in the prevailing legislation in Capital Market that requires the approval from the Company's GMS with requirements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market;*
 6. *The President Director has the right along with authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimately represents the Company, in which case of when the President Director could not be present for any reason, which does not need to be proved to a third party, thus one of the other Board members are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the legitimately represents the Company;*
 7. *The division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors were determined by the GMS, in case the GMS did not set, then the divisions were to be designated through the Board of Directors Meeting;*
 8. *In the event when the Company has personal conflict of interests with any member of the Board of Directors, then the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event when the Company has an interest in things that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners in regard with the prevailing laws and regulations.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan secara berkala jika dianggap perlu. Jalannya rapat ini dipimpin oleh Direktur Utama dan wajib dihadiri seluruh anggotanya. Rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi hadir dan menyetujui keputusan yang ditetapkan. Akan tetapi jika ada satu atau lebih anggota tidak dapat hadir, maka berhak untuk diwakili oleh anggota lainnya yang ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa. Pembahasan dalam rapat Direksi ini juga menjadi sarana untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan terkait dengan kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan pada RUPS di tahun sebelumnya.

The Board of Directors Meeting

Meeting of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company is held on a regular basis if deemed necessary. The meeting is led by the President Director and all members of the Board shall be present. The Board of Directors are not entitled to make any decision in the Meeting, unless all members are present and approve the decisions made. In case there is one or more members not present, the other members are allowed to represent the absent one(s) if given the authority to do so through letters. The discussion in the Meeting concerns the evaluation of the Company's operations, financial position, and the realization of strategies and policies that have been set in the previous year's AGM.

Selama tahun 2014, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan persentase kehadiran Direksi dalam rapat yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors held 12 (twelve) Meetings in 2014 with the attendance percentage shown in the following table:

Tabel Persentasi Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Attendance Percentage

No.	Keterangan <i>Description</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>
1.	Daniel Wardoyo – Direktur Utama / <i>President Director</i>	100%
2.	Rudy Sutiono – Direktur / <i>Director</i>	100%
3.	Aman Suaedi – Direktur / <i>Director</i>	100%
4.	Budiyono – Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i>	100%

Remunerasi Direksi

Selain gaji, Direksi juga berhak atas tunjangan, fasilitas serta remunerasi yang pada tahun 2014 sebesar US\$338.628

Remuneration of Directors

In addition to salary, the Board of Directors are also entitled to benefits, facilities and remuneration amounted to US\$338,628.

Pandangan Direksi Mengenai Penerapan GCG

Dalam hal penerapan GCG, Direksi memandang bahwa Perusahaan telah menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya. Secara bertahap hingga ditutupnya tahun 2014, Perusahaan telah memenuhi standar tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap melalui pengangkatan Komisaris Independen, Direktur Tidak Terafiliasi serta Sekretaris Perusahaan. Metode pengambilan keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*) adalah salah satu strategi terbaik Perusahaan dalam menanggulangi risiko-risiko yang timbul demi memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors' Assessment on the Implementation of GCG

In terms of the implementation of GCG, the Directors consider that the Company has stayed committed to implementing the principles of good corporate governance as well as possible. Until the end of 2014, the Company has met the standards of good corporate governance gradually through the appointment of an Independent Commissioner, Unaffiliated Director, and Corporate Secretary. Making decisions with prudence is one of the best strategies to overcome risks and thus give more of the Company's values to the shareholders as well as the stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Untuk menilai efektivitas kinerja Direksi dalam menjalankan

Assessment on the Performance of the Board of Directors

In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness in the business activities. To assess the effectiveness of the performance of the

setiap kewajibannya, Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi berdasarkan target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Tercapai atau tidaknya target yang telah ditetapkan tersebut, termasuk komitmen, usaha serta motivasi yang dikerahkan oleh masing-masing anggota akan menjadi tolok ukur tersendiri yang mempengaruhi penilaian rutin para pemegang saham serta rekomendasi Dewan Komisaris.

Dalam mewujudkan keputusan RUPS di tahun 2014, Perusahaan menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang positif. Kinerja positif ini berjalan secara kontinyu sebagai wujud konsistensi Perusahaan dalam perjalanan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan no.IX.1.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK no.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 dan penunjukkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan no.114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, posisi Sekretaris Perusahaan diisi oleh Rudy Sutiono.

Profil Sekretaris Perusahaan - Rudy Sutiono

Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8

Board of Directors in carrying out any obligations, the Company establishes evaluation criterion based on the performance targets which are stipulated every year. The criterion cover the fulfillment of targets, commitment, effort, and motivation deployed by each member. These will affect the results of the periodic assessment and evaluation by the Board of Commissioners.

In realizing the AGM decisions in 2014, the Company considers that the Board of Directors has shown positive results. This positive performance is run continuously as a form of consistency of the Company in the course of realizing sustainable growth.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors by conducting secretarial duties, investor relations, corporate communications, public relations, and providing suggestions for improvement policies in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the implementation of good corporate governance.

As required in Regulation No.IX.1.4 by the Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No.Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 and Decree of the Company's Board of Directors No.114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the position of Corporate Secretary is taken by Rudy Sutiono.

Profile of Corporate Secretary - Rudy Sutiono

His profile is stated in the Profile of Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. *To follow the progress in Capital Market especially regarding the regulations that applied in the Capital Market;*
2. *To provide the public with any information needed by investors related to the Company's condition;*
3. *To recommend the Board of Directors regarding the compliance with the provisions of the Act No. 8 of 1995 on*

tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;

4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

Capital Market and its regulations;

4. *To act as a liaison or contact person between the Company and the FSA and public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2014
2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2014
3. Membantu komunikasi dengan pihak-pihak regulator di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
4. Memberikan Laporan Daftar Pemegang Saham TPMA setiap bulannya kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2014, Secretary of the Company has undertaken several major activities are:

1. *Conducted the Annual General Meeting on June 20, 2014*
2. *Conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2014*
3. *Assisted with the communication with regulatory authorities in Indonesia Stock Exchange & FSA*
4. *Provided the List of TPMA's Shareholders every month to Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority*

KOMITE AUDIT

Untuk membantu tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Demi memaksimalkan efektivitas pelaksanaan serta mencegah adanya benturan kepentingan, anggota Komite Audit bersifat independen dan bukan termasuk ke dalam manajemen internal Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

To assist supervisory duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. In order to maximize the effectiveness of the Audit Committee as well as to prevent any conflict of interest, members of the Audit Committee are independent; not part of the management of the Company.

Pembentukan Komite Audit ditetapkan untuk memenuhi komitmen yang tertuang dalam Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tanggal 7 Januari 2013 dan ketentuan pemerintah yang tercatat dalam Surat Keputusan Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee is set to meet the commitments set forth in the Statement of Agreement to Establish Audit Committee dated January 7, 2013 and the government regulations based on Bapepam Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, the IDX Regulation No. 1-A of the General Provisions of Listing of Equity Securities in the Exchange and Attachment of the Chairman Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 305/JSE/07/2004 dated July 19, 2004 on the Audit Committee.

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan tanggal 1 Mei 2013 pun memutuskan Komite Audit Perusahaan yang terdiri dari seorang Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang merangkap sebagai Ketua Komite yang dibantu oleh dua tenaga ahli yang bukan pegawai Perusahaan. Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih

The Board of Commissioners Meeting held on May 1, 2013 resolved that the Company's Audit Committee consists of an Independent Commissioner with expertise in finance and accounting as the Chairman and is assisted by two experts who are not employees of the Company. The service period of the Chairman and members of the Audit Committee should not be longer than the Board of Commissioners' and members of the Audit Committee could only be re-elected for the next one

kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014 dan 2013

Ketua : Hongisisilia

Anggota : Sunarto Cahyono

Anggota : Pauline Maria

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit – Hongisisilia

Profil Beliau bisa ditemukan pada Profil Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perusahaan mewujudkan komitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penyusunan Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit telah menjadi pedoman Komite Audit dalam melaksanakan setiap tugas pengawasan Perusahaan yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan

period. The composition of the Audit Committee is as follows:

December 31, 2014 and 2013

Head : Hongisisilia

Member : Sunarto Cahyono

Member : Pauline Maria

Profile of the Audit Committee

Head of the Audit Committee – Hongisisilia

Her profile is stated in the Board of Commissioners' Profile.

Audit Committee Charter

The Company embodies a commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) on all levels of the management in compliance with the prevailing regulations. The preparation of the Audit Committee Charter is in accordance with the provisions of Regulation No. IX.I.5 Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee in carrying out any supervisory duties mandated by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
2. *To review the Company's compliance to laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business;*
3. *To review the inspection that was conducted by the team of external and internal auditors;*
4. *To report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and applying risk management that needs to be implemented by the Board of Directors;*
5. *To review and report to the Commissioner regarding complaints related to the Company as a public*

Perusahaan sebagai perusahaan publik;

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

company;

6. To maintain confidentiality regarding documents, data, and Company's information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Authorities of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund, assets, and resources;
2. Directly communicate with the employees including the Directors and parties in charge of serving internal audit functions, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee's members to help performing its duties (if necessary); and
4. Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit Perusahaan telah melakukan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan pembahasan dengan Eksternal Auditor mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

The Implementation of the Audit Committee's Duties

In 2014, the Audit Committee has conducted several activities related to its duties and authorities, namely:

1. Review the Company's quarterly financial report;
2. Monitor and review the planning and implementation of internal and external audit activities;
3. Discussion with Internal Audit on their findings;
4. Monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
5. Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners;
6. Conduct discussion with External Auditor on audit planning and result of Financial Report.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman kerja, Rapat Komite Audit diselenggarakan

Audit Committee Meeting

In line with the Audit Committee Charter which serves as the working guidelines of the Audit Committee, the Audit

sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan dengan kehadiran ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat yang diselenggarakan tersebut membahas mengenai laporan keuangan triwulan dan tahunan Perusahaan.

KOMITE LAIN

Pada tahun 2014, PT Trans Power Marine Tbk belum membentuk komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menunjuk Aman Suaedi sebagai Ketua Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar setiap anggota Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.13/TPM/BOD/XI/2014 tanggal 5 November 2014 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menetapkan struktur dan kedudukan Audit Internal per 31 Desember 2014 terdiri dari 1 (satu) Ketua Unit Audit Internal.

Seperti tercantum juga dalam Piagam Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap anggota Audit Internal juga merupakan para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Committee Meeting shall be conducted at least once every three months with attendance of 1/2 (one half) of the total members. Throughout 2014, the Audit Committee has conducted 4 meetings with 100% level of attendance. The meeting agenda includes discussion on quarterly and annual financial reports.

OTHER COMMITTEE

In 2014, PT Trans Power Marine Tbk did not establish other committees under the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT

The Company has established the Internal Audit Unit and set the Internal Audit Charter as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. Based on the Decree of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 regarding the appointment of the Chairman and the implementation of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter, the Company appointed Aman Suaedi as the Chairman and stipulated the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter acts as a guideline for every member of the Internal Audit in carrying out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable way so that it could be accepted by all parties concerned.

Structure and Members of Internal Audit

Based on the Board of Directors' Decree No.13/TPM/BOD/XI/2014 dated November 5, 2014 regarding the appointment of the Chairman and practitioner of the Internal Audit Department along with the Internal Audit Charter, the Company established that the structure and position of Internal Audit as of December 31, 2014 consists of 1 (one) Head of Internal Audit.

As mentioned in the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills with high level of precision that is thorough and professional in auditing.

Profil Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal – Agus Endro Prabowo

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan 13/TPM/BOD/XI/2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal di PT Trans Power Marine Tbk sejak 5 November 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal

Adapun wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

Profile of Internal Audit

Head of Internal Audit Unit – Agus Endro Prabowo

He is appointed as the Head of Internal Audit in 2014 based on the Board of Directors' Decree 13/TPM/BOD/XI/2014. Currently, he serves as the Head of Internal Audit of PT Trans Power Marine Tbk since November 5, 2014.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and authorities of Internal Audit are as follows:

1. To develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide any suggestion of improvements and objective information about the activities examined at all management levels;
5. To make audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. To cooperate with Audit Committee;
8. To compile a program to evaluate the quality of the internal audit activity that has been done;
9. To conduct special inspections if necessary.

Authorities of Internal Audit

Meanwhile, the authorities of Internal Audit are as follows:

1. To access all the relevant information regarding the Company that related to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2014, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

AUDIT EKSTERNAL

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen untuk periode 2014 dengan total biaya mencapai US\$14.617. Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Pokok

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang

4. *To coordinate its activities with the activities of the external auditor.*

Implementation of Internal Audit Duties

Throughout 2014, Internal Audit has conducted various activities related to its duties and responsibilities with the following details:

1. *Draft the annual Internal Audit plan;*
2. *Monitor and evaluate the implementation of internal control and risk management system;*
3. *Provide corrective suggestion and objective information about the activities examined at all management levels;*
4. *Formulate audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
6. *Cooperate with Audit Committee to formulate programs to evaluate the quality of the internal audit activity that has been conducted.*

EXTERNAL AUDIT

The Company has appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct financial audits of the Company's Financial Statements for the 2014 period independently with a total cost of US\$14,617. The independency here is regarding the opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of the third party regarding objectively about the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulation.

Main Task

Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has a main task as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require PA to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial reports. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well

digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2014 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra menyatakan bahwa laporan posisi keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

as evaluating the overall financial report.

Assessment Results

The results of the audit activities that have been conducted in 2014 by Teramihardja, Pradhono & Chandra stated that the reports of consolidated financial position and consolidated financial performance and cash flows of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary for the year ended on December 31, 2014 have been presented in an unqualified opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

Corporate Culture & Code of Conduct

Sebagai sebuah perusahaan publik, Perusahaan menyadari perlunya membangun budaya keterbukaan, akuntabilitas dan kepatuhan. Sikap-sikap tersebut diterjemahkan Perusahaan ke dalam suatu rancangan Budaya Korporasi dan Kode Etik sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan juga mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Budaya Perusahaan

- **Efficiency**
Kami bekerja dengan sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
- **Agile**
Tim kami aktif bekerja dan cepat tanggap mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

As a public company, the Company is aware of the need to build a culture of openness, accountability, and compliance. These attitudes constitute Corporate Culture and the Code of Conduct which serve as the guideline to run the Company, which should be implemented by those in the Company daily. The Company also supports the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture detailing on the procedures of the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of the ethics. By complying with the ethics, it is expected to improve the awareness, mindset quality, attitude, and behavior of all employees in accordance with the principles of good Corporate Governance.

Corporate Culture

- **Efficiency**
We work well and smart to achieve optimum results using excellent process and system.
- **Agile**
Our team is agile to meet any challenge and bravely solve problems as customer need.

- **Speed**
Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
- **Youth**
Tim kami terdiri dari kaum muda yang penuh semangat, pekerja keras, dan disiplin untuk melakukan yang terbaik.
- **Speed**
PT Trans Power Marine Tbk is highly optimized for speed so that your commodities arrive faster than any similar service.
- **Youth**
Our team consists of young people who have the passion, hardworking and discipline to do our job well.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas dan pengelolaan Perusahaan, Unit Audit Internal dan Audit Eksternal menggunakan Sistem Pengendalian Internal sebagai metode tersendiri untuk mendorong ketaatan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan undang-undang. Sistem pengendalian ini adalah suatu upaya yang meliputi seluruh cara yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan jalannya Perusahaan. Mulai dari aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. Sistem ini juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif, pengendalian internal yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang tahun 2014 telah berjalan secara optimal. Pencapaian positif tersebut dapat dilihat dari penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Dari segi internal, pengelolaan Perusahaan pun telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

In carrying out supervisory duties on the activities and management of the Company, the Internal and External Audit units make use of the Internal Control System as a separate method to encourage adherence to the implementation of Good Corporate Governance and policies that have been set by laws. This control system includes all methods used by the Company in monitoring and controlling the operations of the Company, starting from the operational aspects, financial aspects, and compliance with regulations. The system is also intended to reduce the potential of risk in doing business and the violations to the business ethics which could give negative impacts on the Company.

The Company's internal control system is implemented stage-by-stage through examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. With structured independency and objectivity, the internal controls in the Company implemented throughout 2014 had been running optimally. Positive achievements could be seen from the presentation of the Company's Financial Statements which are transparent, fair, timely and in accordance with the regulation of Bapepam-LK. Internally, the Company's management had also been carried out properly.

Prosedur Pengendalian Internal

Mekanisme pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI) yang berkoordinasi dengan auditor eksternal Perusahaan. UAI bertugas untuk memantau dan memastikan bahwa pelaksanaan tugas audit eksternal termasuk menyediakan materi audit dilakukan dengan efisien, efektif dan komprehensif. UAI juga berwenang untuk mengarahkan audit eksternal dengan pendapat dan penjelasan yang wajar. Sinergi antara UAI dan audit eksternal adalah hal penting yang dapat menentukan bahwa hasil audit kedua pihak telah memenuhi standar yang berlaku sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi unit kerja yang telah melalui proses audit.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2014, Perusahaan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diberlakukan telah meminimalkan terjadinya inefisiensi dalam proses operasional Perusahaan. Perusahaan dapat membukukan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dinilai wajar dalam semua hal seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan menyampaikannya sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan meraih predikat sebagai Perusahaan yang terpercaya.

Internal Control Procedures

The Company's internal control mechanisms is implemented by the Internal Audit Unit (UAI) in coordination with the external auditors of the Company. UAI's tasks are to monitor and ensure that the implementation of the external audit's tasks, including to provide the required comprehensive materials efficiently and effectively. UAI is also authorized to direct the external audit with a reasonable opinion and explanation. The synergies between UAI and external audits are important to ensure that the audit results of both parties have met the applicable standards so that the results could be useful for the evaluated departments.

Based on the results of the evaluation in 2014, the Company considers that the internal control system has been put in place to minimize the inefficiencies in the process of the Company's operations. The Company's Consolidated Financial Statements are considered reasonable in all respects as in previous years and submitted in accordance with the provisions of Bapepam-LK Regulation. The Company is committed to continuously improving the effectiveness of the internal control system to be a credible Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghambat atau menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan.

Demi menjamin keberlanjutan usaha, PT Trans Power Marine Tbk mengembangkan sistem manajemen risiko terstruktur sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko. Sistem ini juga merupakan tindakan preventif Perusahaan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko yang mungkin muncul agar dapat ditangani secara efektif dan efisien.

The Company's risks are defined as the probability of an event that may impede or hinder the achievement of goals or targets that have been determined by the Company. Good risk management is an absolute proof of the capabilities of a company.

To ensure the sustainability of the business, PT Trans Power Marine Tbk develops a structured risk management system as a means for identifying, measuring, mapping, and developing alternative risk management. This system is also a preventive action of the Company to raise awareness of the future risks so that they could be dealt with effectively and efficiently.

Selama pelaksanaannya, Perusahaan menilai bahwa implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Baik secara internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menerapkan sikap antisipatif dan meningkatkan penerapan keputusan yang sistematis.

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perusahaan serta langkah-langkah mitigasi dalam mengelola risiko tersebut adalah:

1. Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan

2. Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang non fungsional dan risiko tingkat bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi

During the implementation, the Company considers that the Company's risk management system has been operating effectively. Both internally and externally, the Company is able to implement preventive attitude and improve the application of systematic decision-making proces.

Some of the main risks that have a significant influence over the Company's operations as well as the mitigation measures to manage these risks are:

1. Capital Risk

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash on hand and cash equivalents, and equity that consist of fully paid capital stock and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

2. Financial Risk

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, non functional currency risk and interest rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiary's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Risiko Mata Uang Non Fungsional

Risiko mata uang non fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan entitas anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

c. Non Functional Currency Risks

Non functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non functional exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in non functional exchange rate relates primarily to the Company and its subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency) which is Rupiah-denominated loans.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

d. Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Company is exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it could take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it could take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PERKARA HUKUM

Legal Disputes

Selama tahun 2014, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

Throughout 2014, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No.08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui rencana alokasi saham Perseroan kepada karyawan (Employee Stock Allocation atau ESA).

Based on the Deed of Minutes of EGM No. 08 dated October 12, 2012, notarized by Pratiwi Handayani, S.H. in Jakarta, the shareholders had approved the Company's plan of allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation or ESA).

Sebanyak 0,13% (nol koma tiga belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana telah ditawarkan kepada karyawan atau sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham dengan harga *exercise* sebesar Rp230 dan merupakan penghargaan dari Perusahaan kepada para karyawan ("Saham Penghargaan") dengan berdasarkan kepada Peraturan No.IX.A.7.

A total of 0.13% (zero point thirteen percent) of the total shares offered in the IPO has been offered to employees or as many as 500,000 (five hundred thousand) shares with an exercise price of Rp230 and is a tribute to the employees of the Company ("Share Award") based on Regulation No.IX.A.7.

Peserta Program Employee Stock Allocation (ESA) adalah seluruh karyawan Perusahaan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan kriteria peserta program ESA adalah sebagai berikut:

The participants ESA Program are the Company's employees, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners with criterion of the participants as follows:

- Karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.
- *Permanent employees registered on September 30, 2012;*
- *Still working up to the effective issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbaru serta relevan mengenai perusahaan. Implementasi prinsip keterbukaan ini dilakukan dengan publikasi informasi Perusahaan secara berkala melalui *website* Bursa Efek Indonesia di www.idx.com. Tak hanya itu, melalui situs resmi Perusahaan di www.transpowermarine.com, *stakeholders* juga dapat mengakses setiap informasi perusahaan mulai dari profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, hingga keputusan RUPS. Berbagai pengungkapan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah diatur oleh Bapepam LK dan Pasar Modal Indonesia tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, pelanggan dan sebagainya.

The Company ensures the transparency in the decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The implementation of the principle of openness is done by periodically publishing the Company's information through the website of the Indonesia Stock Exchange, which is www.idx.com. Not only that, through the official website of the Company, www.transpowermarine.com, all stakeholders could also access any corporate information ranging from the Company's profile, services, latest news, public exposure, seminars, advertisements, to the decisions of the GMS. Various disclosures are made based on the provisions that are set by Bapepam LK and Indonesian Capital Market regulations without disobeying the obligation to protect confidential information about the Company, clients, and so on.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem ini dipercaya dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga akan tercipta iklim keterbukaan serta transparansi yang terhindar dari penyimpangan yang berpotensi untuk menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Whistleblowing System is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. This system is believed to encourage the active participation of employees and stakeholders to uphold the values and business ethics that will create a climate of openness and transparency to avoid any rule-breaking activity which could cause harm on both financial and non-financial operations of the Company.

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu Perusahaan menetapkan sistem ini sekaligus mewajibkan seluruh jenjang jabatan tanpa terkecuali untuk mengungkapkan penyimpangan yang terjadi. Perusahaan menjamin perlindungan penuh bagi pihak pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor dan mengedepankan azas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor juga menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Violation and deceit to the Code of Conduct could damage the performance, reputation, and continuity of the business operations. For that reason, the Company has established this system and obliged all levels of management to take part in it. The Company ensures full protection for the whistleblowers by keeping their identities confidential and putting forward the principle of presumption of innocence professionally. The Company also guarantees the protection of the whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions of any party during the reporting and also maintains the confidentiality of the cases.

Sesuai dengan *standard operating procedure* yang telah ditetapkan, Perusahaan akan segera menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Pihak yang diadukan dan terbukti melanggar akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek hukum dan ganjaran yang setimpal dalam hal sanksi kedisiplinan.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, sistem ini juga terbuka untuk pihak eksternal Perusahaan. Laporan pengaduan/pengungkapan dari pihak eksternal dapat disampaikan melalui sarana/media komunikasi seperti telepon di nomor (+6221) 515 5551 atau melalui email *info@pt-tpm.com*.

In accordance with standard operating procedures that have been established, the Company will immediately follow up on complaints received in accordance with the provisions of the Company regulations and applicable laws. If proven guilty, the defendants will be subject to disciplinary sanctions after considering the legal and retributive aspects of said sanctions.

*To actualize the work environment and operational activities that are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, the system is also open to the external parties of the Company. A complaint/disclosure from the external parties could be reported via telephone on (+6221) 515 5551 or email at *info@pt-tpm.com*.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan dan konsumen. Hal ini didasarkan pada kesadaran penuh Perusahaan bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan bersinergi dengan hubungan baik yang tercipta antara Perusahaan dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perwujudan komitmen ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan untuk menjadi warga korporasi yang baik. Secara internal, program ini dilakukan untuk meningkatkan kepedulian manajemen dan staf terhadap lingkungan dan sosial. Melalui kegiatan-kegiatan ini, hubungan antarkaryawan juga diperkuat karena dilibatkan secara kolektif.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan PT Trans Power Marine Tbk selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The Company continues to prioritize the balance between the interests of business with the responsibility towards society, the environment, and clients. It is based on the full awareness of the Company that the Company's business continuity is achieved through the good relationships between the Company, stakeholders, and the environment.

The Company's striving to be a good corporate citizen is the embodiment of its CSR commitment. Internally, the program is carried out to improve the management and staffs' awareness of the social environment. The relationship among employees is also strengthened because they are directly involved in the CSR activities.

The corporate social responsibility activities performed by PT Trans Power Marine Tbk in 2014 are as follows:

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dari sisi pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan kegiatan sosial berupa pemberian satu ekor qurban sapi pada perayaan Idul Adha tiap tahunnya.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dari aspek pengelolaan lingkungan hidup, Perusahaan senantiasa fokus pada masalah-masalah lingkungan yang ada di lingkungan sekitar yang meliputi udara, air, tanah, manusia dan keterkaitan antara keseluruhan aspek tersebut. Perusahaan mengimplementasikan komitmennya dengan memberlakukan pemeliharaan yang konsisten terhadap armada Perusahaan. Setiap kapal yang digunakan untuk operasional Perusahaan dicek dan diregenerasikan secara berkala demi mengurangi risiko bocornya bahan bakar kapal yang dapat merusak perairan serta meminimalisasi pembuangannya agar tak mencemari udara sekaligus menjaga keselamatan karyawan yang mengoperasikannya. Dari segi operasional sehari-hari pun Perusahaan senantiasa menjaga efisiensi penggunaan bahan bakar, listrik, air, dan kertas.

Praktik Ketenagakerjaan yang Aman dan Bertanggungjawab

Dari segi ketenagakerjaan, Perusahaan menghormati dan mengakui hak-hak pribadi karyawan dengan memberikan asuransi dan fasilitas kesehatan serta kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkembang. Perusahaan juga senantiasa melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Perusahaan juga mewujudkan tanggung jawab kepada pelanggan melalui standar pelayanan terbaik yang memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran. Upaya ini direalisasikan dan akan terus dipertahankan melalui beberapa langkah strategis yang telah berjalan dengan baik seperti:

1. Penggunaan teknologi untuk melakukan pemeriksaan status kapal secara *online*
Perusahaan menggunakan *vessel tracking system*

Social and Community Development

In terms of social and community development, the Company performs social activities such as offering one sacrificial cow in Eid Al-adha every year.

Environmental Management

From the aspect of environmental management, the Company continues to focus on environmental problems that exist in the surrounding communities, which include the aspects of air, water, soil, human, and the linkages between the overall aspects. The Company shows its commitment to enforce a consistent maintenance of the Company's fleets. Each fleet used for the Company's operations is regenerated and checked periodically in order to reduce the risk of leaking fuel that may pollute the water and minimize the disposal process so as not to pollute the air, while also ensuring the safety of the employees who operate them. In terms of day-to-day operations, the Company continues to maintain the efficient use of fuel, electricity, water, and paper.

Safe and Responsible Employment Practices

In terms of employment, the Company respects and acknowledges the personal rights of employees by providing insurance and health facilities as well as equal opportunities to all employees to improve themselves. The Company also continues to implement the practice of Occupational Health and Safety (K3) through the implementation of a conducive working environment so as to prevent accidents at work.

Responsibility towards Clients

The Company also realizes the responsibility towards its clients through the best service standards to ensure the fulfillment of clients' needs. These are the Company's ongoing efforts and will be realized through several strategic steps as follows:

1. *The use of technology to inform the status of the ship online*
The Company uses a vessel tracking system that could

yang dapat menginformasikan posisi kapal *realtime* setiap saat. Hal ini sangat mempermudah dan membantu pelanggan untuk mengetahui posisi kapal dan muatannya dengan sangat akurat.

2. Sertifikasi ISO 9001:2008

Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari United Registrar of Systems (URS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF) untuk Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta pemegang saham.

3. Pemeliharaan kapal

Selain untuk menjaga kebocoran bahan bakar kapal, aktivitas pemeliharaan kapal juga ditujukan untuk menjaga aset Perusahaan dan juga menjamin kelayakan kondisi kapal untuk berlayar sehingga memastikan seluruh barang yang diangkut dapat tiba sesuai dengan perjanjian dalam kondisi yang aman. Pemeliharaan kapal dilakukan periodik dalam waktu bulanan, tahunan, dan juga 2,5 (dua setengah) dan 5 (lima) tahunan. Khusus untuk periode 2,5 (dua setengah) dan 5 (lima) tahunan, pemeliharaan dilakukan melalui *docking* yang menjamin pemeliharaan kapal dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga kinerja kapal dapat ditingkatkan.

Selain itu, guna menjamin pemenuhan semua aspek tersebut di atas, Perusahaan menyediakan layanan pengaduan pelanggan melalui nomor telepon (+6221) 515 5551. Semua keluhan pelanggan akan ditangani sesegera mungkin secara profesional oleh Perusahaan.

inform the vessel's current position at any time. It is so much easier and helpful for clients to accurately detect the position of the vessel and its cargo.

2. Certificate ISO 9001: 2008

The Company has obtained Certificate ISO 9001:2008 from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF) for the Quality Management System in order to maintain the quality of the Company's services to the clients and shareholders.

3. Maintenance of the Fleets

In addition to keeping the fuel from leaking, the maintenance activities are also intended to protect the Company's assets and ensure that the fleets are able to sail so that the goods are safe and could arrive in accordance with the agreements. The maintenance of the fleets is done monthly, yearly, and also once in 2,5 (two and a half) year and once in 5 (five) years. Especially for a period of 2,5 (two and a half) year and five years, the maintenance is performed by docking to ensure the maintenance of the fleets could be done thoroughly to improve the fleets' performance later.

In addition to ensure the fulfillment of all aspects of the above, the Company provides services to handle clients' complaint via phone on (+6221) 515 5551. All the complaints will be handled as soon as possible in a professional manner by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Trans Power Marine Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
of Responsibility for the 2014 Annual Report of
PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby confirmed that all the information in the 2014 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement was acknowledged accordingly,

21 April 2015

April 21, 2015

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama

President Commissioner



Ronny Kurniawan

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner



Silvy Oktrianti

Komisaris

Commissioner



Hongisilia

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

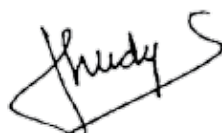
Board of Directors



Daniel Wardojo

Direktur Utama

President Director



Rudy Sutiono

Direktur

Director



Aman Suaedi

Direktur

Director



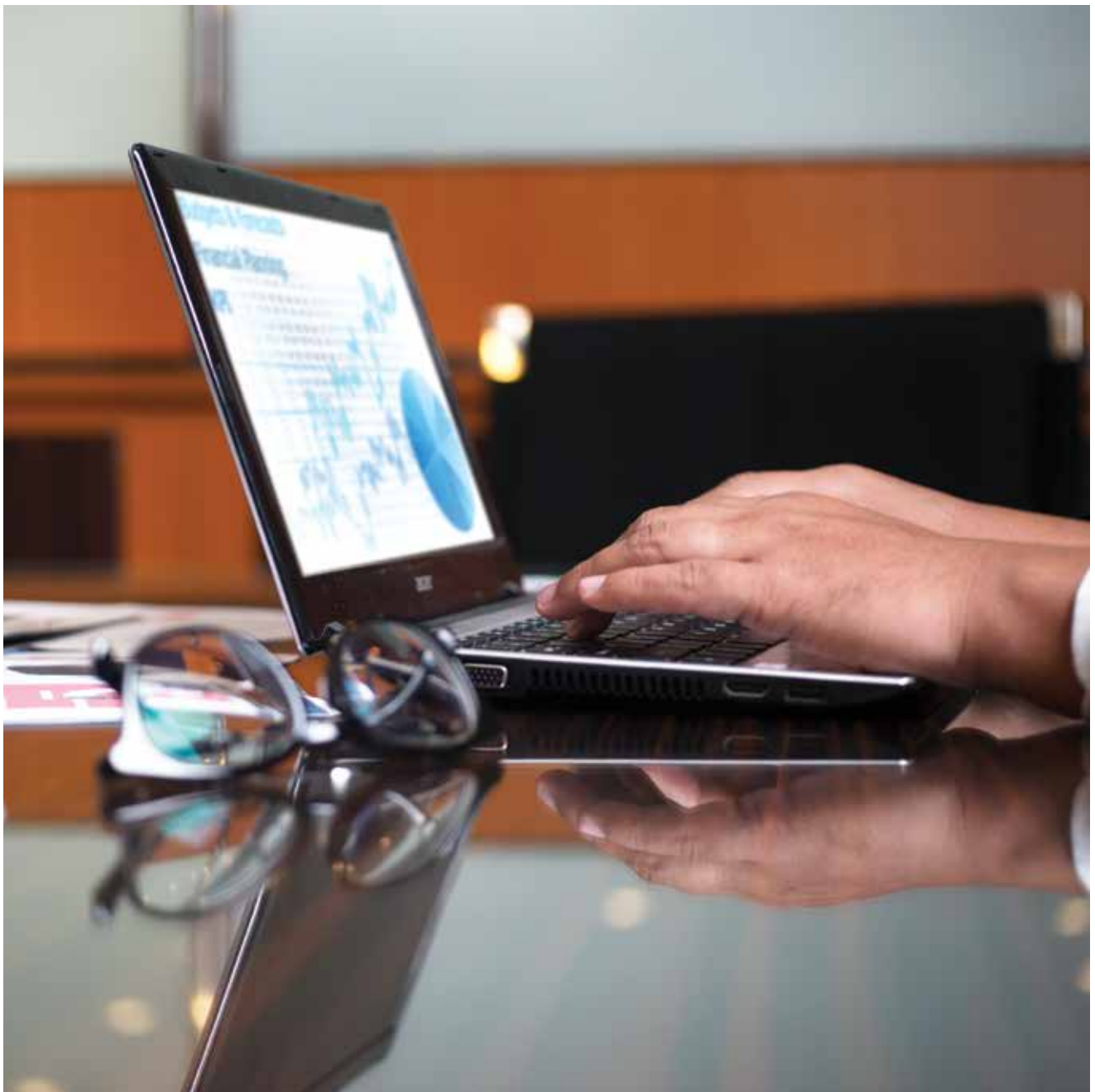
Budiyo

Direktur Tidak Terafiliasi

Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan
31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, (Dengan
Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013) beserta,
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

*Financial Statements
December 31, 2014 and 2013 and for the Years then Ended December 31, 2014 (With Comparative Figures for the Year Ended December 31,
2013) with Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
December 31, 2014 and 2013
and For The Years Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2014 and 2013
and For The Years
Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>...Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 58	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN -
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Daniel Wardojo |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Taman Grisenda Blok E-4 Nomor 18, Kelurahan Kapuk Muara,
Kecamatan Penjarangan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur utama/ <i>President director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone Number | : 6221 - 5155551 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015 / March 20, 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Daniel Wardojo

Direktur Utama/President Director

Rudy Sutiono

Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trans Power Marine Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

***The Stockholders, the Boards of Commissioners and the Boards of Directors
PT Trans Power Marine Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)Laporan No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)Report No. 0092/TPC-GA/SBO/PD/2015

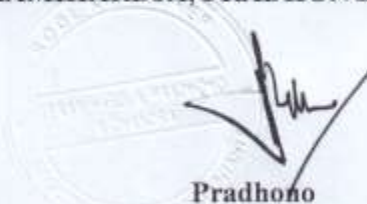
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Pradhono

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0452
20 Maret 2015/March 20, 2015

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,234,323	2c,2d,2e,4, 23,24	4,090,544	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	11,457,138	2c,2d,5,23,24	11,413,609	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	57,848	2c,2d,22,23,24	246,308	<i>Third parties</i>
Persediaan	630,437	2f,6	110,440	<i>Inventories</i>
Pembayaran dimuka	667,281	2g,7	689,539	<i>Prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>14,047,027</u>		<u>16,550,440</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 15.788.120 pada tanggal 31 Desember 2013	113,954,667	2h,2j,8	103,617,640	<i>Vessels and equipment - net of accumulated depreciation US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014 and US\$ 15,788,120 as of December 31, 2013</i>
Uang muka pembelian aset tetap	7,736,331	22	9,024,846	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Aset lain-lain	367,701	2c,2d,2i,9, 23,24	205,319	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>122,058,699</u>		<u>112,847,805</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>136,105,726</u></u>		<u><u>129,398,245</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	2c,2d,12,23,24	9,615,235	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	4,702,129	2c,2d,10,23,24	5,058,052	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	45,257	2c,2d,23,24	119,757	<i>Third parties</i>
Hutang pajak	70,555	2o,11	228,646	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	254,622	2c,2d,23,24	224,152	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,474,975	2c,2d,12,23,24	16,705,783	<i>Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34,023,519		31,951,625	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38,994,505	2c,2d,12,23,24	44,115,902	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	480,341	2n,13	342,724	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39,474,846		44,458,626	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	73,498,365		76,410,251	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	<i>Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2l,15	4,926,287	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	183,166	16	167,166	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	29,163,390		19,596,194	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,571,190		52,987,994	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	36,171	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	62,607,361		52,987,994	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	136,105,726		129,398,245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan usaha	72,526,640	2m,17	58,868,930	<i>Revenues</i>
Beban langsung	51,957,241	2m,18	41,851,894	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	20,569,399		17,017,036	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,340,732)	2m,19	(4,013,167)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(4,162,299)	2m,12	(3,183,705)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs				<i>Loss on foreign exchange – net</i>
- bersih	(138,710)	2d	(1,175,778)	
Lain-lain - bersih	(54,858)		77,812	<i>Others - net</i>
Laba Sebelum Beban Pajak	12,872,800		8,722,198	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan				Tax Expenses
Pajak final	(870,320)	2o,11	(706,427)	<i>Final tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN	12,002,480		8,015,771	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,002,480		8,015,771	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12,003,306		8,015,771	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(826)	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
	12,002,480		8,015,771	
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12,003,306		8,015,771	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(826)	2	-	<i>Non-controlling interests</i>
	12,002,480		8,015,771	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0046	2p,20	0.0031	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the Equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013	24,231,633	-	-	11,747,589	35,979,222	-	35,979,222	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	14	4,066,714	5,288,091	-	9,354,805	-	9,354,805	Issuance of shares through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	15	-	(361,804)	-	(361,804)	-	(361,804)	Share issuance cost
Pembentukan pencadangan umum	16	-	-	167,166	(167,166)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	8,015,771	-	8,015,771	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of December 31, 2013
Setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	36,997	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution to Subsidiary
Pembentukan pencadangan umum	16	-	-	16,000	(16,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	(2,420,110)	-	(2,420,110)	Cash dividend
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12,003,306	(826)	12,002,480	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	28,298,347	4,926,287	183,166	29,163,390	62,571,190	36,171	62,607,361	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72,483,111		58,497,719	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(48,065,900)		(40,781,560)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,285,142)		(2,617,330)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	19,325		77,812	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(4,162,299)		(3,194,761)	<i>Payments of finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-		(2,982)	<i>Payments of income taxes</i>
Lain-lain, bersih	(40,377)		(240,979)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,948,718		11,737,919	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10,783,945)	8	(44,980,698)	<i>Acquisition of vessels and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(7,736,331)		(9,024,846)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	1,897,552	8	112,476	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	(207,880)		273,958	<i>Receipt (acquisition) of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,830,604)		(53,619,110)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	21,483,632		47,935,550	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(24,008,480)		(14,220,923)	<i>Payments from bank and non-bank financial institution loans</i>
Penerimaan jaminan hutang bank	-		190,279	<i>Receipt of bank loan guarantee</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-		(28,229)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Biaya emisi saham	-		(361,804)	<i>Share issuance cost</i>
Penerimaan modal disetor	-	14	9,354,805	<i>Receipts from paid-in-capital</i>
Pembayaran dividen	(2,420,110)	14	-	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,944,958)		42,869,678	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,826,844)		988,487	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(29,377)		(211,677)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>4,090,544</u>	4	<u>3,313,734</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,234,323</u>	4	<u>4,090,544</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	22,989		17,334	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,050,575		4,073,210	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	160,759		-	<i>Time deposit</i>
Jumlah	<u>1,234,323</u>		<u>4,090,544</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 5 (lima) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has five (5) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Aktivitas Bisnis/ Business Activity</i>	<i>Tahun Pendirian/ Year of Establishment</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</i>
<i>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</i> PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Under Development Stage</i>	2014	70%	\$ 120,572

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan
Komisaris	:	Silvy Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
	:	Budiyono
<u>31 Desember 2013/December 31, 2013</u>		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris	:	Silvy Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Taufiqurrohman
Direktur tidak terafiliasi	:	Budiyono
<u>31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013</u>		
Komite Audit	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia
Anggota	:	S. Cahyono
Anggota	:	P. Maria

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2014, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 13/TPM/BOD/XI/2014 tanggal 3 November 2014, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Agus Endro Prabowo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 70 dan 62 orang (tidak diaudit).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 13/TPM/BOD/XI/2014 dated November 3, 2014, the Company has set up an internal audit division led by Agus Endro Prabowo.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had 70 and 62 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion Date of the Consolidated
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 20, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Presentation of Financial
Statements and Statement of Compliance
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiary for the year ended December 31, 2013.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to the parent, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

c. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank and non bank financial institution loans.

The Company and its Subsidiary have determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiary adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of financial instruments

At each consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost
(Continued)*

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

vii. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(Continued)**

- *Financial asset carried at amortized cost
(Continued)*

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

vii. Derecognition of financial asset and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset keuangan
dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014
IDR1	12,440
Euro1	1.22
SGD1	0.76
MYR1	0.29

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Financial Instruments (Continued)

**vii. Derecognition of financial asset and
financial liabilities (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	12,189	IDR1
	1.38	Euro1
	0.79	SGD1
	0.30	MYR1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	16
Tongkang	20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with maturity within 3 (three) months or less and are not pledged as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Office equipment

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

i. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Vessels and Equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

i. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2c.

k. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately to current year profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2c.

k. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

l. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat penyisihan yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Employee benefits liabilities

The Company applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" The Company provides provisions the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortised over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognised on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

o. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Non-final Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its Subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

• Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang
Usaha (Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• **Allowance for Impairment of Trade
Receivables (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's vessels and equipment are disclosed in Note 8.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **The Fair Value of Financial Instruments**

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would differ if the Company and its Subsidiary utilized different valuation methodology. Any Changes in fair value of financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

• **Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability are disclosed in Note 13.

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**• Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014
Kas	22,989
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,022
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,263
PT Bank Central Asia Tbk	3,476
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,064
PT Bank Jasa Jakarta	800
PT Bank Permata Tbk	337
US Dolar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	460,975
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	169,614
PT Bank QNB Indonesia Tbk	97,021
Indonesia Eximbank	78,502
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,866
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,994
Sub-jumlah	1,050,575

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	
	17,334	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	114,169	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	689,244	PT Bank OCBC NISP Tbk
	218,478	PT Bank Central Asia Tbk
	141	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	89	PT Bank Jasa Jakarta
	496	PT Bank Permata Tbk
	331	
		US Dollar
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1,112,640	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	226,277	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	-	Indonesia Eximbank
	333,475	PT Bank OCBC NISP Tbk
	218,901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	849,364	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	309,605	
	4,073,210	Sub-total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,759
Jumlah	1,234,323

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,8% - 5,5% pada tahun 2014.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2014
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	3,682,699
PT Korintiga Hutani	1,644,978
PT Energi Samudra Logistics	1,537,508
PT Jorong Barutama Greston	927,223
PT Holcim Indonesia Tbk	873,882
PT Bharinto Ekatama	746,966
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	488,900
PT Nusantara Terminal Terpadu	439,477
PT Adaro Indonesia	355,051
PT Baruna Dirga Dharma	269,766
PT Pipit Mutiara Jaya	115,217
Mitsui & Co., Ltd	-
PT Golden Energy Mines Tbk	-
PT Trubaindo Coal Mining	-
PT Sumber Suryadaya Prima	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	484,277
Sub-jumlah	11,565,944

Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (108,806)

Jumlah 11,457,138

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2013	
		Time deposit Rupiah
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4,090,544	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.8% - 5.5% in 2014.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	2013	
		Third parties
	3,844,682	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	656,800	PT Korintiga Hutani
	445,913	PT Energi Samudra Logistics
	1,999,768	PT Jorong Barutama Greston
	1,169,352	PT Holcim Indonesia Tbk
	-	PT Bharinto Ekatama
	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	-	PT Nusantara Terminal Terpadu
	389,263	PT Adaro Indonesia
	327,295	PT Baruna Dirga Dharma
	487,855	PT Pipit Mutiara Jaya
	669,336	Mitsui & Co., Ltd
	518,583	PT Golden Energy Mines Tbk
	282,042	PT Trubaindo Coal Mining
	231,279	PT Sumber Suryadaya Prima
	492,933	Others (below US\$ 200,000 each)
Sub-jumlah	11,515,101	Sub-total

Less allowance for impairment in value

(101,492)

11,413,609

Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2014
Belum jatuh tempo	9,567,995
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,307,190
31 – 60 hari	354,621
61 – 90 hari	218,956
> 90 hari	117,182
Jumlah	11,565,944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(108,806)
Jumlah neto	11,457,138

c. Berdasarkan mata uang

	2014
US Dolar	6,456,123
Rupiah	5,109,821
Jumlah	11,565,944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(108,806)
Jumlah neto	11,457,138

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	101,492
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	8,731
Laba selisih kurs	(1,417)
Saldo akhir	108,806

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Penurunan nilai piutang dilakukan secara individual berdasarkan bukti objektif dimana terdapat keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By age category

	2013	
	6,903,789	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
		<i>1 – 30 days</i>
		<i>31 – 60 days</i>
		<i>61 – 90 days</i>
		<i>> 90 days</i>
Jumlah	11,515,101	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(101,492)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	11,413,609	<i>Net total</i>

c. By currency used

	2013	
US Dolar	4,903,700	<i>US Dollar</i>
Rupiah	6,611,401	<i>Rupiah</i>
Jumlah	11,515,101	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(101,492)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
Jumlah neto	11,413,609	<i>Net total</i>

Change in allowance for impairment are as follows:

	2013	
Saldo awal	185,908	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(51,323)	<i>Reversal (allowance) for the year</i>
Laba selisih kurs	(33,093)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	101,492	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. Impairment of receivable accounts performed individually based on objective evidences where there are delayed payments from the customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

	<u>2014</u>
Bahan bakar	508,187
Suku cadang	122,250
Jumlah	<u>630,437</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	<u>2014</u>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	223,232
Sewa	77,241
Lain-lain	15,626
Uang muka	351,182
Jumlah	<u>667,281</u>

8. ASET TETAP

2014	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance as of Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2014/ Balance as of Dec. 31, 2014	2014
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	<u>119,405,760</u>	<u>19,841,966</u>	<u>2,044,209</u>	<u>137,203,517</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	<u>15,788,120</u>	<u>7,573,583</u>	<u>112,853</u>	<u>23,248,850</u>	Total
Nilai buku	<u>103,617,640</u>			<u>113,954,667</u>	Book value

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

6. INVENTORIES

	<u>2013</u>	
	110,440	Fuel
	-	Spare parts
Jumlah	<u>110,440</u>	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	<u>2013</u>	
	546,413	Prepaid expenses
	74,185	Insurance
	4,676	Rental
	64,265	Others
Jumlah	<u>689,539</u>	Advances
		Total

8. VESSELS AND EQUIPMENT

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

2013	Saldo 1 Jan. 2013/ Balance as of Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des. 2013/ Balance as of Dec. 31, 2013	2013
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	25,420,701	18,607,097	-	-	44,027,798	Tugboat
Tongkang	34,290,823	39,510,439	-	-	73,801,262	Barge
Alat berat	-	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	100,189	-	-	100,189	Ship equipment
Kendaraan	389,467	13,912	199,957	220,428	423,850	Vehicles
Peralatan kantor	215,383	25,603	-	-	240,986	Office equipment
Sub-jumlah	60,316,374	59,068,915	199,957	220,428	119,405,760	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	220,428	-	-	(220,428)	-	Vehicles
Jumlah	60,536,802	59,068,915	199,957	-	119,405,760	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	5,473,448	2,029,718	-	-	7,503,166	Tugboat
Tongkang	5,404,750	2,482,945	-	-	7,887,695	Barge
Alat berat	-	48,227	-	-	48,227	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	7,314	-	-	7,314	Ship equipment
Kendaraan	120,749	74,925	87,481	70,540	178,733	Vehicles
Peralatan kantor	133,640	29,345	-	-	162,985	Office equipment
Sub-jumlah	11,132,587	4,672,474	87,481	70,540	15,788,120	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	70,540	-	-	(70,540)	-	Vehicles
Jumlah	11,203,127	4,672,474	87,481	-	15,788,120	Total
Nilai buku	49,333,675				103,617,640	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2014	2013	
Beban langsung	7,483,251	4,568,204	Direct costs
Beban umum dan administrasi	90,332	104,270	General and administrative expenses
Jumlah	7,573,583	4,672,474	Total

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipment are as follows:

	2014	2013	
Harga jual/penggantian	1,897,552	112,476	Selling price/claim
Nilai buku	(1,931,356)	(112,476)	Book value
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(33,804)	-	Gain (loss) on disposal of vessels and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap – kapal Perusahaan telah diasuransikan kepada PT ASPAN General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika, terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 138.265.500 dan Rp 14.750.000.000.

As of December 31, 2014, the vessels have been insured to PT ASPAN General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Adira Dinamika, against *Hull and Machinery* entirely to a third party, with sum insured of US\$ 138,265,500 and Rp 14,750,000,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang serta kendaraan tertentu sebesar US\$ 130.002.442 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 210.373 yang terdiri dari peralatan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

9. ASET LAIN-LAIN

	2014
Aset tak berwujud – bersih	236,442
Deposit sewa kantor	68,286
Renovasi kantor - bersih	47,298
Jaminan tender	15,675
Jumlah	<u>367,701</u>

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak ketiga	
PT Ika Sanrif Migas	398,939
Sea Partner Holdings Ltd	350,000
PT Sarana Niaga Petrogas	332,428
PT Baramega Borneo Patra	279,313
PT Barokah Bersaudara Perkasa	276,837
PT Maritim Jaya Perkasa	230,996
PT Trans Samudra Perkasa	210,127
KBRU Insurance	-
Trans-Log Supply Pte Ltd	-
PT Mayon Samudra Pacifik	-
PT Bahtera Bestari Shipping	-
PT Samudra Anugrah Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	2,623,489
Jumlah	<u>4,702,129</u>

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's certain tugboat, barge and vehicles with carrying values of US\$ 130,002,442 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

As of December 31, 2014, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 210,373 which consists of office equipment and vehicles.

As of December 31, 2014 and 2013, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. OTHER ASSETS

	2013	
	-	Intangible asset – net
	69,642	Office rent deposit
	75,677	Office renovation - net
	60,000	Tender guarantee
Jumlah	<u>205,319</u>	Total

10. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2013	
		Third parties
	569,207	PT Ika Sanrif Migas
	-	Sea Partner Holdings Ltd
	-	PT Sarana Niaga Petrogas
	-	PT Baramega Borneo Patra
	-	PT Barokah Bersaudara Perkasa
	-	PT Maritim Jaya Perkasa
	-	PT Trans Samudra Perkasa
	515,307	KBRU Insurance
	500,000	Trans-Log Supply Pte Ltd
	256,146	PT Mayon Samudra Pacifik
	239,632	PT Bahtera Bestari Shipping
	228,600	PT Samudra Anugrah Mandiri
	2,749,160	Others (below US\$ 200,000 each)
Jumlah	<u>5,058,052</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

- b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	3,438,900
US Dolar	1,036,084
SGD	191,569
Euro	28,018
MYR	7,558
Jumlah	<u>4,702,129</u>

- c. Berdasarkan umur:

	2014
Belum jatuh tempo	2,642,490
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,440,784
31 – 60 hari	258,336
61 – 90 hari	38,299
> 90 hari	322,220
Jumlah	<u>4,702,129</u>

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 870.320 dan US\$ 706.427 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES (Continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2013	
	3,550,207	<i>Rupiah</i>
	1,422,693	<i>US Dollar</i>
	22,907	<i>SGD</i>
	62,245	<i>Euro</i>
	-	<i>MYR</i>
Jumlah	<u>5,058,052</u>	<i>Total</i>

- c. By age category:

	2013	
	2,590,592	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,237,665	<i>1 – 30 days</i>
	447,447	<i>31 – 60 days</i>
	113,496	<i>61 – 90 days</i>
	668,852	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u>5,058,052</u>	<i>Total</i>

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 870,320 and US\$ 706,427 in 2014 and 2013, respectively.

- b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between income before income tax in accordance with the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12,872,800
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	2,753
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12,875,553
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72,526,640)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	55,297,965
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,353,122
Jumlah beda tetap	(12,875,553)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2014 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan ke kantor pajak dalam SPT PPh badan.

c. Hutang Pajak

	2014
Pajak pertambahan nilai	34,962
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	318
Pasal 15	5,504

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax (Continued)

	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8,722,198	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8,722,198	<i>Income before income tax attributable to Company</i>
Beda tetap		<i>Permanent differences</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(58,868,930)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	45,865,061	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,281,671	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(8,722,198)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	<i>Taxable income for the current year</i>

The amounts of the Company's taxable income for 2014, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2013, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its SPT as submitted to the Tax Office.

c. Taxes Payable

	2013	
Pajak pertambahan nilai	128,072	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	6,035	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	32,545	<i>Article 15</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak (Lanjutan)

	2014
Pasal 21	28,709
Pasal 23	1,062
Jumlah	<u>70,555</u>

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 15 final, 23, 4 ayat 2, 21, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253.079.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2005 atas Pajak Penghasilan pasal 23, 4 ayat 2, 15 final sebesar Rp 937.088.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.768.315 dan 2.953.271.797. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2012. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP pajak penghasilan pasal 26 tersebut yang ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 Mei 2013. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Agustus 2013. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 dan Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2006 dan 2005.

Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2007 atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.006.286.257. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2008 atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.441.232.548. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2013.

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable (Continued)

	2013	
	59,717	Article 21
	2,277	Article 23
Jumlah	<u>228,646</u>	Total

On February 29, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 income tax article 15 (final), 23, 4 (2), 21, and Value Added Tax amounting to Rp 253,079,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2005 income tax article 23, 4 (2), 15 (final) amounting to Rp 937,088,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 and 2005 income tax article 26 amounting to Rp 483,768,315 and Rp 2,953,271,797, respectively. The Company has paid the above Under Payment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2012. On May 23, 2012, the Company filled an objection for the said tax assessment letter of income tax article 26, which was rejected by the Tax Office on May 23, 2013. The Company filled an appeal to the Tax Court on August 21, 2013. On December 17, 2014, the Company received the decision letters issued by Tax Court No. Put. 58606/PP/M.VIB/13/2014 and Put. 58605/PP/M.VIB/13/2014 rejecting the Company's appeal for 2006 and 2005.

On January 30, 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2007 income tax article 21, 23, 26, 29, and Value Added Tax amounting to Rp 2,006,286,257. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2008 income tax article 4 (2), 21, 23, 26, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,441,232,548. The Company has paid the above Underpayment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2013.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

	2014
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,100,000
Indonesia Eximbank	800,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	306,617
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269,364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	10,475,981

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang

Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	43,113,669
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,666,500
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,052,466
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,739,042
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	1,843,783
PT Bank Jasa Jakarta	54,020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah hutang bank jangka panjang	57,469,480
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,474,975
Bagian jangka panjang	38,994,505

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2017 dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	2013	
Short-term bank and non bank financial institution loans		
Third parties		
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	6,000,000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	
Indonesia Eximbank	1,200,000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,415,235	
Total	9,615,235	

Long-term bank and non bank financial institution loans

Third parties	
Indonesia Eximbank	41,339,503
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,641,137
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,545,444
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	2,370,579
PT Bank Jasa Jakarta	73,022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,852,000

Total long-term bank loans

Less of current maturities

Long-term

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months from its first withdrawal date. This facility will be due in 2017 and bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8%-6% dan 6,10%-6,35% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,9% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,8 % per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 11.226.674 dan US\$ 2.139.057.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 43.113.669 dan US\$ 41.339.503.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 5,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 800.000 dan US\$ 1.200.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5.8%-6% and 6.10%-6.35% per annum in 2014 and 2013, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5.9% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5.8 % per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months. This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and receivable.

Principal installment payments in 2014 and 2013 amounted to US\$ 11,226,674 and US\$ 2,139,057, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 43,113,669 and US\$ 41,339,503, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the Company's working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5.7% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 800,000 and US\$ 1,200,000, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6,25% dan 6,00%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6% - 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5,75%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 6 unit kapal tunda, yakni Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 dan Delta Cahaya 7;
- Kontrak dengan pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000;

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302, 3303, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 242, 215, 216, 217, 218, 219, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6.25% and 6.00%-6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for purchasing boat and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6.25% and 6%-6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for purchasing boats. This facility bears interest at 6.25% and 6% - 6.25% per annum in 2014 and 2013, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for purchasing boats. This facility bears interest at 6.25% and 5.75%-6% per annum in 2014 and 2013, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 6 tug boats; they are Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 and Delta Cahaya 7;
- Contracts with customers with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 2.974.637 dan US\$ 2.915.788.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 4.666.500 dan US\$ 7.641.137.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KB dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 269.364.

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 adalah sebesar US\$ 754.345.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.100.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.*

Principal installment payments in 2014 and 2013 amounted to US\$ 2,974,637 and US\$ 2,915,788, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 4,666,500 and US\$ 7,641,137, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained KB facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6.25% per annum in 2014 and will be due on January 22, 2015.

As of December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 269,364.

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in 2014 was US\$ 754,345.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 4,052,466.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This Facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan facility for one year.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 3,100,000

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 210 dan KR Assist
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319, dan 320

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (*term loan 2 dan 3*) masing-masing sebesar US\$ 3.200.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan Desember 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6%-6,5% per tahun.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan.
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.806.402 dan US\$ 2.659.401.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 3.739.042 dan US\$ 6.545.444.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan *voyage charter*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2015.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by:

- 6 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204, 210 and KR Assist
- 3 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320

PT Bank OCBC NISP Tbk

In August 2010, the Company obtained investment credit facilities (term loan 2 and 3) amounting to US\$ 3,200,000 each. These facilities are payable in monthly installments until December 2014. On December 2, 2014, the Company has already paid the all credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk.

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facilities (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 6%-6.5% per annum.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times.*
- *Assets pledged as collateral must be insured.*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date.*

Principal installment payments in 2014 and 2013 were US\$ 2,806,402 and US\$ 2,659,401, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 3,739,042 and US\$ 6,545,444, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for purchasing fuel and voyage charter. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2014 and will be due on May 19, 2015.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 306.617.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

Perusahaan telah memenuhi *debt to equity ratio* yang diatur dalam perjanjian – perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari *HSBC* dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 3,75%+SIBOR per tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 526.795 US\$ 263.398.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of December 31, 2014, the outstanding balance for the loan facility was US\$ 306,617.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326
- 4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

The Company has met the debt to equity ratio set forth in the loan agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from *HSBC*, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 3.75%+SIBOR per annum.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals :

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.
- 4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;
- 5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 x
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 x
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5x

The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2014 and 2013.

Principal installments payments in 2014 and 2013 were US\$ 526,795 and US\$ 263,398, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.843.783 dan US\$ 2.370.579 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 6.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392) dan Rp 522.528.000 (ekuivalen US\$ 53.596).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020) dan Rp 890.069.780 (ekuivalen US\$ 73.022).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menambah fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 10,75%-11,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo fasilitas kredit modal kerja masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 29.439.298.540 (ekuivalen US\$ 2.415.235).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,843,783 and US\$ 2,370,579, respectively, while time revolving loan facility was US\$ 6,000,000.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in 2014 and 2013 were Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392) and Rp 522,528,000 (equivalent to US\$ 53,596), respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance for this loan facilities were Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020) and Rp 890,069,780 (equivalent to US\$ 73,022), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 24, 2009, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000. In August 2011, the Company increased its credit facility to Rp 35,000,000,000. This loan bears interest at 10.75%-11.25% per annum.

As of December 31, 2013, the outstanding balance for the credit facility amounting to nil and Rp 29,439,298,540 (equivalent of US\$ 2,415,235), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dengan pagu kredit sebesar US\$ 7.680.000 digunakan untuk pembelian 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dan terhutang dalam angsuran bulanan selama 60 bulan serta dikenakan bunga sebesar 6,25%-7% per tahun pada tahun 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.852.000 dan US\$ 1.704.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas pinjaman KI masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 2.852.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, kecuali dalam suatu transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204 dan 210.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2015 dan 27 Februari 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On September 22, 2010, the Company obtained an investment credit facility with a maximum credit of US\$ 7,680,000 for purchasing three (3) sets of tugs and barges and payable in monthly installments over 60 months and bears interest at 6.25%-7% per annum in 2013.

Principal installments payments in 2014 and 2013 were US\$ 2,852,000 and US\$ 1,704,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of the KI loan facilities were nil and US\$ 2,852,000, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company must obtain prior approval for:

- *Changing the articles of association, including the shareholders, directors and commissioners, capital and par value of shares.*
- *Obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions, except in a fair business transaction.*
- *Acting as a guarantor or guaranteeing the Company's asset to other parties.*

The loan facilities are secured by the following collateral:

- *4 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319*
- *5 tug boats, they are Trans Power 165, 166, 203, 204 and 210*

In February, 2014, the Company has already paid the all credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2014 and 2013, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2015 and February 27, 2014, respectively.

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Future annual salary increase
Tingkat diskonto	:	8,53% dan 9,04% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013/8,53% and 9.04% per annum for the year 2014 and 2013, respectively	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun / 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee turn over rate
Metode		Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	137,368	129,929	Current services costs
Biaya bunga	23,840	17,954	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial – bersih	(2,176)	726	Actuarial loss (gain) – net
Jumlah	<u>159,032</u>	<u>148,609</u>	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	342,724	267,442	Beginning balance
Beban tahun berjalan	159,032	148,609	Provision during the year
Pembayaran tahun berjalan	(12,125)	-	Payment during the year
Laba selisih kurs	(9,290)	(73,327)	Gain on foreign exchange
Jumlah	<u>480,341</u>	<u>342,724</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	391,910	263,224	318,602	314,785	170,340	Present value of employee benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	88,432	79,500	(51,160)	(160,992)	(74,613)	Unrecognised actuarial gain (losses)
Jumlah	<u>480,341</u>	<u>342,724</u>	<u>267,442</u>	<u>153,793</u>	<u>95,727</u>	Total

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2014 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2014 would have had the following effects:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kenaikan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti 350,878

Penurunan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti 440,700

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Silvya Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvya Oktrianti
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Public (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris
- Pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Dewi Sukardi, SH, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633) menjadi Rp 263.330.000.000 (ekuivalen US\$ 28.298.347).

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(361,804)	Issuance cost of stock
Neto	4,926,287	Net

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Increase
Present value of defined benefit obligation

Decrease
Present value of defined benefit obligation

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved, among other:

- Changes in the composition of the board of directors and commissioners.
- Distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)

Based on the Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed of Dewi Sukardi, SH No 3 dated May 6, 2013, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 223,830,000,000 (equivalent to US\$ 24,231,633) to Rp 263,330,000,000 (equivalent to US\$ 28,298,347).

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 167.166 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 Juni 2014 dan 18 Juni 2013.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Tunda dan tongkang	58,887,224
<i>Floating Crane</i>	13,639,416
Jumlah	<u>72,526,640</u>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
PT Pelayaran Bahtera	
Adhiguna (Persero)	12,377,449
PT Jorong Barutama Greston	10,317,455
PT Korintiga Hutani	9,614,189
PT Holcim Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>32,309,093</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	2014
Sewa kapal	17,954,150
Bahan bakar	16,736,341
Penyusutan	7,483,251
Gaji	1,864,720
Perbekalan	1,366,433
Asuransi	1,316,403
Operasional pelabuhan	892,391
Peralatan kapal	701,395
Keagenan	699,838
Perlengkapan kapal	549,883
Suku cadang	409,961
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	1,982,475
Jumlah	<u>51,957,241</u>

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 167,166 in 2014 and 2013, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 20, 2014 and June 18, 2013, respectively.

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2013	
	54,080,016	<i>Tug and barge</i>
	4,788,914	<i>Floating Crane</i>
Jumlah	<u>58,868,930</u>	<i>Total</i>

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2013	
	10,653,078	<i>PT Pelayaran Bahtera</i>
	9,057,586	<i>Adhiguna (Persero)</i>
	-	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
	7,687,466	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	-	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>27,398,130</u>	<i>Total</i>

18. DIRECT COSTS

	2013	
	14,835,662	<i>Vessel rental</i>
	14,401,370	<i>Fuel</i>
	4,568,204	<i>Depreciation</i>
	1,456,124	<i>Salary</i>
	1,038,272	<i>Supplies</i>
	1,052,373	<i>Insurance</i>
	955,834	<i>Port operation</i>
	527,788	<i>Tools and equipment</i>
	749,592	<i>Agency</i>
	326,743	<i>Vessel supplies</i>
	211,783	<i>Spareparts</i>
	1,728,149	<i>Others (below US\$ 300,000 each)</i>
Jumlah	<u>41,851,894</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Gaji dan tunjangan	1,332,510
Pajak	297,161
Sewa	270,521
Transportasi	228,676
Jasa profesional	174,219
<i>Entertainment</i>	165,694
Imbalan kerja	159,032
Penyusutan dan amortisasi	134,474
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	578,445
Jumlah	<u>3,340,732</u>

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12,003,306</u>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>2,600,383,333</u>
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	<u>0.0046</u>

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2014
Direksi	338,628
Komisaris	206,865
Jumlah	<u>545,493</u>

18. DIRECT COSTS (Continued)

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	1,553,996	<i>Salary and allowances</i>
	892,091	<i>Taxes</i>
	300,013	<i>Rent</i>
	280,019	<i>Transportation</i>
	170,701	<i>Professional fees</i>
	113,398	<i>Entertainment</i>
	148,609	<i>Employee benefits</i>
	132,649	<i>Depreciation and amortization</i>
	421,691	<i>Others (below US\$ 120,000 each)</i>
Jumlah	<u>4,013,167</u>	<i>Total</i>

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8,015,771</u>	<i>Income for the year attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>2,600,383,333</u>	<i>Total weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	<u>0.0031</u>	<i>Basic earnings per share (in full Dollars)</i>

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTY**

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2013	
Direksi	296,847	<i>Directors</i>
Komisaris	81,841	<i>Commissioners</i>
Jumlah	<u>378,688</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / <i>Coal Transshipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru</i>	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010/ September 2010	Agustus 2015/ August 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transshipment Contract from Kelanis to Philippines</i>	PT Adaro Indonesia	Januari 2014/ January 2014	Desember 2015/ December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010/ April 2010	Maret 2015/ March 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016
6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ January 2008	Desember 2015/ December 2015
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023 / May 2023
8	Pengangkutan <i>Spong Rotary Kiln/ Spong Rotary Kiln freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	Oktober 2014/ October 2014	Oktober 2015/ October 2015
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Roundhill Capital Indonesia	April 2013/ April 2013	Februari 2015/ February 2015
10	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Taganito / <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Taganito</i>	Mitsui & Co Ltd	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Januari 2014/ January 2014	Desember 2014/ December 2014
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	November 2016/ November 2016
13	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Vale Indonesia	Januari 2015/ January 2015	Maret 2015/ March 2015
14	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Energi Indonesia Samudra Logistik	November 2014/ November 2014	Oktober 2017/ October 2017

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, Mitsui & Co Ltd, dan PT Trubaindo Coal Mining sedang dalam proses finalisasi administrasi.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:*

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts with PT Jorong Barutama Greston, Mitsui & Co Ltd, and PT Trubaindo Coal Mining are still in the process of documentary finalization.

- b. *On June 2, 2014 the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of December 31, 2014, the Company had paid US\$ 7,000,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)**

		2014		2013	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$	Rp	US\$
LIABILITAS					
Hutang bank jangka pendek	IDR	-	-	29,439,298,540	2,415,235
Hutang usaha	IDR	42,779,910,651	3,438,900	43,273,477,661	3,550,207
	Euro	348,549,269	28,018	758,703,632	62,245
	SGD	2,383,112,389	191,569	279,216,524	22,907
	MYR	94,015,424	7,558	-	-
Hutang lain-lain	IDR	530,313,646	42,629	1,459,725,719	119,757
Beban masih harus dibayar	IDR	1,439,736,682	115,734	1,371,967,679	112,559
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	671,990,896	54,020	890,068,599	73,022
Jumlah	IDR	48,247,628,957	3,878,428	77,472,458,354	6,355,932
Jumlah aset bersih	IDR	20,985,590,761	1,686,943	19,596,867,992	1,607,752

**23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-
FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)**

		2014		2013	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$	Rp	US\$
LIABILITIES					
Short-term bank loans					
Trade payables					
Other payables					
Accrued expenses					
Bank and non-bank financial institution loans					
Total					
Total assets - net					

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2014.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2014.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan turun sebesar US\$ 80.067.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2014 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 80,067.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014
Pinjaman	
Hutang bank	28,950,956
Pinjaman jangka panjang	38,994,505
Jumlah pinjaman	67,945,461

	2013	Debt
		Bank loans
		Long-term loans
		Total debt
	70,436,920	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

	2014	2013	
Kas dan setara kas	1,234,323	4,090,544	Cash and cash equivalents
Pinjaman-bersih Ekuitas	66,711,138 62,607,361	66,346,376 52,987,994	Net-debt Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	106%	125%	Net debt to equity ratio

b. Kategori Instrumen Keuangan

b. Categories of Financial Instruments

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,234,323	1,234,323	4,090,544	4,090,544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	11,457,138	11,457,138	11,413,609	11,413,609	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	57,848	57,848	246,308	246,308	Third parties
Aset lain-lain	83,961	83,961	129,642	129,642	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	12, 833,270	12, 833,270	15, 880,103	15,880,103	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	10,475,981	9,615,235	9,615,235	Short-term bank loan and non-bank financial institutions loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	4,702,129	4,702,129	5,058,052	5,058,052	Third parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	45,257	45,257	119,757	119,757	Third parties
Beban masih harus dibayar	254,622	254,622	224,152	224,152	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18,474,975	18,474,975	16,705,783	16,705,783	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	33,952,964	33,952,964	31,722,979	31,722,979	Total short-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term financial liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	38,994,505	38,994,505	44,115,902	44,115,902	Bank and non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	72,947,469	72,947,469	75,838,881	75,838,881	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Categories of Financial Instruments
(Continued)**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, non-functional currency risk and interest rate risks. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its Subsidiary's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Credits Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2014:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,475,981	-	-	10,475,981	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha	4,702,129	-	-	4,702,129	Trade payables
Hutang lain-lain	45,257	-	-	45,257	Other payables
Beban masih harus dibayar	254,622	-	-	254,622	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	18,474,975	38,994,505	-	57,469,480	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah	33,952,964	38,994,505	-	72,947,469	Total

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Credits Risk (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2014:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5,40% (5,97%)	(91,145) 100,743	Rupiah - U.S Dollar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Non-Functional Currency Risks

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2014:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and
Policies (Continued)**

Interest Rate Risks (Continued)

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	(204,667) 204,667	Rupiah and U.S Dollar

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2014	2013	
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	33,175	9,012	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap-kendaraan (Catatan 8)	-	220,428	Reclassification from finance lease to vehicles (Notes 8)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	9,024,846	14,079,205	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	36,997	-	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013 and
For The Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 1 (2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- SFAS 1 (2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 24 (2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2014) "Revaluation of Embedded Derivative"

The Company and its Subsidiary are still evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.

Head Office

Artha Graha Building, 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52/53
Jakarta Selatan 12190
Tel : +62-21-5155551 (hunting)
Fax : +62-21-5153385/86
Email : info@pt-tpm.com

Representative Offices

Banjarmasin Cilacap Cilegon Kumai Tarakan